

**PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP SYARIAH DI HOTEL UNISI
YOGYAKARTA (PERSPEKTIF PERATURAN PEMERINTAH DAN
MAQASID SYARIAH)**



Oleh:

Muh Al-Barzan

NIM: 17913069

Pembimbing:

Dr. Rahmani Timorita Yulianti, M.Ag

TESIS

**Diajukan Kepada
PROGRAM STUDI**

ILMU AGAMA ISLAM PROGRAM MAGISTER

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Untuk memenuhi salah satu syarat guna

Memperoleh Gelar Magister Ekonomi

YOGYAKARTA

2021

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muh Al-Barzan

Nim : 17913069

Konsentrasi : Ekonomi Islam

Judul Tesis : PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP SYARIAH DI HOTEL UNISI
YOGYAKARTA (Perspektif Peraturan Pemerintah dan Perspektif
Maqasid Syariah).

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap dicabut gelar kesarjanaan yang dianugerahkan dan mendapatkan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 15 September 2020



Muh. Al-Barzan



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II YOGYAKARTA
Telp dan Fax (0274) 523637

PROGRAM STUDI
ILMU AGAMA ISLAM
PROGRAM MAGISTER

Website : master.islamic.uii.ac.id
Email: msi@uii.ac.id

PENGESAHAN

Nomor: 2026/PS-IAIPM/Peng./I/2021

TESIS berjudul : **PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP SYARIAH DI HOTEL
UNISI YOGYAKARTA (Perspektif Peraturan Pemerintah
dan Maqasid Syariah)**

Ditulis oleh : Muh. Al-Barzan

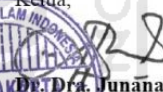
N. I. M. : 17913069

Konsentrasi : Ekonomi Islam

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ekonomi.

Yogyakarta, 26 Januari 2021

Ketua,


Dr. Dra. Junanah, MIS





FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II YOGYAKARTA
Telp dan Fax (0274) 523637

PROGRAM STUDI
ILMU AGAMA ISLAM
PROGRAM MAGISTER

Website : master.islamic.uii.ac.id
Email: msi@uii.ac.id

.TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Nama : Muh. Al-Barzan
Tempat/tgl lahir : Ampana, '6 Mei 1995
N. I. M. : 17913069
Konsentrasi : Ekonomi Islam
Judul Tesis : **PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP SYARIAH DI HOTEL
UNISI YOGYAKARTA (Perspektif Peraturan Pemerintah
dan Maqasid Syariah)**

Ketua : Dr. Drs. YUSDANI, M.Ag.. ()
Sekretaris : Dr. Dra. JUANAH, MIS. ()
Pembimbing : Dr. Dra. Rahmani Timorita Y., M.Ag ()
Penguji : Dr. Anton Priyo Nugroho, SE., MM. ()
Penguji : Dr. Nurkholis, S.Ag., SEI., M.Sh.Ec.. ()

Diuji di Yogyakarta pada Selasa, 19 Januari 2021
Pukul : 09.00 – 10.00
Hasil : **Lulus**

Mengetahui
Ketua Program Studi
Ilmu Agama Islam Program Magister FIAI UII




Dr. Dra. Juanah, MIS



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II YOGYAKARTA
Telp dan Fax (0274) 523637

PROGRAM STUDI
ILMU AGAMA ISLAM
PROGRAM MAGISTER
Website : master.islamic.uii.ac.id
Email: msid@uii.ac.id

NOTA DINAS
No. : 2026/PS-IAIPM/ND/I/2021

TESIS berjudul : **PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP SYARIAH DI HOTEL
UNISI YOGYAKARTA (Perspektif Peraturan Menteri
Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No.2 Tahun 2014 tentang
Usaha Hotel Syariah dan Maqasid Syariah)**

Ditulis oleh : Muh. Al-Barzan

NIM : 17913069

Konsentrasi : Ekonomi Islam

Telah dapat diujikan di depan Dewan Penguji Tesis Program Studi Magister Ilmu
Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 15 Januari 2021

Ketua,



Dr. Dra. Junanah, MIs .

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Tesis : PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP SYARIAH DI HOTEL UNISI
YOGYAKARTA (Perspektif Peraturan Pemerintah dan
Perspektif Maqasid Syariah).

Nama : Muh Al-Barzan

Nim : 17913069

Konsentrasi : Ekonomi Islam

Disetujui untuk diuji oleh tim penguji Tesis Program Pascasarjana Fakultas Ilmu
Agama Islam Universitas Islam Indonesia



Yogyakarta, 15 September 2020

Pembimbing,

Dr. Rahmani Timorita Yulianti., M.Ag

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Tesis ini teruntuk
Kedua orang tua saya, Bapak dan Mama yang selalu mendo'akan dan mendukung
dalam situasi apapun hingga ketahap ini
Adik-adikku dan keluarga besar yang selalu mendoakan yang terbaik
Dosen Pembimbing Ibu Dr. Rahmani Timorita Yulianti, M. Ag
yang telah membimbing dengan tulus dalam penyusunan Tesis ini
Sahabat-sahabat yang selalu mensuport
Serta teman-teman seperjuanganku dalam menempuh studi Magister Ilmu Agama

Islam Angkatan 2018



MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”



¹ Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya, (Semarang: PT. Toha Putra: 1997)

KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
Nomor: 158 Th. 1987
Nomor: 0543b/U/1987

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Rumusan Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman transliterasi Arab-Latin ini meliputi:

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta‘marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf syamsiah dan qamariah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf kapital
10. Tajwid

Berikut penjelasannya secara berurutan:

1. Konsonan

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te

ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau momotong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ ي ...	fathah dan ya	ai	a dan i
◌ُ و ...	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - kataba
فَعَلَ - fa'ala

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا...ى	fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ى...	kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و...	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla
رَمَى - ramā
قِيلَ - qīla
يَقُولُ - yaqūlu

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

a. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- c. Kalau pada kata terakhir dengan ta‘marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta‘marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

- raudah al-aṭfāl

- raudatul aṭfāl

رَدَّةُ الْمَدِينَةِ

-al-Madīnahal

Munawwarah

-al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةُ

- talḥah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا

- rabbanā

نَزَّلَ

- nazzala

الْبِرِّ

- al-birr

الْحَجِّ

- al-ḥajj

نُعَمِّ

- nu‘‘ima

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

السَّيِّدُ - as-sayyidu

الشَّمْسُ - as-syamsu

الْقَلَمُ - al-qalamu

الْبَدِيعُ - al-badi'u

الْجَلَالُ - al-jalalu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ - ta'khuẓūna

النَّوْءُ - an-nau'

سَيَّيْ - syai'un

إِنَّ - inna

أُمِرْتُ - umirtu

أَكَلَ - akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi‘il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

Wa innallāha lahuwa khairrāziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ Fa auf al-kaila wa-almīzān

Fa auf al-kaila wal mīzān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīm al-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursahā

وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā’a ilaihi sabīla

Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā’a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ Wa mā Muhammadun illā rasl

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا Inna awwala baitin wuḍi’a linnāsi lallaẓi

bibakkata mubārakan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur’ānu

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīhil Qur’ānu

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ Wa laqad ra’āhu bil-ufuq al-mubīn

Wa laqad ra’āhu bil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbil al-‘ālamīn

Alhamdu lillāhi rabbilil ‘ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ Naṣrun minallāhi wa fathun qarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعاً Lillāhi al-amru jamī’an

Lillāhil-amru jamī’an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ Wallāha bikulli syai’in ‘alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

ABSTRAK

PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP SYARIAH DI HOTEL UNISI YOGYAKARTA (PERSPEKTIF PERATURAN PEMERINTAH DAN PRESPEKTIF MAQASID SYARIAH)

Muh Al-Barzan
17913069

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masalah permintaan pasar wisatawan muslim, baik dalam negeri maupun luar negeri yang banyaknya hotel syariah yang tersebar di Indonesia yang belum mendapatkan sertifikat halal yang dikeluarkan DSN-MUI (Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia), namun telah mendeklarasikan diri sebagai hotel syariah. Sertifikat syariah menjadi sangat perlu dan terbilang penting untuk meyakinkan wisatawan muslim maupun non-muslim menggunakan fasilitas hotel syariah. Selain itu sertifikat syariah sangat perlu untuk menjaga kualitas penerapan prinsip syariah pada industri pariwisata khususnya usaha hotel syariah. Penelitian ini juga mendiskripsikan dan menganalisis prinsip-prinsip syariah yang di terapkan oleh Hotel Unisi Yogyakarta sesuai ketentuan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 2 Tahun 2014 dan *maqasid syariah*.

Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif. Dipilihnya penelitian kualitatif dapat memberikan perincian yang lebih kompleks tentang fenomena yang sulit diungkapkan oleh metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun tempat/lokasi penelitian bertempat dan dilaksanakan di Hotel Unisi Yogyakarta. Pemilihan tempat atau lokasi penelitian berdasarkan pertimbangan bahwa Hotel Unisi Yogyakarta merupakan salah satu hotel syariah terbesar di Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama, Hotel Unisi Yogyakarta sudah menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam operasionalnya, baik dalam menyediakan produk, pelayanan, dan pengelolaan. Penerapan prinsip-prinsip syariah tersebut dapat tergambarkan dengan proses penyeleksian tamu, penyediaan fasilitas ibadah, hingga kehalalan makanan dan minuman. Berdasarkan penerapan prinsip-prinsip syariah yang diterapkan, Hotel Unisi Yogyakarta masih tergolong dalam golongan Hotel Syariah Kategori Hilal-1 sesuai ketentuan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Pedoman Penyelenggara Usaha Hotel Syariah. Kedua, Hotel Unisi Yogyakarta telah merapkan *maqasid syariah*, yaitu memelihara agama (*hifzu ad din*), menjaga jiwa (*hifzu nafs*), menjaga akal (*hifzu aql*), menjaga keturunan (*hifzu nasl*), dan menjaga harta (*hifzu maal*).

Kata Kunci: *Hotel, Hotel Syariah, Peraturan Pemerintah, Maqasid Syariah, Permen Parekraf.*

ABSTRACT
THE IMPLEMENTATION OF SHARIA PRINCIPLES IN UNISI HOTEL
YOGYAKARTA (IN THE PERSPECTIVE OF GOVERNMENT
REGULATION AND PERSPECTIVE OF MAQASID SYARIAH)

Muh Al-Barzan
17913069

The background of this study is related to the market demand of foreign and domestic Moslem tourists in which the sharia hotels in Indonesia have not obtained the halal certificate issued by DSN-MUI (Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia), but they have declared themselves as the sharia hotels. Sharia certificate is highly necessary to convince the Moslem and non-Moslem tourists in using the facilities of sharia hotel. Also, it is highly needed to maintain the quality of sharia implementations in tourism sector particularly in sharia hotel business. This study also describes and analyzes the sharia principles as applied by Unisi Hotel Yogyakarta in line with the Provisions of Regulation of Minister of Tourism and Creative Economics Number 2 of 2014 and *maqasid syariah*.

This study used the qualitative analysis method that can provide the more complex details about the phenomenon that is difficult to be disclosed by the quantitative method. The technique in collecting the data was done through observation, interview and documentation. The research site was in Unisi Hotel Yogyakarta in consideration to that Unisi Hotel Yogyakarta is one of the largest sharia hotels in Yogyakarta.

The results of this study showed that: first, Unisi Hotel Yogyakarta has implemented the sharia principles in its operationalization in providing products, service and management. The implementation of these sharia principles can be reflected in the process of guest selection, provision of worship place and the provision of halal food and beverage. Based on the implementation of sharia principles, Unisi Hotel Yogyakarta can be included in the category of sharia hotel Hilal-1 as regulated in the Regulation of Minister of Tourism and Economic Creative Number 2 of 2014 on the Guidelines of the Implementation Sharia Hotel Business. Second, Unisi Hotel Yogyakarta has implemented *maqasid syariah*, including maintaining the religion (*hifzu ad din*), maintaining the soul (*hifzu nafs*), maintaining the thought (*hifzu aql*), maintaining the heredity (*hifzu nasl*), and maintaining the wealth (*hifzu maal*).

Keywords: *Hotels, Sharia Hotels, Government Regulations, Sharia Maqasid, Permen Parekraf.*

January 05, 2021

TRANSLATOR STATEMENT

The information appearing herein has been translated
by a Center for International Language and Cultural Studies of
Islamic University of Indonesia
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ اَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْاِيْمَانِ وَالْاِسْلَامِ. وَنُصَلِّيْ وَنُسَلِّمُ عَلٰى خَيْرِ الْاَنْاَمِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ

Alhamdulillah rabbil'alamin, puja dan puji syukur bagi Allah SWT, pencipta alam semesta dan seluruh isinya yang senantiasa memberikan rahmat dan inayah-Nya kepada hamba-hamba-Nya. Shalawat besertakan salam senantiasa tercurahkan kepada panutan kita, baginda Nabi dan Rasul Muhammad SAW, kepada segenap keluarga, sahabat serta umatnya sepanjang masa.

Bismillah dengan taufiq dan hidayah Allah SWT, penyusun memanjatkan syukur telah menyelesaikan Tesis yang berjudul **“PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP SYARIAH DI HOTEL UNISI YOGYAKARTA (PERSPEKTIF PERATURAN PEMERINTAH DAN PERSPEKTIF MAQASID SYARIAH)”** dengan baik. Tesis ini diajukan untuk memperoleh gelar Magister Ilmu Agama Islam Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Dalam penyusunan Tesis ini, penyusun telah berusaha dengan baik, dengan segala daya dan upaya guna menyelesaikannya. Namun tanpa bantuan dari berbagai pihak penyusunan Tesis ini tidak dapat terwujud. Untuk itu penyusun mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada mereka yang telah membantu dan berkontribusi dalam penulisan Tesis ini, mereka adalah:

1. Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta.
2. Dr. Tamyiz Mukharrom, MA. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta.

3. Dr. Rahmani Timorita Yulianti., M.Ag. Selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Sekaligus sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan kesempatan, motivasi, bimbingan ilmu, dan inspirasi selama pelaksanaan penyusunan Tesis, semoga Allah SWT senantiasa selalu melimpahkan rahmat-Nya.
4. Dr. Junanah, MIS. Selaku Ketua Program Pascasarjana Magister Ilmu Agama Islam (MIAI) Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta, terima kasih telah memberikan motivasi dan saran akademik untuk penyusunan tesis ini.
5. Dr. Yusdani, M.Ag., Selaku ketua Program Doktor Hukum Islam, terima kasih telah memberikan arahan, semangat, motivasi dan saran akademik untuk penyusunan tesis ini.
6. Seluruh Dosen dan staff karyawan Program Pascasarjana Magister Ilmu Agama Islam (MIAI) Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta, yang telah memberikan ilmu pendidikan serta memberikan kemudahan penulis dalam menyelesaikan studi.
7. Kedua Orang Tua Saya, Bapak H. M. Jafar MM dan Hj. Muliati, selalu mendo'akan dan mendukung dalam situasi apapun hingga ketahap ini.
8. Hotel Unisi Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun untuk melakukan observasi dan wawancara terkait prinsip-prinsip syariah yang ada di Hotel Unisi Yogyakarta.
9. Rekan-rekan seperjuangan Magister Ilmu Agama Islam, Prodi Ekonomi Islam angkatan 2017/2018. Terima kasih atas kebersamaan, persahabatan dan silaturahmi yang telah terjalin selama ini semoga persaudaraan dan ukhuwah Islamiyah yang kita bangun tetap terjaga.
10. Keluarga besar AONS JOGJA (Assosiation Of Ngatabaru Student Yogyakarta), yang memberikan pengaruh positif selama menjalani masa studi di Yogyakarta.
11. Serta pihak-pihak lain yang penyusun tidak bisa sebutkan satu-persatu, terimakasih telah ikut membantu hingga terselesaikannya Tesis ini.

Dengan kerendahan hati serta permohonan maaf yang tulus kepada seluruh pihak atas kesalahan-kesalahan yang tidak berkenan di hati. Penyusun menyadari dalam penyajian Tesis ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu

penyusun sangat mengharapkan masukan dan saran terkait Tesis ini, masukan dan saran yang diberikan sangat berharga bagi penyusun sebagai bahan pembelajaran penyusun.

Semoga setiap jengkal langkah yang kita lakukan, semoga setiap tetes keringat dan air mata yang jatuh untuk menjalankan kegiatan ini dibalas dengan ganjaran yang setimpal oleh Allah SWT. Semoga cita-cita mulia yang selalu kita panjatkan dan harapkan di amini oleh malaikat dan dikabulkan oleh Allah SWT. Aamiin ya Robbal ‘Alamiin...

Yogyakarta, 15 September 2020



Muh. Al-Barzan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMANAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN TIM PENGUJI TESIS.....	iv
HALAMAN NOTA DINAS	v
PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
MOTO	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
ABSTRAK	xvii
KATA PENGANTAR.....	xix
DAFTAR ISI.....	xxii
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR GAMBAR.....	xxvi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian.....	10
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	11
D. Sistematika Pembahasan	12
BAB II. KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU DAN	
KERANGKA TEORI	15
A. Kajian Penelitian Terdahulu	15
B. Kerangka Teori	34
1. Konsep Hotel Syariah.....	34
a. Pengertian Hotel Syariah.....	34
b. Produk Usaha Hotel Syariah	40
c. Pelayanan Usaha Hotel Syariah.....	43
d. Pengelolaan Usaha Hotel Syariah.....	45

2. Teori Maqasid Syariah.....	48
BAB III. METODE PENELITIAN	55
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	55
B. Tempat/Lokasi Penelitian	56
C. Informan Penelitian.....	56
D. Teknik Penentuan Informan.....	57
E. Teknik Pengumpulan Data.....	57
F. Keabsahan Data.....	60
G. Teknik Analisa Data	61
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	63
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	63
1. Profil Hotel Unisi Yogyakarta	63
2. Struktur Organisasi	64
3. Visi dan Misi Hotel Unisi Yogyakarta	67
4. Fasilitas Hotel Unisi Yogyakarta	68
5. Kebijakan dan Tata Tertib Hotel Unisi Yogyakarta	73
B. Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah di Hotel Unisi Yogyakarta	74
C. Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah di Hotel Unisi Yogyakarta Perspektif Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No. 2 Tahun 2014 Tentang Usaha Hotel Syariah	89
D. Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah di Hotel Unisi Yogyakarta Perspektif Maqasid Syariah	105
BAB V. PENUTUP	119
A. Kesimpulan	119
B. Saran	121
DAFTAR PUSTAKA.....	122
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	125
I. Panduan Wawancara dan Hasil Wawancara.....	125
II. Dokumentasi.....	129

DAFTAR TABEL

Table 1	: Nama-Nama Hotel Syariah di Yogyakarta, 7
Table 2	: Kajian Penelitian Terdahulu, 25
Table 3	: Produk Usaha Hotel Syariah Hilal-1, 40
Table 4	: Produk Usaha Hotel Syariah Hilal-2, 41
Tabel 5	: Pelayanan Usaha Hotel Syariah Hilal-1, 43
Tabel 6	: Pelayanan Usaha Hotel Syariah Hilal-2, 44
Tabel 7	: Pengelolaan Usaha Hotel Syariah Hilal-1, 45
Tabel 8	: Pengelolaan Usaha Hotel Syariah Hilal-2, 45
Tabel 9	: Aspek-aspek <i>maqasid syariah</i> , 53
Tabel 10	: Informan Penelitian, 57
Tabel 11	: Prinsip-Prinsip Syariah di Hotel Unisi Yogyakarta, 87
Tabel 12	: Unsur Toilet Umum, 92
Tabel 13	: Unsur Kamar Tidur Tamu, 93
Tabel 14	: Unsur Kamar Mandi Tamu, 93
Tabel 15	: Unsur Dapur, 94
Tabel 16	: Unsur Ruang Karyawan, 95
Tabel 17	: Unsur Ruang Ibadah, 96
Tabel 18	: Unsur Kolam Renang, 97
Tabel 19	: Unsur Spa, 98
Table 20	: Unsur Kantor Depan/ <i>front office</i> , 98
Tabel 21	: Unsur Tata Graha, 99
Tabel 22	: Unsur Makanan dan Minuman, 100
Tabel 23	: Unsur Olahraga, Rekreasi dan Kebugaran, 101
Tabel 24	: Unsur Spa, 102
Tabel 25	: Unsur Fasilitas Hiburan, 103
Tabel 26	: Unsur Manajemen Usaha, 104
Tabel 27	: Unsur Sumber Daya Manusia, 105
Tabel 28	: Penerapan Prinsip Syariah Sesuai <i>Maqasid Syariah</i> , 115

Tabel 29 : Aspek Produk, Pelayanan, dan Pengelolaan Berdasarkan *Maqasid Syariah*,118



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Skema Analisis Data Miles and Hubarman, 62

Gambar 2 : Kamar tamu superior *double bad* Hotel Unisi Yogyakarta , 70

Gambar 3 : Kamar tamu *superior single bad* Hotel Unisi Yogyakarta , 70

Gambar 4 : Kamar tamu deluxe *double bad* Hotel Unisi Yogyakarta , 71

Gambar 5 : Kamar tamu deluxe *sigle bad* Hotel Unisi Yogyakarta , 72

Gambar 6 : Restoran Hotel Unisi Yogyakarta, 73



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembentukan Bank Muamalat tahun 1992 sebagai bank syariah pertama di Indonesia merupakan titik awal pertumbuhan dan perkembangan paradigma ekonomi syariah secara faktual di bumi pertiwi ini. Hal ini berlanjut dengan perkembangan lingkup derifatifnya berupa asuransi syariah, obligasi syariah, reksadana syariah, pegadaian syariah, program televisi syariah. Serta keterbukaan dan kesedian ini terbukti dengan ikut sertanya lembaga-lembaga keuangan terkemuka seperti Citi Bank, ABN Amro, Hotel Syariah BC yang juga menyediakan desk layanan perbankan Islam.²

Seiring dengan semakin berkembangnya ekonomi syariah di Indonesia, banyak lembaga yang menerapkan prinsip syariah dalam menjalankan usahanya salah satunya adalah hotel syariah, kini juga perlahan mengalami peningkatan dan semakin diminati oleh para pengunjung dengan tujuan dan alasan yang berbeda dalam mengungkapkan mengapa memilih hotel syariah. Karena Indonesia adalah negara dimana populasi Islamnya sangat banyak, maka bisa adanya peluang dengan berdirinya hotel syariah yang memegang prinsip Islam.³

² Muhammad, "*Lembaga Perekonomian Islam*", Edisi Pertama (Yogyakarta: UPPM STIM YKPN, 2017), hlm. 413

³ Rambat Lupiyadi, "*Manajemen Pemasaran Jasa*" (Salemba: Jakarta 2008), hlm 6.

Indonesia sebagai negara mayoritas muslim terbesar di dunia dengan jumlah penduduk Indonesia 88 persen adalah muslim, tentunya Indonesia serta dalam mengembangkan produk industri pariwisata syariah atau syariah tourism. Pada satu dekade terakhir, pariwisata berbasis syariah sudah menjadi *trend* baru dalam perkembangan pariwisata di berbagai belahan dunia termasuk Indonesia. Esensi dari banyak dan berkembangnya pariwisata syariah merujuk pada usaha untuk menyingkirkan segala hal yang dapat membahayakan bagi manusia dan diharapkan dapat mendekatkan manusia kepada hal yang akan membawa kebermanfaatan bagi dirinya maupun lingkungan.

Sesuai dengan namanya, hotel syariah merupakan suatu jasa akomodasi yang beroperasi dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah Islam. Hotel sendiri bermakna sebuah bangunan yang disediakan kepada publik secara komersial untuk pelayanan para tamu yang ingin mendapat pelayanan menginap, makanan atau minuman serta pelayanan lainnya. Para konsumen tentunya menginginkan yang terbaik dalam setiap jasa yang ia beli karena itu adalah hak yang mereka dapatkan. Adapun hotel syariah merupakan salah satu hotel yang juga menawarkan fasilitas yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, karena itu dianggap mampu meminimalisir adanya praktek perzinahan, minuman keras, narkoba, perjudian, serta larangan terhadap perbuatan-perbuatan yang melanggar aturan syariah seperti adanya larangan tamu bukan mahram yang menginap di hotel, bebas minuman beralkohol dan

club malam dan lainnya. Sebagai gantinya, hotel syariah hanya menyediakan makanan dan minuman serta hiburanhiburan yang halal.

Apabila dilihat model operasionalnya, pelayanan yang diberikan di hotel syariah tentunya hampir menyerupai hotel-hotel konvensional atau hotel non-syariah pada umumnya. Tetapi sebenarnya konsep hotel ini merupakan penerapan prinsip-prinsip dan substansi syariah Islam dalam pengelolaan dan pengoperasiannya. Dalam pandangan sebagian masyarakat, hotel syariah mungkin dianggap sebagai suatu bisnis usaha jasa yang hanya dikhususkan untuk orang yang beragama Islam, meskipun sebenarnya hotel syariah merupakan akomodasi yang beroperasi 24 jam dan terbuka untuk segala konsumen, baik masyarakat muslim maupun yang nonmuslim.

Hotel Syariah adalah hotel yang dalam penyediaan, pengadaan dan penggunaan produk dan fasilitas serta dalam operasionalnya usahanya tidak melanggar aturan syariah. Seluruh komponen kriteria teknis operasional hotel, mulai produl, pelayanan dan pengelolaan dari hal yang terkecil hingga yang terbesar harus dipastikan semua memenuhi kriteria syariah.⁴

Aspek produk menurut Philip Kotler merupakan segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepada pasar untuk memuaskan suatu keinginan atau kebutuhan, termasuk barang fisik, jasa, pengalaman, acara, orang, tempat, properti,

⁴ Riyanto Sofyan, “*Bisnis Syariah Mengapa Tidak?*” (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama 2011), hlm 34

organisasi dan ide.⁵ Dalam konteks bisnis perhotelan syariah, hotel syariah harus melihat manfaat dari produk yang mereka tawarkan apakah sudah benar-benar terjamin kehalalannya agar menambah nilai pelanggan yang lebih besar. Konsumen hotel dalam memilih tempat penginapan tentunya memiliki berbagai macam pertimbangan dan kriteria, dengan adanya kekhususan kriteria pada hotel syariah maka pihak manajemen dituntut untuk selalu berusaha meningkatkan produk dan melakukan inovasi serta evaluasi secara terus menerus agar sesuai dengan prinsip syariah.

Aspek pelayanan dalam beberapa literatur manajemen dapat ditemukan beberapa definisi konsep pelayanan (*service*). Salah satu definisi “pelayanan” adalah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain yang dilakukan secara langsung. Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat dikatakan bahwa pelayanan adalah kegiatan yang bertujuan untuk membantu menyiapkan atau memenuhi apa yang diperlukan orang lain.⁶ Moenir menyatakan bahwa proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain yang langsung inilah yang dinamakan pelayanan.⁷ Pelayanan dapat pula diartikan sebagai sebuah sistem yang terdiri atas dua komponen utama, yaitu *service operation* yang seringkali bersifat abstrak atau tidak diketahui

⁵ Philip Kotler, “*Manajemen Pemasaran*” (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2009), hlm 4.

⁶ Moenir, “*Maanajemen Pelayanan Umum di Indonesia*”, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002), hlm 16.

⁷ *Ibid*

keberadaannya oleh pelanggan (*back office*) dan *service delivery* yang biasanya tampak atau diketahui oleh konsumen secara nyata (*front office*).⁸

Aspek pengelolaan, setiap usaha harus memiliki pengelolaan yang baik agar perusahaan bisa beroperasi sesuai yang diinginkan tanpa ada kendala dan untuk menjaga produk yang dimiliki.⁹ Pada dasarnya pengelolaan merupakan bentuk dari upaya pengendalian dan pemanfaatan semua sumber daya yang menurut suatu perencanaan dibutuhkan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sinonim dari kata pengelolaan adalah manajemen, yaitu penggerakan, pengorganisasian, dan juga pengarahan usaha manusia untuk memanfaatkan secara efektif dan optimal material dan fasilitas untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan.

Demi mewujudkan bisnis pariwisata pada umumnya, terlebih bisnis perhotelan khususnya, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif bekerja sama dengan Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia menyusun dan menerbitkan perturan yang secara khusus memuat pedoman-pedoman penyelenggaraan bisnis perhotelan agar sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, yaitu Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (PERMEN PAREKRAF) Nomor 2 tahun 2014 tentang Pedoman Penyelenggaraan Hotel Syariah yang mulai diundangkan sejak tanggal 17 Januari 2014. Dalam Permen tersebut diatur pedoman dan pemahaman tentang penyelenggara usaha hotel syariah, pedoman pelaksanaan sertifikasi hotel syariah, pembinaan dan

⁸ Fandy Tjiptono, "*Service Manajemen: Mewujudkan Pelayanan Prima*", (Yogyakarta: ANDI, 2008), hlm 2.

pengawasan usaha hotel syariah, penggolongan hotel syariah, serta kriteria mutlak dan tidak mutlak yang berlaku bagi usaha hotel syariah, yang meliputi aspek produk, aspek pelayanan dan aspek pengelolaan.¹⁰

PERMAN PAREKRAF No. 2 Tahun 2014 tersebut sejalan dengan hukum bisnis syariah yang mengatur rambu-rambu syariah yang bersifat umum dalam menjalankan suatu usaha ekonomi, termasuk usaha perhotelan, yang diantaranya meliputi: (1) Larangan memproduksi, menyediakan, memperdagangkan, dan atau menyewakan produk atau jasa yang secara keseluruhan maupun sebagiannya dilarang oleh syariah Islam. Misalnya dalam hal makanan, mengandung unsur babi, minuman beralkohol, perjudian, perzinaan, dan yang semacamnya. Atau menyediakan paketpaket penginapan yang di dalamnya terdapat unsur prostitusi; (2) tidak mengandung unsur kezhaliman, kemungkaran, kemaksiatan maupun kesesatan yang terlarang dalam kaidah syariah, baik secara langsung maupun tidak langsung; (3) tidak ada pula unsur penipuan, kecurangan, kebohongan, ketidak-jelasan, resiko yang berlebihan dan membahayakan; dan (4) ada komitmen menyeluruh dan konsekuen dalam menjalankan perjanjian yang disepakati antar pihak-pihak terkait.¹¹

Seiring berkembang dan menjamurnya bisnis hotel syariah di Indonesia, Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai daerah favorit wisatawan lokal hingga

¹⁰ Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, “Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Usaha Hotel Syariah”

¹¹ Faturrahman Djamil, “Hukum Ekonomi Islam”. (Jakarta: Sinar Grafika 2015), Hlm 157

mancan-negara menjadi salah satu daerah yang terkenal dengan hotel syariahnya. Terdapat beberapa hotel syariah yang tersebar di Yogyakarta baik berbintang ataupun tidak, sebagai berikut:

Tabel 1 Nama-Nama Hotel Syariah di Yogyakarta

No	Nama Hotel	Alamat Hotel
1	Hotel Unisi Yogyakarta	Jl. Pasar kembang No. 42 Sosromenduran, Gedong tengen, Kota Yogyakarta, D.I. Yogyakarta
2	Hotel Adila Syariah Yogyakarta	Jl. Ngorojo. No. 15 Ambarukmo, Caturtunggal, Kec. Depok, Bantul, D.I. Yogyakarta
3	Grand Dafam Rohan Yogyakarta	Jl. Gedong kuning No. 336, Mondalan, Banguntapan, Kec. Banguntapan, Bantul, D.I. Yogyakarta
4	Hotel Madani Syariah Yogyakarta	Jl. Cantel Baru II No. 1 A, Muja Muju Kec. Umbulharjo, D.I. Yogyakarta
5	Namira Hotel Syariah Yogyakarta	Jl. Magelang KM 4,5 Sinduadi, Kutu Asem, Sendangadi, Kec. Mlati, Kab. Sleman, D.I. Yogyakarta
6	Royal Home Syariah Yogyakarta	Jl. Kledokan I, Ngentak, Caturtunggal, Kec. Depok Kab. Sleman, D.I. Yogyakarta
7	Al-Zara Hotel Wonosari	Dukuh bansari RT.02/RW.04, Bansari, Kepek, Wonosar, Gunung kidul regency, D.I. Yogyakarta

Sumber: Agen Perjalanan *Online* (Traveloka, Pegi-peg.com, Tiket.com)

Dari tabel yang disajikan di atas, hotel syariah telah berkembang di Indonesia khususnya di daerah Yogyakarta yang menandakan kesadaran masyarakat akan usaha bisnis yang berlabel halal (syariah). Banyaknya hotel syariah yang telah berdiri mempermudah wisatawan muslim tentu diharapkan mampu memberikan produk, pelayananan dan pengelolaan sesuai syariah.

Di antara banyaknya usaha hotel syariah yang berdiri di Yogyakarta, penyusun memilih Hotel Unisi Yogyakarta yang beralamat di Jl. Ps. Kembang No. 42, Sosromenduran, Gedong Tengen, Kota Yogyakarta, DIY sebagai objek penelitian. Objek penelitian tersebut dipilih dengan beberapa alasan. Pertama, Hotel Unisi Yogyakarta merupakan hotel berbintang yang hadir dengan menawarkan model hotel nuansa syariah yang diterapkan dalam operasional hotel. Kedua, berdasarkan rekomendasi dari agen perjalanan *online*, Hotel Unisi Yogyakarta mampu mencapai nilai 4,4/5 dari 1.081 ulasan, yang menjadikannya salah satu dari 3 hotel syariah yang mempunyai nilai tertinggi di Yogyakarta.¹² ketiga, berdasarkan kunjungan wisatawan, Hotel Unisi Yogyakarta setiap tahunnya telah mampu untuk menerima tamu kurang lebih sebanyak 17.000 orang. Keempat, Sumber dari usaha bisnis hotel akan masuk kedalam Pendapatan Asli Daerah (PAD) tidak terkecuali untuk usaha hotel syariah, salah satu hotel syariah yang berada di Kota Yogyakarta berdasarkan tabel 1 diatas adalah Hotel Unisi Yogyakarta, dimana hotel tersebut mampu meningkatkan jumlah penjualan kamar setiap tahunnya dengan begitu akan mempengaruhi terhadap pendapatan daerah. Pada tahun 2016 mampu menjual kamar sebanyak 4.526 dengan pemasukan Rp. 2.005.933.780. Pada tahun 2017 sebanyak 16.649 kamar terjual dengan pemasukan Rp. 7.074.249.493 dan pada tahun 2018 mampu menjual kamar

¹² Agen Perjalanan *Online* (Traveloka, Pegi-peggi.com, Tiket.com) data diolah 2019.

sebanyak 18.420 dengan memperoleh pemasukan sebesar Rp. 7.500.000.000.¹³

Berdirinya Unisi Hotel di kota Yogyakarta tersebut dapat dikatakan sebagai bentuk respon sekaligus pembacaan terhadap peluang bisnis yang menjanjikan dalam bidang usaha perhotelan, dimana hingga saat ini masih sulit ditemukan hotel-hotel yang menawarkan pelayanan dengan menerapkan peraturan-peraturan yang diambil dari nilai-nilai Islam. Namun demikian, konsep syariah yang menjadi brand hotel ini belum dapat diketahui secara pasti terkait dengan penerapan prinsip syariah yang diterapkan oleh hotel tersebut, sebelum dilakukannya penelitian secara mendalam berkaitan dengan hal tersebut.

Berkembangnya bisnis syariah di Indonesia pada saat ini, mendorong penyusun untuk melakukan penelitian tentang usaha pemerintah dalam memberikan payung hukum terhadap bisnis syariah tersebut. Penyusun menganggap bahwa penelitian tentang penerapan prinsip-prinsip syariah pada bisnis usaha perhotelan yang berlabel syariah adalah hal yang penting dan perlu dilakukan. Diantara pentingnya penelitian mengenai hal tersebut adalah untuk mengetahui apakah benar unit-unit usaha yang berlabel syariah khususnya usaha hotel syariah benar-benar menerapkan ajaran syariah atau hanya sekedar icon demi menarik perhatian masyarakat dan untuk meningkatkan income perusahaan saja. Selain itu penelitian dalam ini juga

¹³ Wawancara bersama staf Hotel Unisi Yogyakarta.

dimaksudkan untuk mendapatkan deskripsi yang utuh tentang bagaimana konstruk bisnis perhotelan yang digandengkan dengan prinsip-prinsip syariah dapat diwujudkan dalam bentuk produk, pelayanan dan pengelolaannya serta kesesuaiannya dengan PERMEN PAREKRAF No 2 Tahun 2014 tentang usaha hotel syariah dan *maqasid syariah*.

Dari masalah di atas, penyusun melakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan Prinsip-prinsip Syariah di Hotel UNISI Yogyakarta (Perspektif Peraturan Pemerintah Dan Perspektif Maqasid Syariah)”**.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan oleh penyusun di atas, penyusun merumuskan fokus dan pertanyaan penelitian untuk membatasi pembahasan agar tidak melebar. Adapun fokus dan pertanyaan penelitian dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Fokus Penelitian

Untuk memudahkan penyusun dalam penelitian ini maka penyusun perlu untuk memfokuskan penelitian ini hanya pada prinsip-prinsip syariah yang terdapat di HUnisi Yogyakarta. Selanjutnya penyusun akan menganalisis penerapan prinsip-prinsip tersebut dari perspektif Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No. 2 Tahun 2014 tentang usaha hotel syariah dan *maqasid syariah*.

Bedasarkan fokus penelitian ini, untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini maka penyusun perlu untuk merumuskan pertanyaan penelitian. Pertanyaan penelitian sebagai berikut:

2. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana penerapan prinsip-prinsip syariah pada Hotel Unisi Yogyakarta perspektif Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Usaha Hotel Syariah?
- b. Bagaimana penerapan prinsip-prinsip syariah pada Hotel Unisi Yogyakarta perspektif *maqasid syariah*?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan dan manfaat yang dicapai dalam penelitian ini antara lain, yaitu:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis penerapan prinsip-prinsip syariah pada Hotel Unisi Yogyakarta perspektif Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Usaha Hotel Syariah dan *Maqasid Syariah*.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis implementasi prinsip-prinsip syariah pada Hotel Unisi Yogyakarta perspektif *maqasid syariah*.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis diharapkan berguna bagi keilmuan serta memberi sumbangsih pemikiran bagi keilmuan ekonomi Islam dibidang pariwisata syariah pada umumnya dan terkhususnya dibidang hotel syariah. Manfaat penelitian ini juga diharapkan mampu menambah wawasan khazanah keilmuan bagi para pembaca dan sebagai referensi atau perbandingan bagi kajian ilmu yang akan datang.

b. Manfaat praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat membantu instansi usaha hotel syariah yang bersangkutan dalam mengetahui kelebihan dan kekurangan dari usaha hotel syariah yang sedang dijalannya serta memberi masukan-masukan yang positif dalam pengembangan usaha hotel syariah. Penelitian juga diharapkan dapat mengembangkan wawasan baru dan memberikan informasi bagi praktisi terhadap pengembangan hotel syariah, terkhusus bagi pemerintah yang mengatur dan mengawasi jalannya roda usaha hotel syariah.

D. Sistematika Pembahasan

Pada sistematika pembahasan ini, peneliti akan menguraikan secara sistematis setiap bagian dengan urutan-urutan tertentu sesuai dengan aturan yang ditentukan dengan mengacu pedoman penulisan Tesis Progam Pascasarjana FIAI UII.

BAB I : Terdiri dari pendahuluan yang berisi latar belakang masalah sebagai alasan peneliti untuk meneliti mengenai penerapan prinsip-prinsip syariah pada Hotel Unisi Yogyakarta perspektif Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Usaha Hotel Syariah dan *Maqasid Syariah*. Rumusan masalah menjadi pokok pembahasan dalam penelitian yang dilakukan. Tujuan dan manfaat penelitian berisi penjelasan secara spesifik tentang hal-hal yang ingin dicapai melalui penelitian yang dilakukan. Sistematika pembahasan memaparkan setiap bab atau komponen-komponen dalam tesis penelitian secara runtun dan singkat.

BAB II: Memaparkan kajian penelitian terdahulu dapat digunakan sebagai rujukan dan perbandingan terhadap penelitian yang akan diteliti. Kajian teori menguraikan teori yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dan juga sebagai sumber informasi dan referensi.

BAB III: Berkaitan dengan metode penelitian yang berisi tentang jenis penelitian dan pendekatan, tempat atau lokasi penelitian, informan penelitian, teknik penentuan informan, teknik pengumpulan data, keabsahan data, teknik analisis data.

BAB IV: Memaparkan hasil penelitian yang merupakan penjelasan penyajian data hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan. Pada bagian pertama akan dipaparkan hasil penelitian berupa wawancara yang disajikan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Selanjutnya dilakukan analisis penerapan prinsip-prinsip syariah pada Hotel Unisi Yogyakarta perspektif Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Usaha Hotel Syariah dan *Maqasid Syariah*.

BAB V Penutup berisi mengenai kesimpulan dan saran, dimana kesimpulan merupakan penyajian secara singkat apa yang diperoleh dari pembahasan dan saran merupakan anjuran yang diberikan penyusun kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil peneliti dan berperan bagi penyusun selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung penelitian ini serta menghindari penelitian dengan pembahasan dan objek yang sama, maka penyusun mengumpulkan beberapa kajian terdahulu terkait. Sebelum membuat tesis ini penyusun melakukan pencarian terhadap kajian pustaka yang berupa, jurnal, disertasi yang telah ada sebagai pembandingan atau melanjutkan dari penelitian yang sudah ada dengan melakukan penyempurnaan atau menambahkan variabel-variabel yang berbeda.

Penelitian tentang hotel syariah sudah banyak dilakukan baik di Indonesia ataupun di luar negeri, namun tema dan penelitiannya berbeda-beda. Berikut telaah pustaka yang dilakukan oleh penyusun yaitu dengan menggali apa yang sudah dikemukakan oleh para peneliti terdahulu dan mengkaji lebih lanjut serta mengambil kesimpulan dari penelitian-penelitian tersebut. Diantara karya ilmiah tersebut adalah:

Pertama, Ririn Tri Ratna, "Syariah Hotel Assessment: Pengembangan Model Audit Pada Hotel Syariah". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model implementasi dan Alat Penilaian Hotel Syariah pengembangan model audit hotel syariah di Jakarta Surabaya sehingga menjadi dasar penentuan strategi pemasaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIHAT (*Shariah Islamic Hotel Assessment Tool*) yang diperkenalkan oleh Razalli untuk

penilaian hotel syariah, khususnya Hotel Grand Kalimas, Surabaya, terdiri dari lima aspek, yaitu administrasi, dalam seksi administrasi, diperlukan praktik manajerial, keuangan, dan sumber daya manusia; area umum; kamar tidur; layanan, dan ,akanan dan minuman. Dalam penelitian ini ditambahkan satu poin lagi, yaitu proses penyajian.¹

Kedua, N. Rahardi dan R. Wiliash, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Konsumen Terhadap Hotel Syariah*”. Tujuan penelitian untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi konsumen terhadap hotel syariah. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan analisis data menggunakan metode regresi logistik dan analisis deskriptif. Hasil analisis data menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi konsumen terhadap hotel syariah adalah pengetahuan, citra hotel, layanan pelanggan, lokasi, proses, fasilitas, dan religiusitas.²

Ketiga, Eko, Kurniasih, Pratiwi “*Analisis Manajemen Hotel Adilla Syariah Yogyakarta (Tinjauan Fatwa DSN MUI No. 108/DSN-MUI/X/2016)*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi manajemen hotel Adilla Syariah Yogyakarta sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI) No. 108/DSN-MUI/X/2016 tentang

¹ Ririn Tri Ratnasari, “*Syariah Hotel Assessment Pengembangan Model Audit Pada Hotel Syariah*”. JEB, Vol. 10, No. 3, 2016.

² N. Rahardi, R. Wiliash, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Konsumen Terhadap Hotel Syariah*”. Jurnal Syarikah, Vol. 2, No. 1, 2016.

hotel syariah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi manajemen hotel Adilla Syariah Yogyakarta sesuai dengan fatwa DSN MUI No: 108/DSN-MUI/X/2016.³

Keempat, Ismayanti, Muslimin kara “*Analisis Pengelolaan Hotel Al-Badar Syariah Di Kota Makassar*”. Penelitian ini bertujuan untuk menuturkan pemecahan masalah yang berdasarkan data-data dan keterangan akurat yang mengenai pengelolaan hotel Al-Badar Syariah di kota Makassar. Hasil analisis menunjukkan bahwa hotel Al-Badar Syariah tidak jauh beda dengan hotel konvensional, tetap buka 24 jam dan terbuka untuk semua kalangan baik muslim maupun non-muslim. Yang membedakan hanya pada tamu hotel dimana pada al-Badar hotel Syariah tidak menerima tamu berpasangan yang bukan muhrim. Makanan dan minuman yang disediakan adalah makanan dan minuman yang tidak mengandung alkohol (makanan dan minuman haram).⁴

Kelima, Nor Asikin Shahrudin, Suhailah Kassim, Asliza Mohd Yusof, Norida Abu Bakar, Nurul Azlinda Chek Talib “*The Customer’s Perception towards Shariah-Compliant Hotel in Malaysia*”. Penelitian ini dilakukan untuk menguji hubungan antara pelanggan dan persepsi pelanggan terhadap praktik hotel syariah di Malaysia. Menggunakan teknik pengambilan sampel acak sederhana, total 200 kuesioner survei online

³ Eko, Kurniasih, Pratiwi “*Analisis Manajemen Hotel Adilla Syariah Yogyakarta (Tinjauan Fatwa DSN MUI No. 108/DSN-MUI/X/2016)*”. Jurnal Studi Islam Cakrawala, Vol. XII, No. 1, 2017.

⁴ Ismayanti, Muslimin kara “*Analisis Pengelolaan Hotel Al-Badar Syariah Di Kota Makassar*”. Jurnal Laa Maisir, Vol. 4, No. 1, 2017.

dibagikan kepada pelanggan di sekitar Selangor dan Melaka. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa persepsi pelanggan memiliki hubungan positif tentang hotel syariah di Malaysia. Pelanggan Malaysia sangat puas dengan fasilitas dan daya tarik hotel syariah.⁵

Keenam, Zamakhsyari, Fahadil, "Perkembangan Bisnis Hotel Syariah Di Indonesia: Pengembangan Hotel Syariah di Lombok Provinsi NTB".

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum perihal perkembangan bisnis syariah di Indonesia, khususnya untuk wilayah Nusa Tenggara Barat sebagai salah satu tujuan wisata halal yang telah ditetapkan oleh Kementerian pariwisata Republik Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan jumlah hotel syariah yang terdapat di Lombok sudah cukup banyak walaupun masih dalam klasifikasi hotel syariah kategori rendah dan tidak sampai pada jenis hotel syariah kategori moderat. Adanya stagnasi jumlah pengusaha yang mendaftarkan hotelnya untuk memperoleh sertifikat halal dari MUI disebabkan karena masih banyaknya pengusaha hotel yang salah persepsi terhadap konsep pariwisata halal. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh MUI Nusa Tenggara Barat yang menyebutkan bahwa alasan yang menyebabkan masih kurangnya kuantitas akomodasi syariah ialah dipicu

⁵ Nor Asikin Shaharuddin, Suhailah Kassim, Asliza Mohd Yusof, Norida Abu Bakar, Nurul Azlinda Chek Talib "The Customer's Perception towards Shariah-Compliant Hotel in Malaysia". *International Journal of Academic Research in Business & Social Sciences*, Vol. 8, No. 5, 2018.

karena masih banyaknya pihak hotel yang ketakutan pengunjung mereka akan hilang manakala telah mengurus legalitas sertifikat halal tersebut.⁶

Ketujuh, Irfan Setia Permana, “Penerapan Peraturan Pemerintah Tentang Hotel Syariah”. Penelitian ini untuk mengetahui pedoman penyelenggaraan usaha hotel syariah dalam peraturan menteri pariwisata dan ekonomi kreatif No. 2 Tahun 2014. Studi kasus yang dilakukan adalah pada Hotel Sofyan Inn Specia Bandung. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa hotel Sofyan Inn Special Bnadung masih belum memenuhi seluruh kriteria yang terdapat dalam peraturan menteri pariwisata dan ekonomi kreatif. Oleh sebab itu, hotel ini masih belum bisa disebut sebagai usaha hotel syariah menurut peraturan menteri tersebut, dan belum bisa digolongkan menjadi golongan usaha hotel hilal-1 maupun hilal-2.⁷

Kedelapan, Muh Izza, “Penerapan Manajemen Hotel Syariah Dengan Pendekatan Maqasid As-Syariah”. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui Penerapan Manajemen pada Hotel Syariah dengan Pendekatan Maqasid Al-Syariah. Hasil penelitian menunjukkan adanya penerapan manajemen berdasarkan prinsip-prinsip syariah muamalah dan penerapan manajemen berdasarkan fungsi manajemen syariah. Terdapat empat hal yang membedakan keunggulan manajemen pendekatan Maqasid al-Syariah dengan

⁶ Zamakhshari, Fahadil, “Perkembangan Bisnis Hotel Syariah Di Indonesia: Pengembangan Hotel Syariah di Lombok Provinsi NTB”. Jurnal Al-‘Adl, Vol. 11, No. 1, 2018.

⁷ Irfan Setia Permana, “Penerapan Peraturan Pemerintah Tentang Hotel Syariah (Studi Kasus pada Hotel Sofyan Inn Special Bandung)”. Jurnal TEDC, Vol. 12, No. 3, 2018.

yang bukan yaitu sisi pelayanan (service), sisi fasilitas, sisi manfaat dan sisi tujuan. Ada dua karakteristik yang dapat ditangkap dalam pendekatan ini yaitu karakteristik materi dan karakteristik immateri. Karakteristik immateri secara konseptual manajemen Hotel Syariah Pekalongan berpedoman dengan prinsip syariah muamalah muamalah seperti prinsip amar ma'ruf nahi munkar. Sedang karakteristik materi Hotel Syariah Pekalongan menerapkannya sesuai yang disyariatkan Islam yaitu dengan pemeriksaan identitas pengunjung secara cermat dan fasilitas message servisnya.⁸

Kesembilan, Firqah Annajiyah Mansyurah, "*Peluang dan Tantangan Bisnis Hotel Syariah Pada Masyarakat Kosmopolitan*". Tujuan tulisan karena adanya peluang dan tantangan hotel syariah dalam masyarakat kosmopolitan yang dapat bertahan dan bahkan semakin maju di dalam tatanan masyarakat kosmopolitan. Hasil dari penelitian ini terlihat peluang untuk hotel syariah yaitu; Jumlah umat Islam dunia terus meningkat, konsep syariah diterima oleh universalitas moral, dan layanan kualitas syariah. Tantangannya yaitu masih belum akrabnya orang-orang dengan hotel yang berbasis syariah dan pelatihan-pelatihan tentang konsep syariah harus dilakukan oleh pelaku bisnis untuk para staf yang bekerja di hotel syariah.⁹

⁸ Muh Izza, "*Penerapan Manajemen Hotel Syariah Dengan Pendekatan Maqasid As-Syariah*". Jurnal Al Tijarah, Vol. 4, No. 1, 2018.

⁹ Firqah Annajiyah Mansyurah, "*Peluang dan Tantangan Bisnis Hotel Syariah Pada Masyarakat Kosmopolitan*". Jurnal At-Taradh, Vol. 9, No. 2, 2018.

Kesepuluh, Hanik Fitriani, *“Proyeksi Potensi Pengembangan Pariwisata Perhotelan Dengan Konsep Syariah”*. Penelitian ini bertujuan menelaah tentang Proyeksi Potensi Pengembangan Pariwisata Perhotelan Dengan Konsep Syariah Di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: pertama, hotel syariah merupakan suatu jasa akomodasi yang beroperasi dan menganut prinsip-prinsip pedoman ajaran Islam. Kedua, menurut Hanik perkembangan hotel syariah di Indonesia masih terlalu lambat bahkan dapat dikatakan stagnan, meskipun Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah mengeluarkan standarisasi label syariah kepada bisnis perhotelan, namun bentuk dan tahapan pengurusan format syariah ini masih belum jelas adanya. Oleh karena itu, hotel syariah sebaiknya didukung oleh semacam Dewan Pengawasan Syariah (DPS).¹⁰

Kesebelas, Verinita, Fadhillah Rizki Irza, *“Analisis Persepsi Konsumen Terhadap Konsep Hotel Syariah”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi konsumen terhadap hotel syariah pada Hotel Bunda Padang. Variabel dalam penelitian ini adalah Konsep Syariah pada Hotel yang terdiri dari 3 sub variabel yaitu operasi pelayanan, desain dan interior dan keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata responden memberikan persepsi yang positif terhadap konsep Hotel Syariah pada Hotel Bunda Padang dengan

¹⁰ Hanik Fitriani, *“Proyeksi Potensi Pengembangan Pariwisata Perhotelan Dengan Konsep Syariah”*. Jurnal Muslim Heritage, Vol. 3, No. 1, 2018.

nilai rata-rata tertinggi pada bagian sub variabel Keuangan yaitu manajemen dan fasilitas keuangan berbasis kepatuhan syariah.¹¹

Kedua belas, Ghifari Yuristiadhi, Uswatun Chasanah, “*Competitive Strategy Of Desa Puri Syariah Hotel In The Contestation Of Halal Accomodation Service In Yogyakarta*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi bersaing yang dipilih oleh Desa Puri Hotel Syariah untuk menghadapi persaingan dalam industri akomodasi syariah untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan. Hasil dari penelitian ini adalah dengan strategi bersaing yang diterapkan, Desa Puri Hotel Syariah mampu bertahan dalam persaingan bisnis akomodasi syariah di Yogyakarta. Desa Puri Syariah Hotel dapat menahan keunggulan biaya secara keseluruhan yang muncul dari harga jual kamarnya jauh di bawah para pesaingnya, perbedaan yang berusaha dibangun dan dibandingkan dengan hotel syariah lainnya adalah manajemen hotel membangun hubungan kekeluargaan untuk pelanggannya, dan berfokus menyediakan layanan halal, dan pemasaran *online*.¹²

Ketiga belas, Eka Mariyanti, Puti Embun Sari, Siska Lusiana Putri, “*Persepsi Konsumen Terhadap Minat Berkunjung Pada Hotel Syariah di Kota Padang*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi konsumen (persepsi nilai, persepsi merek dan persepsi harga) terhadap minat berkunjung

¹¹ Verinita, Fadhillah Rizki Irza, “*Analisis Persepsi Konsumen Terhadap Konsep Hotel Syariah*”. Jurnal Minds, Vol. 5, No. 2, 2018.

¹² Ghifari Yuristiadhi, Uswatun Chasanah, “*Competitive Strategy Of Desa Puri Syariah Hotel In The Contestation Of Halal Accomodation Service In Yogyakarta*”. Jurnal Bisnis Terapan, Vol. 2, No. 2, 2018

pada hotel syariah yang ada di kota Padang. Setelah melakukan sampel dengan 100 orang responden maka hasil penelitian hasil penelitian membuktikan bahwa hipotesis pertama tentang persepsi nilai berpengaruh terhadap minat berkunjung dengan nilai signifikansi sebesar 0,010 sedangkan hipotesis kedua ditolak yang menyatakan tidak ada pengaruh persepsi merek terhadap minat berkunjung, dan hipotesis ketiga diterima dengan pernyataan bahwa persepsi harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung pada hotel syariah di kota padang dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.¹³

Keempat belas, Siska Lis Sulistiani, "*Analisis Maqasid Syariah Dalam Pengembangan Hukum Industri Halal Di Indonesia*". Penelitian ini bertujuan guna membahas pengembangan industri halal di Indonesia menggunakan *maqasid syariah*. Penelitian ini juga bermaksud mengetahui nilai manfaat dan perkembangannya menghasilkan nilai ekonomi yang tinggi untuk pembangunan negara juga berkah karena berdasarkan syariah. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Pemahaman dan semangat dalam mengaplikasikan konsep halal dan thoyib dalam ranah industri halal di Indonesia memiliki semangat dan motivasi dalam kerangka *maqasid syariah*, sehingga perkembangan industri halal tersebut dapat sejalan dengan tujuan utamanya agar para konsumen di Indonesia khususnya bagi masyarakat

¹³ Eka Mariyanti, Puti Embun Sari, Siska Lusya Putri, "*Persepsi Konsumen Terhadap Minat Berkunjung Pada Hotel Syariah di Kota Padang*", Jurnal Menara Ekonomi, Vol. 4, No. 1, 2018.

muslim terjaga dalam segala segi pemenuhan kebutuhannya yang dipenuhi kebutuhan tersebut melalui industri halal yang bersifat dinamis dan inovatif, serta senantiasa dalam rangka menjaga kemaslahatan bagi semua pihak.¹⁴

Kelima belas, Azidni Rofiqo, “Manajemen Pemasaran Hotel Syariah Dengan Pendekatan Maqasid Syariah (Studi Pada Hotel Syariah di Solo)”. Tujuan dari penelitian ini adalah melihat manajemen bisnis syariah (Syariah Hotel Solo) dengan pendekatan maqoshid syariah. *Maqosid syariah* merupakan konsep penting di dalam menentukan hukum-hukum Islam. Inti dari teori *maqasid syariah* adalah untuk mewujudkan kebaikan sekaligus menghindarkan keburukan, atau menarik manfaat dan menolak madharat. *Maqosid syariah* merupakan alat ukur yang tepat untuk melihat kesyari’ahan dari suatu bisnis yang berbasis agama. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Syariah Hotel telah melaksanakan *maqosid syariah* dengan ditunjukkan kegiatan-kegiatan beserta manajemen yang sesuai dengan maqoshid.¹⁵

Keenam belas, Ahmad Taufik, Ujang Bahar, “Analisis Hukum Pengelolaan Hotel Berbasis Syariah Perspektif Hukum Bisnis”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan beberapa hotel syariah di Bogor khususnya aspek perlindungan konsumen ditinjau dari perspektif hukum

¹⁴ Siska Lis Sulistiani, “Analisis Maqasid Syariah dalam Pengembangan Hukum Industri Halal di Indonesia”, Jurnal Law and Justice. Vol. 3, No. 2, 2018.

¹⁵ Azidni Rofiqo, “Manajemen Pemasaran Hotel Syariah Dengan Pendekatan Maqashid Syariah (Studi Pada Hotel Syariah di Solo”, Jurnal Al-Intaj, Vol. 5, No. 2, 2019.

bisnis. Hasil penelitian menunjukkan beberapa hotel syariah sudah menjalankan bisnis usaha hotel syariah.. Akan tetapi ada juga beberapa hotel syariah di Bogor belum bisa dikatakan usaha bisnis syariah secara resmi atau secara legal di karenakan belum terdaftarnya hotel dalam peraturan bisnis usaha Syariah sehingga tidak adanya Badan yang mengawasi serta menjamin dapat Beberapa hotel di Bogor yang menamakan diri sebagai hotel syariah namun belum mengantongi sertifikat halal.¹⁶

Secara umum untuk mempermudah dan melihat perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, maka penyusun membuat tabel sebagai berikut:

Tabel 2 Kajian Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul Penulis	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Ririn Tri Ratna (2016) “Syariah Hotel Assesment: Pengembangan Model Audit Pada Hotel Syariah”.	SIHAT (<i>Shariah Islamic Hotel Assessment Tool</i>) yang diperkenalkan oleh Razalli untuk penilaian hotel syariah, khususnya Hotel Grand Kalimas, Surabaya, terdiri dari lima aspek, yaitu administrasi, dalam seksi administrasi, diperlukan praktik manajerial, keuangan, dan sumber daya manusia; area umum; kamar tidur; layanan, dan, makanan dan minuman. Dalam penelitian ini ditambahkan satu poin lagi, yaitu proses penyajian.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada aspek metodologi penelitiandimana motode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan subjek penelitian di Hotel . Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian lapangan
2	N. Rahardi dan R.	Faktor-faktor yang	Perbedaan penelitian

¹⁶ Ahmad Taufik, Ujang Bahar, “Analisis Hukum Pengelolaan Hotel Berbasis Syariah Perspektif Hukum Bisnis”. Jurnal Living Law, Vol. 11, No. 1, 2019.

	Wiliash. (2016) <i>“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Konsumen Terhadap Hotel Syariah”</i> .	mempengaruhi preferensi konsumen terhadap hotel syariah adalah pengetahuan, citra hotel, layanan pelanggan, lokasi, proses, fasilitas, dan religiusitas	ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada aspek metodologi penelitian, dimana metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan regresi logistik. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian lapangan
3	Eko, Kurniasih, Pratiwi. (2016) <i>“Analisis Manajemen Hotel Adilla Syariah Yogyakarta (Tinjauan Fatwa DSN MUI No. 108/DSN-MUI/X/2016)”</i> .	Implementasi manajemen hotel Adilla Syariah Yogyakarta sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No: 108/DSN-MUI/X/2016.	Letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penyusun adalah objek yang diteliti, dimana objek penelitian terdahulu di hotel Adilla Syariah Yogyakarta dengan menginjau Fatwa DSN MUI No. 108/DSN-MUI/X/2016. Sedangkan penelitian ini berobjek pada Sofyan Inn Hotel Yogyakarta dengan meninjau PERMEN PAREKRAF No. 2 Tahun 2014 dan <i>maqasid syariah</i> .
4	Ismayanti, Muslimin kara. (2017) <i>“Analisis Pengelolaan Hotel Al-Badar Syariah Di Kota Makassar”</i> .	Hotel Al-Badar Syariah tidak jauh beda dengan hotel konvensional, tetap buka 24 jam dan terbuka untuk semua kalangan baik muslim maupun non-muslim. Yang membedakan hanya pada tamu hotel dimana pada al-	Perbedaan penelitian ini terletak pada analisis data, dimana metode penelitian terdahulu menggunakan metode analisis data kuantitatif.

		Badar hotel Syariah tidak menerima tamu berpasangan yang bukan muhrim. Makanan dan minuman yang disediakan adalah makanan dan minuman yang tidak mengandung alkohol (makanan dan minuman haram)	Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan analisis data kualitatif.
5	Nor Asikin Shaharuddin, Suhailah Kassim, Asliza Mohd Yusof, Norida Abu Bakar, Nurul Azlinda Chek Talib. (2018) <i>"The Customer's Perception towards Shariah-Compliant Hotel in Malaysia"</i> .	Persepsi pelanggan memiliki hubungan positif tentang hotel syariah di Malaysia. Pelanggan Malaysia sangat puas dengan fasilitas dan daya tarik hotel syariah karena menggunakan prinsip-prinsip syariah yang mengedepankan aspek kemaslahatan.	Perbedaan penelitian ini terletak pada analisis data, dimana metode penelitian terdahulu menggunakan metode analisis data kuantitatif. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan analisis data kualitatif
6	Zamakhshari, Fahadil. (2018) <i>"Perkembangan Bisnis Hotel Syariah Di Indonesia: Pengembangan Hotel Syariah di Lombok Provinsi NTB"</i>	Jumlah hotel syariah yang terdapat di Lombok sudah cukup banyak walaupun masih dalam klasifikasi hotel syariah kategori rendah dan tidak sampai pada jenis hotel syariah kategori moderat. Adanya stagnasi jumlah pengusaha yang mendaftarkan hotelnya untuk memperoleh sertifikat halal dari MUI disebabkan karena masih banyaknya pengusaha hotel yang salah persepsi terhadap konsep pariwisata halal.	Perbedaan penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan selain pada objek penelitian juga berbeda pada aspek subyek penelitian. Dimana objek penelitian ini Berdasarkan perkembangan hotel syariah di Lombok, NTB. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan mengacu pada prinsip-prinsip syariah sesuai PERMAN PAREKRAF NO. 2 Tahun 2014 tentang Usaha Hotel Syariah

			dan <i>maqasid syariah</i> .
7	Irfan Setia Permana (2018) <i>“Penerapan Peraturan Pemerintah Tentang Hotel Syariah”</i> .	Hotel Sofyan Inn Special Bandung masih belum memenuhi seluruh kriteria yang terdapat dalam peraturan menteri pariwisata dan ekonomi kreatif. Oleh sebab itu, hotel ini masih belum bisa disebut sebagai usaha hotel syariah menurut peraturan menteri tersebut, dan belum bisa digolongkan menjadi golongan usaha hotel hilal-1 maupun hilal-2.	Peneliti sebelumnya mengkaji hotel syariah dengan penerapan peraturan pemerintah tentang hotel syariah. Sedangkan penelitian ini mengkaji hotel syariah sesuai dengan peraturan pemerintah dalam hal ini PERMAN PAREKRAF NO. 2 Tahun 2014 tentang Usaha Hotel Syariah dan juga mengacu kepada <i>maqasid syariah</i> .
8	Muh Izza (2018) <i>“Penerapan Manajemen Hotel Syariah Dengan Pendekatan Maqasid As-Syariah”</i> .	Penerapan manajemen berdasarkan prinsip-prinsip syariah muamalah dan penerapan manajemen berdasarkan fungsi manajemen syariah. Terdapat empat hal yang membedakan keunggulan manajemen pendekatan Maqasid al-Syariah dengan yang bukan yaitu sisi pelayanan (service), sisi fasilitas, sisi manfaat dan sisi tujuan Karakteristik materi Hotel Syariah Pekalongan menerapkannya sesuai yang disyariatkan Islam yaitu dengan pemeriksaan identitas pengunjung secara cermat dan fasilitas message servisnya.	Perbedaan peniliti ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah, penelitian terdahulu lebih mengkaji manajemen hotel syariah dengan menggunakan pendekatan maqasid syariah. Sedangkan penelitian penyusun yang dilakukan memfokuskan PERMAN PAREKRAF NO. 2 Tahun 2014 tentang Usaha Hotel Syariah dan juga mengacu kepada <i>maqasid syariah</i> .
9	Firqah Annajiyah Mansyurah (2018)	Peluang untuk hotel syariah dalam masyarakat kosmopolitan yaitu; Jumlah	Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek dan objek,

	<i>“Peluang dan Tantangan Bisnis Hotel Syariah Pada Masyarakat Kosmopolitan”</i> .	umat Islam dunia terus meningkat, konsep syariah diterima oleh universalitas moral, dan layanan kualitas syariah. Tantangannya yaitu masih belum akrabnya orang-orang dengan hotel yang berbasis syariah dan pelatihan-pelatihan tentang konsep syariah harus dilakukan oleh pelaku bisnis untuk para staf yang bekerja di hotel syariah.	penelitian terdahulu lebih memfokuskan kepada peluang dan tantangan bisnis syariah di mata masyarakat. Sedangkan peneliti ingin melihat seberapa besar prinsip-prinsip syariah yang terdapat pada hotel syariah.
10	Hanik Fitriani (2018) <i>“Proyeksi Potensi Pengembangan Pariwisata Perhotelan Dengan Konsep Syariah”</i> .	pertama, hotel syariah merupakan suatu jasa akomodasi yang beroperasi dan menganut prinsip-prinsip pedoman ajaran Islam. Kedua, menurut Hanik perkembangan hotel syariah di Indonesia masih terlalu lambat bahkan dapat dikatakan stagnan, meskipun Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah mengeluarkan standarisasi label syariah kepada bisnis perhotelan, namun bentuk dan tahapan pengurusan format syariah ini masih belum jelas adanya.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada aspek metodologi penelitian dimana metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan subjek penelitian di Hotel . Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian lapangan.
11	Verinita, Fadhillah Rizki Irza (2018) <i>“Analisis Persepsi Konsumen Terhadap Konsep Hotel Syariah”</i> .	Variabel dalam penelitian ini adalah Konsep Syariah pada Hotel yang terdiri dari 3 sub variabel yaitu operasi pelayanan, desain dan interior dan keuangan. Rata-rata responden memberikan Persepsi yang positif terhadap konsep Hotel Syariah pada Hotel Bunda Padang dengan nilai rata-rata tertinggi pada bagian sub variabel Keuangan	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada aspek metodologi penelitian dimana metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan subjek penelitian di Hotel . Sedangkan penelitian yang akan dilakukan

		yaitu manajemen dan fasilitas keuangan berbasis kepatuhan syariah.	menggunakan metode penelitian lapangan
12	Ghifari Yuristiadhi, Uswatun Chasanah. (2018) <i>“Competitive Strategy Of Desa Puri Syariah Hotel In The Contestation Of Halal Accomodation Service In Yogyakarta”</i> .	Strategi bersaing yang diterapkan, Desa Puri Hotel Syariah mampu bertahan dalam persaingan bisnis akomodasi syariah di Yogyakarta. Desa Puri Syariah Hotel dapat menahan seunggulan biaya secara keseluruhan yang muncul dari harga jual kamarnya jauh di bawah para pesaingnya, perbedaan yang berusaha dibangun dan dibandingkan dengan hotel syariah lainnya adalah manajemen hotel membangun hubungan kekeluargaan untuk pelanggannya, dan berfokus menyediakan layanan halal, dan pemasaran <i>online</i> .	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada aspek metodologi penelitian, dimana motode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan regresi logistik. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian lapangan
13	Eka Mariyanti, Puti Embun Sari, Siska Lusita Putri. (2018) <i>“Persepsi Konsumen Terhadap Minat Berkunjung Pada Hotel Syariah di Kota Padang”</i> .	Hipotesis pertama tentang persepsi nilai berpengaruh terhadap minat berkunjung dengan nilai signifikansi sebesar 0,010 sedangkan hipotessis kedua ditolak yang menyatakan tidak ada pengaruh persepsi merek terhadap minat berkunjung, dan hipotesis ketiga diterima dengan pernyataan bahwa persepsi harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung pada hotel syariah di kota padang dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada aspek metodologi penelitiandimana motode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan subjek penelitian di Hotel . Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian lapangan
14	Siska Lis Sulistiani (2018)	Pemahaman dan semangat dalam mengaplikasikan	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian

	<i>“Analisis Maqasid Syariah Dalam Pengembangan Hukum Industri Halal Di Indonesia”.</i>	konsep halal dan thoyib dalam ranah industri halal di Indonesia memiliki semangat dan motivasi dalam kerangka maqashid syariah, sehingga perkembangan industri halal tersebut dapat sejalan dengan tujuan utamanya agar para konsumen di Indonesia khususnya bagi masyarakat muslim terjaga dalam segala segi pemenuhan kebutuhannya yang dipenuhi kebutuhan tersebut melalui industri halal yang bersifat dinamis dan inovatif, serta senantiasa dalam rangka menjaga kemaslahatan bagi semua pihak.	yang akan dilakukan adalah pada aspek metodologi penelitian, dimana metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan regresi logistik. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian lapangan
15	Azidni Rofiqo (2019) <i>“Manajemen Pemasaran Hotel Syariah Dengan Pendekatan Maqashid Syariah (Studi Pada Hotel Syariah di Solo)”</i>	Tujuan maqasid syariah untuk mewujudkan kebaikan sekaligus menghindari keburukan, atau menarik manfaat dan menolak madharat. Maqashid syariah merupakan alat ukur yang tepat untuk melihat kesyari’ahan dari suatu bisnis yang berbasis agama. Penelitian ini menunjukkan bahwa Syariah Hotel telah melaksanakan maqasid syariah dengan ditunjukkan kegiatan-kegiatan beserta manajemen yang sesuai dengan maqashid.	Perbedaan peniliti ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah, penelitian terdahulu lebih mengkaji manajemen hotel syariah dengan menggunakan pendekatan maqasid syariah. Sedangkan penelitian penyusun yang dilakukan memfokuskan PERMAN PAREKRAF NO. 2 Tahun 2014 tentang Usaha Hotel Syariah dan juga mengacu kepada <i>maqasid syariah</i> .
16	Ahmad Taufik, Ujang Bahar. (2019)	Hotel syariah sudah menjalankan bisnis usaha hotel syariah. Akan tetapi ada	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan

	<p>“<i>Analisis Hukum Pengelolaan Hotel Berbasis Syariah Perspektif Hukum Bisnis</i>”.</p>	<p>juga beberapa hotel syariah di Bogor belum bisa dikatakan usaha bisnis syariah secara resmi atau secara legal di karenakan belum terdaftarnya hotel dalam peraturan bisnis usaha Syariah sehingga tidak adanya Badan yang mengawasi serta menjamin dapat Beberapa hotel di Bogor yang menamakan diri sebagai hotel syariah namun belum mengantongi sertifikat halal</p>	<p>adalah pada aspek metodologi penelitian dimana metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan subjek penelitian di Hotel. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian lapangan. Selain metode yang berbeda, penelitian yang akan dilakukan penyusun melihat kepada perspektif PERMEN PAREKRAF dan <i>maqasid syariah</i>. Berbeda dengan penelitian terdahulu mengkaji hotel syariah perspektif hukum bisnis.</p>
--	--	--	---

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu yang disajikan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang hotel syariah sudah banyak dilakukan, akan tetapi tema dan penelitiannya berbeda-beda mulai dari konsep, pelayanan, pemasaran dan manajemennya. Penelitian terdahulu yang banyak dilakukan adalah mengukur kesyariahan sebuah hotel mengacu kepada *maqasid syariah* dan etika bisnis Islam semata. Berbeda dengan penelitian ini, penyusun selain mengacu kepada *maqasid syariah* penelitian ini juga mengacu kepada Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No. 2

Tahun 2014 Tentang Pedoman Penyelenggara Usaha Hotel Syariah. PERMAN PAREKRAF No. 2 Tahun 2014 merupakan peraturan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang bekerja sama dengan Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dalam rangka mengintegrasikan nilai-nilai syariah ke dalam kegiatan pariwisata dengan menyediakan fasilitas dan pelayanan yang sesuai dengan ketentuan syariah.¹⁷ Perbedaan selanjutnya antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada objek dan priode penelitian.

Penelitian yang dilakukan penyusun dilatarbelakangi banyaknya hotel syariah yang mendalilkan dan mendeklarasikan diri sebagai hotel syariah, namun belum mendapatkan sertifikat halal yang dikeluarkan oleh DSN-MUI. Sertifikat syariah menjadi sangat perlu dan terbilang penting untuk meyakinkan wisatawan muslim maupun non-muslim untuk menggunakan fasilitas hotel syariah. Selain itu sertifikat syariah sangat perlu untuk menjaga kualitas penerapan prinsip syariah pada industri pariwisata khususnya usaha hotel syariah. Penelitian ini juga mendiskripsikan dan menganalisis prinsip-prinsip syariah yang di terapkan oleh Hotel Unisi Yogyakarta apakah sesuai dengan ketentuan *maqasid syariah* dan ketentuan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 2 Tahun 2014.

¹⁷ Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, “Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tentang Pedoman Penyelenggaraan Usaha Hotel Syariah” hlm 1

B. Kerangka Teori

1. Konsep Hotel Syariah

a. Pengertian Hotel Syariah

Usaha hotel merupakan penyediaan akomodasi dalam bentuk kamar-kamar yang dalam bangunan tersebut dilengkapi berbagai bentuk pelayanan baik dalam bentuk minuman dan makanan, kegiatan hiburan serta fasilitas lainnya yang mampu digunakan untuk mendatangkan keuntungan. Sedangkan usaha hotel syariah merupakan suatu bentuk usaha hotel yang dalam kegiatannya harus memenuhi kriteria usaha hotel syariah.¹⁸

Lebih jelasnya Hotel Syariah adalah hotel yang dalam penyediaan, pengadaan dan penggunaan produk dan fasilitas serta dalam operasionalnya usahanya tidak melanggar aturan syariah. Seluruh komponen kriteria teknis operasional hotel, mulai dari hal kecil seperti informasi apa yang harus tersedia di front office, perlengkapan istinja di toilet umum, sampai pada penyajian dari jenis makanan dan minuman yang tersedia di *reception policy and*

¹⁸ Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, “Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tentang Pedoman Penyelenggaraan Usaha Hotel Syariah” dikutip dari <http://www.kemenpar.go.id/post/peraturan-menteri-pariwisata-dan-ekonomi-kreatif-no-02-tahun-2014>, pada hari Rabu, tanggal 31 Desember 2019, pukul 11:65 WIB.

procedure, house-rules, harus dipastikan semua memenuhi kriteria syariah.¹⁹

Terdapat beberapa unsur, sub unsur maupun aspek dalam usaha bisnis hotel sehingga dapat disebut sebagai hotel syariah, seperti dalam pembahasan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (PERMEN PAREKRAF) No. 2 Tahun 2014 terkait pedoman penyelenggaraan usaha hotel syariah. Aspek tersebut meliputi produk, pelayanan dan pengelolaan.

Peraturan Menteri PAREKRAF No. 2 Tahun 2014 tentang usaha hotel syariah membuat 2 kategori hotel syariah yaitu kategori Hilal-1 dan kategori Hilal-2 serta 2 kriteria yaitu kriteria Mutlak (M) dan kriteria Tidak Mutlak (TM) dalam proses sertifikasi Usaha Hotel Syariah. Sertifikasi Usaha Hotel Syariah adalah proses pemberian sertifikat pada usaha hotel melalui audit untuk menilai kesesuaian produk, pelayanan dan pengelolaan usaha hotel dengan kriteria Usaha Hotel Syariah.²⁰

Dibawah ini akan dijelaskan pengertian Hotel Syariah kategori Hilal 1 (satu) dan Hilal 2 (dua) serta kriteria mutlak (M) dan

¹⁹ Riyanto Sofyan, “*Bisnis Syariah Mengapa Tidak?*” (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011), hlm 64- 65

²⁰ Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, “*Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tentang Pedoman Penyelenggaraan Usaha Hotel Syariah*” dikutip dari <http://www.kemenpar.go.id/post/peraturan-menteri-pariwisata-dan-ekonomi-kreatif-no-02-tahun-2014>, pada hari Rabu, tanggal 31 Desember 2019, pukul 12:36 WIB.

tidak mutlak (TM) sesuai pasal 1 (poin 5, 6, 7 dan 8) Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 2 Tahun 2014.²¹

- 1) Hotel Syariah Hilal-1 adalah penggolongan untuk usaha hotel syariah yang dinilai memenuhi seluruh kriteria Usaha Hotel Syariah yang diperlukan untuk melayani kebutuhan minimal wisatawan muslim.
- 2) Hotel Syariah Hilal-2 adalah penggolongan untuk Usaha Hotel Syariah yang dinilai memenuhi seluruh Kriteria Usaha Hotel Syariah yang diperlukan untuk melayani kebutuhan moderat wisatawan muslim.
- 3) Kriteria Mutlak adalah ketentuan dan persyaratan minimal tentang produk, pelayanan, dan pengelolaan yang wajib dipenuhi dan dilaksanakan oleh Pengusaha Hotel sehingga dapat diakui sebagai Usaha Hotel Syariah dan memperoleh Sertifikat Usaha Hotel Syariah.
- 4) Kriteria Tidak Mutlak adalah ketentuan dan persyaratan tentang produk, pelayanan, dan pengelolaan yang dapat dilaksanakan oleh Pengusaha Hotel Syariah, guna memenuhi kebutuhan tertentu wisatawan muslim.

²¹ Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, “Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tentang Pedoman Penyelenggaraan Usaha Hotel Syariah” dikutip dari <http://www.kemenpar.go.id/post/peraturan-menteri-pariwisata-dan-ekonomi-kreatif-no-02-tahun-2014>, pada hari Rabu, tanggal 31 Desember 2019, pukul 12:36 WIB.

Dari beberapa poin di atas, kemudian dilakukan penyesuaian operasional hotel. Setelah mengetahui sisi dari operasional hotel lalu dibuatlah standar atau kriteria hotel syariah. Berikut standar atau kriteria menurut Riyanto Sofyan:²²

1) Standar Operasional

a) Kebijakan

Kebijakan hotel syariah hendaknya mengacu kepada manajemen dan peraturan yang sesuai dengan nilai-nilai syariah dan tidak menentang larangan Islam.

b) Keuangan

Keuangan hotel syariah harus dikelola dengan syariat Islam pula. Bekerja sama dengan lembaga keuangan syariah seperti bank dan asuransi syariah.

c) Pelayanan

Pelayanan yang diberikan hotel syariah harus memenuhi aspek ramah-tamah, sopan, bersahabat, amanah, dan baik dalam bertutur kata.

d) Pengelolaan SDM (Sumber Daya Manusia)

Perekrutan SDM harus sesuai standar kualifikasi yang telah ditentukan dan disepakati oleh pihak hotel. Dari awal

²² Riyanto Sofyan, “*Bisnis Syariah Mengapa Tidak?*” (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama 2011), hlm 72-73

rekrutmen dengan tidak membedakan agama, suku, ras hingga karyawan mendapatkan haknya berupa upah kerja sesuai kesepakatan.

e) Fasilitas

Setiap kamar hotel difasilitasi peralatan ibadah seperti mukena dan sarung, tersedia sajadah, Al-Qur'an, arah kiblat ditentukan dengan jelas, dan hiasan bernuansa islami. Tidak lupa juga disetiap lantai dan sudut hotel di pasang pengeras suara (speaker) untuk adzan.

f) Struktur

Adanya lembaga DPS (Dewan Pengawas Syariah) yang bertugas mengawasi perkembangan operasional hotel. Orang yang duduk di dalamnya adalah orang-orang berlatar belakang pendidikan syariah yang punya pengetahuan tentang kaidah-kaidah hukum dalam syariat Islam.

2) Standar Fasilitas

Semua fasilitas, baik fasilitas mendasar yang harus dimiliki sebuah hotel maupun fasilitas tambahan merupakan fasilitas yang harus dapat memberikan manfaat positif bagi tamu serta tidak menyediakan produk atau fasilitas yang tidak sesuai dengan syariah Islam.

3) Standar Tamu

Tamu yang *check-in* khususnya pasangan lawan jenis, dilakukan *reception policy* atau seleksi tamu. Seleksi tersebut dilakukan apakah pasangan tersebut pasangan suami istri, keluarga, atau pasangan yang bukan *mahram*.

4) Standar Pemasaran

Terbuka untuk siapa saja baik perorangan ataupun kelompok dengan berbagai macam suku, agama, ras dan golongan.

5) Standar Dekorasi dan Ornamen

Standar yang di gunakan disesuaikan dengan nilai-nilai keindahan dalam Islam serta tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Ornamen patung dan lukisan makhluk hidup dihindari. Meskipun demikian, dekorasi hotel tidak harus dalam bentuk kaligrafi.

6) Standar Makanan dan Minuman

Makanan dan minuman yang disediakan adalah makanan dan minuman yang halal. Dalam pembuatan makanan dan minuman baik bahan-bahan maupun proses produksinya harus terjamin kehalalannya.

b. Produk Usaha Hotel Syariah

Berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyelenggaraan Usaha Hotel Syariah pasal 1 (satu) poin 4 (empat), bahwa rumusan kualifikasi dan/atau klasifikasi hotel syariah mencakup aspek produk, pelayanan, dan pengelolaan.

Berikut produk hotel syariah yang telah ditentukan oleh pemerintah:

1) Kriteria Produk Usaha Hotel Syariah Hilal-1

Kategori hilal-1 meliputi aspek produk yang terdiri dari 8 unsur dan 27 sub unsur.²³

Tabel 3 Produk Usaha Hotel Syariah Hilal-1

Aspek	No	Unsur	No	Sub unsur	Kriteria
Produk	1	Toilet umum (Public Rest Room)	1	Tersedianya pembatas urinoir satu dengan urinoir yang lainnya untuk menjaga pandangan	M
			2	Tersedianya peralatan yang praktis untuk bersuci dengan air dengan urinoir dan kloset	M
	2	Kamar tidur tamu	3	Tersedianya sajadah (on request)	M
			4	Tersedia Al-Qur'an	TM
			5	Tidak tersedia akses untuk pornografi dan tindakan asusila dalam bentuk apapun	M
			6	Tidak adanya minuman beralkohol di mini bar	TM
	3	Kamar mandi tamu	7	Tersedia peralatan yang praktis di kamar mandi tamu untuk bersuci dengan air di unior dan kloset	M
			8	Tersedia peralatan untuk berwudhu yang baik di kamar mandi tamu	M
			9	Tersedia kamar mandi tamu yang tertutup	M
	4	Dapur	10	Tersedia dapur/pantry khusus yang mengelolah makanan dan minuman yang halal yang terpisah dari dapur biasa	M
			11	Dapur/pantry mengelolah makanan dan minuman halal	TM

²³ Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, “Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tentang Pedoman Penyelenggaraan Usaha Hotel Syariah”.

	5	Ruang karyawan	12	Tersedia peralatan untuk bersuci yang baik dikloset karyawan	TM
			13	Tersedia penyekat antara urinor satu dengan urinor yang lain untuk menjaga pandangan	TM
			14	Tersedia peralatan untuk berwudhu di kamar mandi karyawan	TM
			15	Tersedia tempat ganti pakaian terhindar dari pandangan di masing-masing ruang ganti	TM
	6	Ruang Ibadah	16	Ruang ibadah dalam kondisi bersih dan terawat	M
			17	Area shalat laki-laki dan perempuan ada pembatas/pemisah	TM
			18	Tersedia perlengkapan shalat yang baik dan terawat	M
			19	Tersedia sirkulasi udara yang baik berupa alat pendingin/kipas angin	M
			20	Tersedia pencahayaan yang cukup terang	M
			21	Tersedia tempat wudhu laki-laki dan perempuan terpisah	TM
			22	Tersedia tempat wudhu dengan kondisi bersih dan terawat	M
			23	Tersedia instalasi air bersih untuk wudhu	M
			24	Tersedia saluran pembuangan air bekas wudhu dengan kondisi baik	TM
		Kolam renang	25	Tersedia dalam ruangan dan atau terhindar dari pandangan umum	TM
	8	Spa	26	Tersedia ruang terapi yang terpisah antara pria dan wanita	TM
			27	Tersedia bahan terapi yang berlogo halal resmi	TM

Keterangan:

M = Mutlak

TM = Tidak Mutlak

2) Kriteria Produk Usaha Hotel Syariah Hilal 2

Kategori hilal-2 meliputi aspek produk yang terdiri dari 11 unsur dan 40 sub unsur:²⁴

Tabel 4 Produk Usaha Hotel Syariah Hilal-2

Aspek	No	Unsur	No	Subunsur	Kriteria
Produk	1	Lobby	1	Tersedia bacaan yang Islami berupa majalah Islami, buku keislaman, buku motivasi dan majalah	TM
			2	Adanya hiasan yang Islami berupa antara lain kaligrafi atau gambar ka'bah	TM
	2	Front office	3	Tersedia tulisan yang tidak menerima tamu hotel yang bukan mahromnya	M
	3	Toilet umum	4	Tersedia penyekat antara urinor dengan urnior lainnya agar untuk menjaga pandangan	M
			5	Tersedia peralatan yang praktis untuk bersuci dengan air di urinior dan kloset	M
	4	Kamar	6	Tersedia sajadah	M

²⁴ Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, “Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tentang Pedoman Penyelenggaraan Usaha Hotel Syariah”.

		tidur tamu	7	Tersedia jadwal waktu sholat secara tertulis	M
			8	Tersedianya Al-quran	M
			9	Tidak tersedia akses untuk pornografi dan tindakan asusila dalam bentuk apapun.	M
			10	Hiasan kamar bernuansa Islami berupa antara lain kaligrafi atau gambar ka'bah	TM
			11	Tersedia tanda dilarang merokok dikamar	TM
			12	Tersedianya buku doa	TM
			13	Tersedia sarung dan mukena	TM
			14	Tersedia lembar nasehat islami	TM
			15	Makanan dalam kemasan dan minuman di mini bar harus berlogo halal resmi	M
	5	Kamar mandi tamu	16	Tersedia peralatan yang praktis dikamar mandi tamu untuk bersuci dengan air di unior dan kloset	M
			17	Tersedia peralatan berwudhu yang baik di kamar mandi tamu	M
			18	Tersedia kamar mandi tamu yang tertutup	M
	6	Dapur	19	Dapur/pantry hanya mengelola makanan dan minuman halal	M
	7	Ruang karyawan	20	Tersedia peralatan untuk bersuci yang baik di kloset karyawan	M
			21	Tersedia penyekat antara urinoir satu dengan urinoir lain untuk menjaga pandangan	M
			22	Tersedia peralatan untuk berwudhu di kamar madi karyawan	M
			23	Tersedia tempat ganti pakaian yang terhindar dari pandangan di masing-masing ruang ganti	M
			24	Tersedia ruang sholat yang bersih dan terawat untuk karyawan	M
			25	Tersedia perlengkapan sholat yang terawat dan baik	M
	8	Ruang ibadah	26	Ruang ibadah dalam kondisi terawat dan bersih	M
			27	Area shalat laki-laki dan perempuan ada pembatas	M
			28	Tersedia perlengkapan sholat yang baik dan terawat	M
			29	Tersedia sirkulasi udara yang baik berupa alat pendingin/kipas angin	M
			30	Adanya pencahayaan yang cukup terang	M
			31	Tersedianya sound system untuk mengumandangkan adzan yang dapat di dengar di seluruh area hotel	M
			32	Tersedia tempat wudhu laki-laki dan perempuan terpisah	M
			33	Tersedia tempat wudhu dengan kondisi bersih dan terawat	M
			34	Tersedia instalansi air bersih untuk berwudhu	M
			35	Tersedia saluran pembuangan air bekas wudhu dengan kondisi baik	M
	9	Interior dan ornamen	36	Ornamen (patung dan lukisan) tidak mengarah pada kemusyrikan dan pornografi	M
			37	Ornamen/hiasan bernuansa Islami berupa antara lain kaligrafi, gambar dan atau lukisan ka'bah atau masjid	TM
	10	Kolam renang	38	Tersedia dalam ruangan atau terhindar dari pandangan umum	M
	11	Spa	39	Tersedianya ruang terapi yang terpisah antara laki-laki dan perempuan	M
			40	Tersedia bahan terapi yang berlogo halal resmi	M

Keterangan:

M = Mutlak
TM = Tidak Mutlak

c. Pelayanan Usaha Hotel Syariah

Standar-standar unsur pelayanan yang ada pada hotel syariah diatur dalam Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 2 Tahun 2014, yaitu sebagai berikut:

1) Kriteria Pelayanan Usaha Hotel Syariah Hilal 1

Kategori hilal-1 yang meliputi aspek pelayanan yang terdiri dari 6 unsur dan 20 sub unsur.²⁵

Tabel 5 Pelayanan Usaha Hotel Syariah Hilal-1

Aspek	No	Unsur	No	Sub unsur	Kriteria
Pelaya nan	1	Kantor depan	1	Melakukan seleksi terhadap tamu yang datang berpasangan	TM
			2	Memebrikan informasi masjid terdekat dengan hotel	M
			3	Memberikan jadwal waktu sholat	M
			4	Memberikan informasi kegiatan bernuansa Islami (bila ada)	TM
			5	Memberikan informasi restoran/rumah makan halal	TM
	2	Tata Graha	6	Penyediaan perlengkapan shalat yang bersih dan terawat	M
			7	Penyediaan Al-Qur'an	TM
	3	Makanan dan minuman	8	Tersedia pilihan makanan dan minuman halal	M
			9	Menyediakan ta'jil pada bulan Ramadhan	TM
			10	Menyediakan makan sahur pada bulan Ramadhan	M
	4	Olahraga, Rekreasi dan kebugaran	11	Pengaturan waktu penggunaan sarana kebugaran dibedakan untuk pria dan wanita	TM
			12	Instruktur kebugaran pria khusus untuk pria dan wanita khusus wanita	TM
	5	Spa (Apabila Ada)	13	Spa hanya melayani pijat kesehatan dan perawatan kecantikan	M
			14	Terapis pria khusus untuk pria dan terapis wanita khusus untuk wanita	TM
			15	Terapis menghindari menyentuh dan melihat area sekitar organ intim	TM
			16	Apabila tersedia bak rendam tidak digunakan secara bersama-sama	TM
			17	Apabila tersedia aktivitas oleh fisik dan jiwa tidak mengarah pada kemusyrikan	TM

²⁵ Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, "Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tentang Pedoman Penyelenggaraan Usaha Hotel Syariah".

	6	Fasilitas Hiburan	18	Tidak ada fasilitas hiburan yang mengarah kepada pornografi dan pornoaksi serta tindakan asusila	M
			19	Apabila menggunakan musik hidup atau musik rekaman harus tidak bertentangan dengan nilai dan etika seni dalam Islam	M

Keterangan:

M = Mutlak

TM = Tidak Mutlak

2) Kriteria Pelayanan Usaha Hotel Syariah Hilal 2

Kategori hilal-2 yang meliputi aspek pelayanan yang terdiri dari

10 unsur dan 28 sub unsur.²⁶

Tabel 6 Pelayanan Usaha Hotel Syariah Hilal-2

Aspek	No	Unsur	No	Subunsur	Kriteria
Pelayan	1	Kantor depan	1	Melakukan seleksi terhadap tamu yang datang berpasangan	M
			2	Memberikan informasi masjid terdekat dengan hotel	M
			3	Memberikan jadwal waktu sholat	M
			4	Memberikan informasi kegiatan bernuansa Islami (bila ada)	TM
			5	Memberikan informasi restoran/rumah makan halal	M
	2	Tata graha	6	Penyediaan perlengkapan sholat yang terawat dan bersih	M
			7	Penyediaan jadwal waktu sholat	M
			8	Penyediaan Al-qur'an	M
			9	Tersedianya buku doa	TM
			10	Menyediakan area/ruangan untuk shalat jum'at (bila tidak ada masjid yang dekat dengan hotel)	M
			11	Penyediaan lembar motivasi harian muslim	TM
	3	Makanan dan minuman	12	Tidak tersedia makan dan minuman non halal	M
			13	Menyediakan ta'jil pada bulan ramadhan	M
			14	Menyediakan makan sahur pada bulan ramadhan	M
	4	Publik bar	15	Tidak menyediakan makanan dan minuman beralkohol	M
	5				
	6	Olahraga dan rekreasi dan kebugaran	16	Pengaturan waktu penggunaan sarana kebugaran dibedakan untuk pria dan wanita	M
			17	Instruktur kebugaran pria khusus untuk pria dan wanita khusus wanita	M
	7	Kolam renang	18	Pengaturan waktu pengguna kolam renang dibedakan untuk pria dan wanita	M
		Spa (Apabila Ada)	19	Terapis pria khusus untuk pria dan terapis wanita khusus untuk wanita	M
			20	Terapis menghindari menyentuh dan melihat area sekitar organ intim	M

²⁶ Ibid

	8		21	Apabila tersedia bak rendam tidak digunakan secara bersama-sama	M
			22	Apabila tersedia aktivitas oleh fisik dan jiwa tidak mengarah pada kemusyrikan	M
		Konsultasi	23	Layanan konsultasi keIslaman dengan DPS (Dewan Pengawas Syariah) dilakukan dengan perjanjian terlebih dahulu	TM
		Keramah tamahan	24	Memulai komunikasi dengan mengucapkan salam	M
			25	Tidak ada fasilitas hiburan yang mengarah pada pornografi dan pornoaksi	M
		Fasilitas hiburan	26	Apabila menggunakan musik hidup atau rekaman tidak bertentangan dengan dengan nilai dan etika seni dalam Islam	M
			27	Adanya alunan musik/lagu religi atau tilawah Qur'an pada waktu tertentu	TM
			28	Tersedia saluran TV khusus yang bernuansa Islami	TM

Keterangan:

M = Mutlak

TM = Tidak Mutlak

d. Pengelolaan Usaha Hotel Syariah

Selanjutnya standar-standar unsur pengelolaan yang ada pada hotel syariah diatur dalam Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 2 Tahun 2014, yaitu sebagai berikut:

1) Kriteria Pengelolaan Usaha Hotel Syariah Hilal 1

Kategori hilal-1 yang meliputi aspek pengelolaan yang terdiri dari 2 unsur dan 2 sub unsur.²⁷

Tabel 7 Pengelolaan Usaha Hotel Syariah Hilal-1

Aspek	No	Unsur	No	Sub unsur	Kriteria
Pengelolaan	1	Manajemen usaha	1	Memiliki dan menerapkan sistem jaminan halal	M
	2	Sumber daya manusia	2	Seluruh Karyawan dan Karyawati memakai seragam yang sopan	M

Keterangan:

M = Mutlak

TM = Tidak Mutlak

²⁷ Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, “Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tentang Pedoman Penyelenggaraan Usaha Hotel Syariah”.

2) Kriteria Pengelolaan Usaha Hotel Syariah Hilal 2

Kategori hilal-2 yang meliputi aspek pengelolaan yang terdiri dari 1 unsur dan 3 sub unsur.²⁸

Tabel 8 Pengelolaan Usaha Hotel Syariah Hilal-2

Aspek	No	Unsur	No	Sub unsur	Kriteria
Pengelolaan	1	Organisasi	1	Memiliki struktur organisasi yang mengakomodasi Dewan Pengawas Syariah	M
			2	Memiliki standar operating procedure Hotel Syariah	M
			3	Memiliki pernyataan tertulis yang menyatakan usaha dikelola secara Syariah	M

Keterangan:

M = Mutlak

TM = Tidak Mutlak

Penerbitan sertifikat usaha hotel syariah dapat dilakukan dengan penilaian terhadap beberapa hal, yaitu:

- a) Pemenuhan persyaratan dasar.
- b) Pemenuhan dan pelaksanaan kriteria mutlak usaha hotel syariah sebagaimana diatur dalam peraturan Menteri pariwisata dan ekonomi kreatif tentang pedoman penyelenggaraan usaha hotel syariah.

Adapun hal mutlak yang harus ada pada usaha hotel syariah hilal-1 yaitu:

- a) Terdiri dari 8 aspek produk, (delapan) unsur dan 27 (duapuluh tujuh) sub unsur.

²⁸ *Ibid*

- b) Terdiri dari 6 (enam) unsur aspek pelayanan dan 20 (duapuluh) sub unsur.
- c) Terdiri dari 2 (dua) unsur aspek pengelolaan dan 2 (dua) sub unsur

Sedangkan kriteria mutlak bagi usaha hotel syariah hilal-2 meliputi:

- d) Terdiri dari 11 (sebelas) unsur aspek produk dan 40 (empat puluh) sub unsur
- e) Terdiri dari 10 (sepuluh) unsur aspek pelayanan dan 28 (dua puluh delapan) sub unsur
- f) Terdiri dari 3 (tiga) unsur aspek pengelolaan

Tata cara penilaian produk, pelayanan dan pengelolaan hotel syariah berbentuk daftar yang akan menilai, apakah sub unsur terpenuhi atau tidak. Misalnya, apakah persyaratan itu Mutlak (M) atau Tidak Mutlak (TM). Jika memenuhi sebagian unsur syariah sesuai dengan penilaian usaha hotel syariah yang ditentukan oleh DSN-MUI, maka hotel tersebut masuk kategori hotel syariah hilal 1, dan apabila di dalamnya memenuhi seluruh unsur syariah sesuai dengan penilaian usaha hotel yang ditentukan juga oleh DSN-MUI, maka hotel tersebut masuk kategori hotel syariah hilal-2.

Sebagai contoh sub-sub unsur dalam aspek produk yaitu lobby, dilihat dari ketersediaan pengeras suara, buku atau majalah Islami atau

yang memiliki pesan moral, dan hiasan bernuansa Islami. Kemudian, apakah terdapat informasi waktu shalat, informasi tertulis yang menyebut tidak menerima pasangan yang bukan muhrim, informasi tertulis tata cara menerima kunjungan tamu bagi penghuni hotel.

Kemudian dalam standarisasi aspek pelayanan, di diantaranya aspek pelayanan di kantor depan, sebagai contoh memberikan pilihan kamar yang bernuansa syariah, memberikan informasi masjid terdekat dengan hotel, memberikan informasi terkait waktu shalat, juga terdapat informasi kegiatan bernuansa Islami, memberikan informasi restoran/rumah makan halal, dalam hal menerima tamu yang berpasangan dilihat kesesuaian dengan kartu identitasnya, serta menyediakan lagu-lagu Islam pada waktu tertentu.

Peraturan menteri juga menetapkan standarisasi dalam aspek pengelolaan. sebagai contoh manajemen usaha yang dilaksanakan oleh hotel menerapkan sistem jaminan halal. Memiliki dan melaksanakan program dan pengembangan kompetensi SDM yang bermuatan syariah.

2. Teori Maqasid Syariah

Secara etimologi, Maqasid Syariah merupakan istilah gabungan dari dua kata *Maqasid* dan *al Syariah*. *Maqasid* adalah bentuk plural dari *maqsud*, *qasd*, *maqsid* atau *qusud* yang merupakan derivasi dari kata

kerja *qasada yaqsudu*, dengan beragam makna seperti menuju suatu arah, tujuan, tengah-tengah, adil dan tidak melampaui batas, jalan lurus, tengah-tengah antara berlebih-lebihan dan kekurangan.²⁹ *Syariah*, secara etimologi bermakna jalan menuju mata air, jalan menuju mata air ini dapat pula dikatakan sebagai jalan kearah sumber pokok kehidupan. *Syariah* secara terminologi adalah *al nusus al muqaddasah* (teks-teks suci) dari al Qur'an dan al Sunnah yang *mutawatir* yang sama sekali belum dicampuri oleh pemikiran manusia. Muatan *Syariah* dalam arti ini mencakup *aqidah*, *amaliyyah*, dan *khuluqiyyah*.³⁰

Pandangan al-Syatibi terkait *Maqasid syari'ah* bisa dilihat dalam karyanya *al-Muwafaqat*, beliau mempergunakan kata-kata yang berbeda-beda berkaitan dengan *Maqasid syara'ah* kata-kata itu ialah *maqashid al-Syara'ah*, *al-maqashid syar'iyyah di al-syari'ah* dan *maqashid min syar'i al-hukm*.³¹

Dalam pengertian as-Syatibi beliau mengatakan bahwa sesungguhnya syariat itu bertujuan mewujudkan kemaslahatan manusia di dunia dan di akhirat. Dan dalam ungkapan yang lain beliau mengatakan bahwa hukum-hukum disyariatkan untuk kemaslahatan hamba.³²

²⁹Ahmad Imam Mawardi, "*Fiqh Minoritas; Fiqh Aqalliyat dan Evolusi Maqasid al Shariah Dari Konsep ke Pendekatan*", (Yogyakarta: LkiS, 2010), hlm. 179.

³⁰ Asafri Jaya Bakri, "*Konsep Maqashid Syariah Menurut Al Syathibi*", (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 61.

³¹*Ibid*, hlm. 63.

³²*Ibid*, hlm 64.

Kajian *Maqasid syari'ah* oleh al-Saytibi ini, bertitik tolak dari pandangannya bahwa semua kewajiban (*taklif*) diciptakan dalam rangka merealisasikan kemaslahatan hamba.³³

Dalam pandangan as-Syatibi maqasid *syari'ah* bisa dilihat dari dua sudut pandang. Pertama sudut pandang *Maqasid syari'ah* (tujuan Tuhan). Kedua, *Maqasid syari'ah* (tujuan Mukallaf). Dari tujuan Tuhan, Maqasid syari'ah memiliki empat kriteria, yaitu:³⁴

1. Tujuan awal dari *syar'i* menetapkan syari'ah yaitu kemaslahatan manusia di dunia dan akhirat.
2. Penetapan syari'ah sebagai sesuatu yang harus dipahami
3. Penetapan syari'ah sebagai hukum *taklifi* yang harus dilaksanakan
4. Penetapan syari'ah untuk membawa manusia ke bawah lindungan hukum.

Begitu juga jika dilihat dari tujuan Maqasid syari'ah untuk mukallaf yang terbagi dalam empat elemen, yaitu:³⁵

1. Pembicaraan masalah, pengertian, tingkatan, karakteristik dan relativitas atau keabsolutannya.
2. Pembahasan dimensi linguistik dari problem *taklif* yang diabaikan oleh juris lain. Suatu perintah yang merupakan *taklif*

³³*Ibid*, hlm. 65.

³⁴Mudara, *Maqasid Syariah Sebagai Metode Penemuan hukum bagi Hakim Relevansinya dengan Pengembangan Hukum Islam Di Indonesia*, (Yogyakarta: Program Pascasarjana FIAI UII, 2017), hlm. 11. Lihat, Abu Ishaq Asy-Syatibi, *Al-Muwafaqat Fi Usuli Asy-Syariah*, jilid.1, (Beirut: Darul Kutub al-Ilmiyah, 2005), hlm. 150.

³⁵*Ibid*, hlm. 12.

harus bisa dipahami oleh semua subyeknya, tidak saja dalam kata-kata dalam kalimat tetapi juga dalam pengertian pemahaman linguistik dan kultural. Asy-Syatibi mendiskusikan problem ini dengan cara menjelaskan dalalah *asliyyah* (pengertian esensial) dan *ummumiyyah* (bisa dipahami orang awam).

3. Analisa pengertian *taklif* dalam hubungannya dengan kemampuan, kesulitan dan lain-lain.
4. Penjelasan aspek *huzuz* dalam hubungannya dengan *hawa* dan *ta'abud*.

Kriteria kebutuhan penetapan hukum *Maqasid syari'ah* meliputi tiga tingkatan, yaitu, kebutuhan *daruriyah*, *hajiyyah* dan *taḥsiniyah*.³⁶ Imam syatibi berpandangan bahwa tujuan utama dari Maqāsid syari'ah adalah untuk menjaga dan memperjuangkan tiga aspek kebutuhan hukum tersebut.

1) Aspek *Daruriyah*

Secara bahasa berarti kebutuhan yang mendesak atau darurat. Dalam kategori ini ada lima hal yang perlu diperhatikan, yaitu memelihara agama, jiwa, akal pikiran, generasi (kehormatan dan keturunan), serta materi. Kebutuhan hukum untuk memenuhi aspek *darūriyat* merupakan kebutuhan primer. Sebab, apabila

³⁶*Ibid.*, hlm. 12.

tingkat kebutuhan ini tidak terpenuhi, maka akan mengancam keselamatan umat manusia.³⁷ Kebutuhan ini merupakan kebutuhan dasar (asas), yaitu segala kebutuhan yang paling penting dalam kehidupan manusia, bagi tujuan kebaikan agama dan kehidupan dunia akhirat. Kebutuhan itu dalam syariat dikenal dengan terminologi *ad-darūriyyat al-khamsah* (lima hal yang sangat penting), yaitu menjaga agama, jiwa, akal, keturunan dan menjaga harta³⁸

2) Aspek *Hajiyyat*

Hajiyyat secara bahasa berarti kebutuhan-kebutuhan sekunder, yaitu sesuatu yang diperlukan oleh manusia untuk kelapangan dan keluasan, menanggung beban *taklif* dan beban kehidupan lainnya. Apabila kebutuhan ini tidak terwujud tidak sampai mengancam keselamatan, namun akan mengalami kesulitan. Untuk menghilangkan kesulitan tersebut, dalam Islam terdapat hukum *rukhsah* (keringanan) yaitu hukum yang dibutuhkan untuk meringankan beban, sehingga hukum dapat dilaksanakan tanpa rasa tertekan dan terkekang.³⁹

3) Aspek *Tahsiniyah*

³⁷ A. Djazuli, *Fiqh Siyasah*, (Bandung: Prenada Media, 2003), hlm. 397.

³⁸ Abu Ishak Asy-Syatibi, *al-Muwāfaqat fī Usulī asy-Syarī'ah*, (Beirut: Darul Kutub al-Ilmiyah, 2005), hlm. 8.

³⁹ Yusuf al-Qarzawi, *Fiqh Praktis Bagi Kehidupan Modern*, (Kairo: Makabah Wabah, 1999), hlm. 79.

Sedangkan Maqasid *taḥsiniyah* *Taḥsīniyyat* secara etimologis berarti hal-hal penyempurna atau perbaikan. Tingkat kebutuhan ini berupa kebutuhan pelengkap. Apabila kebutuhan ini tidak terpenuhi, maka tidak akan mengancam dan tidak pula menimbulkan kesulitan. *Taḥsiniyah* adalah sesuatu yang dikehendaki oleh muruah, etika dan perilaku yang didasarkan jalan yang paling lurus. Apabila hal ini tidak ada maka tidak akan membahayakan kehidupan manusia sebagaimana yang terjadi apabila *daruri* tidak ada dan tidak pula mengalami kesulitan atau kesempitan sebagaimana yang terjadi apabila *hajiyyat* tidak ada. Hal-hal yang bersifat *taḥsini* bagi manusia dalam pengertian ini mengacu pada adat istiadat yang baik dan segala sesuatu yang dikehendaki perilaku manusia dalam kehidupan mereka yang berdasarkan pada jalan yang terbaik. Kondisi ini merupakan kondisi pelengkap hidup manusia, sehingga manusia merasakan kenyamanan hidup.⁴⁰

Tabel 9 Aspek-aspek *maqasid syariah*

No.	Kategori	Pengertian
1	Aspek Daruriyyat	Kebutuhan hukum untuk memenuhi aspek <i>daruriyat</i> merupakan kebutuhan primer. Sebab, apabila tingkat kebutuhan ini tidak

⁴⁰Abu Ishak Asy-Syatibi, “*al-Muwāfaqat fī Usūli asy-Syarī’ah*”, (Beirut: Darul Kutub al-Ilmiyah, 2005), hlm. 9.

		terpenuhi, maka akan mengancam keselamatan umat manusia, Kebutuhan ini merupakan kebutuhan dasar (asas), yaitu segala kebutuhan yang paling penting dalam kehidupan manusia, bagi tujuan kebaikan agama dan kehidupan dunia akhirat. Terminologi <i>Daruriyya tal-khamsah</i> (lima hal yang sangat penting), yaitu menjaga agama, jiwa, akal, keturunan dan menjaga harta.
2	Aspek Hajiyyat	Tingkat kebutuhan ini berupa kebutuhan pelengkap atau maslahat yang bersifat sekunder. Apabila kebutuhan ini tidak terpenuhi, maka tidak akan mengancam dan tidak pula menimbulkan kesulitan.
3	Aspek Tahsinayat	Tingkat kebutuhan ini berupa kebutuhan pelengkap. Apabila kebutuhan ini tidak terpenuhi, maka tidak akan mengancam dan tidak pula menimbulkan kesulitan, Hal-hal yang bersifat <i>tahsinī</i> bagi manusia dalam pengertian ini mengacu pada adat istiadat yang baik dan segala sesuatu yang dikehendaki perilaku manusia dalam kehidupan mereka yang berdasarkan pada jalan yang terbaik.

Sumber: Terjemahan *al-Mufaqqat fi usuli asy-Syari'ah*

Berdasarkan definisi *Maqasid syari'ah* diatas maka sebagai penekanan penulis menggunakan teori Maqasid syari'ah As-Syatibi sebagai tolak ukur untuk menganalisis hasil penelitian.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Selanjutnya, dipilihnya penelitian kualitatif karena kemantapan peneliti berdasarkan pengalaman penelitiannya dan metode kualitatif dapat memberikan perincian yang lebih kompleks tentang fenomena yang sulit diungkapkan oleh metode kuantitatif.¹ Oleh karena itu penyusun menggunakan pengumpulan data yang diperoleh melalui penelitian secara langsung di lapangan.

Proses penelitian kualitatif ditujukan untuk menghasilkan temuan yang benar-benar bermanfaat sehingga memerlukan perhatian yang serius terhadap berbagai hal yang dipandang perlu. Dalam membahas proses penelitian kualitatif, ada tiga hal yang perlu diperhatikan, yaitu kedudukan teori, metodologi penelitian, dan desain penelitian kualitatif.²

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Normatif. Pendekatan normatif meliputi asas-asas sistemika, sinkronisasi, perbandingan atau sejarah. Sehingga pendekatan normatif itu berguna untuk menganalisa

¹ Boedi, Beni A Saebani, “*Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*”, (Bandung: Pustaka Setia 2014) , hlm 49

data-data dalam uraian penyajian data, untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian.³

B. Tempat/Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat dan dilaksanakan di Hotel Unisi Yogyakarta yang beralamat di Jl. Pasar Kembang No. 42, Sosromenduran, Gedong Tengen, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Pemilihan tempat atau lokasi penelitian berdasarkan pertimbangan bahwa Hotel Unisi Yogyakarta merupakan salah satu hotel syariah terbesar di Yogyakarta.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Dalam penelitian ini untuk memperoleh informan penelitian melalui *key person* dimana sudah memahami informasi awal tentang objek penelitian maupun informasi penelitian. Informan *key person* yang dimaksud adalah tokoh formal atau tokoh informal yang memahami objek penelitian untuk menunjang penelitian ini.⁴

Berikut informan dalam penelitian ini:

³ Mudjia Rahardjo, “*Penelitian Sosiologis Hukum Islam*” Makalah disampaikan pada acara pembekalan PKLI Mahasiswa, Di selenggarakan oleh Fakultas Syariah UIN Malang, 14 Januari 2006, hlm 4-5

⁴ Husein Umar “*Metode Penelitian Skripsi dan Tesis*”Ed. II (Jakarta: Rajawali Pers 2011), hlm 92

Tabel 10 Informan Penelitian

No	Informan	Jumlah Informan
1	Staff Hotel Unisi Yogyakarta	1 Orang
2	Front Office/Resepsionis Hotel Unisi Yogyakarta	1 Orang
3	Konsumen/Tamu Hotel Unisi Yogyakarta	2 Orang

D. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan dan penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu teknik pertimbangan tertentu.⁵ Pertimbangan tertentu sesuai kebutuhan atau kriteria pada penelitian ini adalah informan yang dianggap memiliki kemampuan serta menguasai terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini, serta mampu menjawab dan menjelaskan mengenai permasalahan yang akan diteliti dan dikaji oleh peneliti, sehingga diharapkan akan memudahkan peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, diantaranya bagian *front office*/resepionis, staff, dan beberapa tamu Hotel Unisi Yogyakarta.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan

⁵ Nanang Martono, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm 79

data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶

Oleh karena itu untuk mendapatkan data yang memenuhi standar, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Observasi

Peneliti melakukan observasi secara langsung ke lokasi yang menjadi objek penelitian untuk melakukan pengamatan yang berkaitan dengan aktivitas-aktivitas individu yang ada disana. Dalam pengamatan ini, peneliti merekam, dan membuat catatancatatan kecil saat melakukan observasi agar apa yang diamati dapat direalisasikan dengan baik.⁷Disini peneliti tidak hanya berkomunikasi dengan orang, akan tetapi juga obyek penelitian yang lain yang menunjang aktivitas penelitian ini. Jadi dalam hal ini, observasi melibatkan proses pengamatan dan ingatan. Tujuannya agar semua aktivitas-aktivitas yang ada di lokasi penelitian teramati dengan jelas.⁸

2) Wawancara

Wawancara merupakan suatu pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab,⁹ dan meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar di sekitar pendapat

⁶ Sugiyono, "*Memahami Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Alfabeta 2008), hlm 69

⁷ Djaman Satori dan Aan Komariah "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Alfabeta 2009), hlm 123

⁸ Murti Sumani dan Salamah, "*Metode Penelitian Bisnis*", (Yogyakarta: Andi Offset 2005), hlm 92

⁹ Djaman, Aan "*Metode Penelitian Kualitatif*".... hlm 130

dan keyakinannya. Sehingga dengan demikian peneliti dapat menemukan bahwa teknik wawancara merupakan instrumen yang paling baik untuk memperoleh informasi. Karena dengan melakukan wawancara peneliti bisa langsung mengamati perilaku individu kelompok, serta dapat mengetahui pendapat atau keyakinan mereka terhadap apa yang berubah dengan perubahan pribadi dan kondisi mereka.¹⁰

Wawancara dilakukan secara langsung pada pihak yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, tentunya dalam melakukan wawancara ini peneliti memilih informan yang mempunyai kemampuan serta kewenangan di Sofyan Inn Hotel Unisi Yogyakarta.

3) Dokumentasi

Dokumen yang digunakan dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental yang lain. Data dokumen yang dipilih harus memiliki kredibilitas yang tinggi. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti dapat menggunakan sampel yang besar. Selain itu, data yang diperlukan tidak terpengaruh oleh kehadiran peneliti sebagaimana teknik wawancara.¹¹

¹⁰ Emzir, “*Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*” (Rajawali Pers: Jakarta 2010), Hlm 50-51

¹¹ Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, “*Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*”, (Bandung: Pustaka Setia 2014), hlm 213

Penggunaan dokumen dalam penelitian sebagai sumber data sudah lama digunakan karena dalam banyak hal dokumen ini dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.¹²

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan kegiatan yang dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.¹³ Untuk menguji keabsahan data maka peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan teknik untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber.¹⁴

Selain mengecek ulang data yang didapatkan, peneliti juga membandingkan antara data dari hasil pengamatan dengan data dari hasil wawancara, kemudian juga membandingkan hasil wawancara dengan data beberapa pihak. Sehingga hasil observasi, dokumentasi, serta wawancara memiliki kesamaan berdasarkan data yang dimiliki oleh perusahaan.

¹² Lexy J. Moleong, *“Metodologi Penelitian Kualitatif”* (Bandung: Remaja Rosdakarya 2007), hlm 217

¹³ Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”* (Bandung: Alfabeta 2007), hlm 320

¹⁴ *Ibid.*, hlm 274

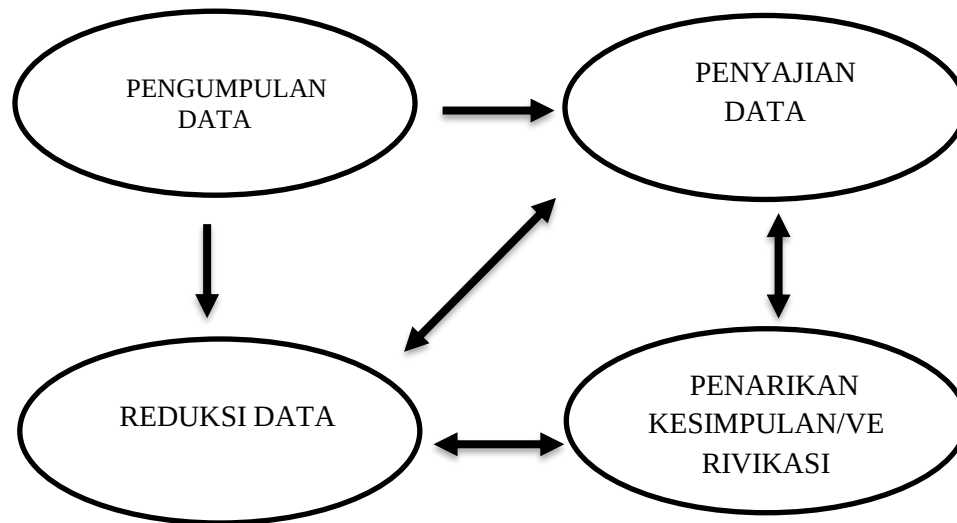
G. Teknik Analisis Data

Hasil dari teknik pengumpulan data tersebut penulis menganalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:¹⁵

1. Pengumpulan informasi, yakni langkah analisis yang dilakukan berdasarkan data dari hasil, observasi, wawancara dan dokumentasi.
2. Reduksi, merupakan langkah analisis yang dilakukan untuk memilih informasi yang sesuai masalah yang diteliti.
3. (1) Melakukan pemilahan dan penyusunan klasifikasi data; (2) Melakukan penyunting data dan pemberian kode data untuk membangun kinerja analisis data; (3) Melakukan konfirmasi data yang memerlukan verifikasi data dan pendalaman data; dan (4) Melakukan analisis data sesuai dengan konstruksi pembahasan hasil penelitian.
4. Tahap akhir, yakni penarikan kesimpulan dari hasil, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berikut skema analisis data berdasarkan kumpulan teknik pengumpulan data berdasarkan metode analisis yang dikembangkan oleh Mils and Huberman.

¹⁵Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative data Analysis*, Cet.3, (USA: Sage Publication 2014. Hlm 7-9



Gambar 1 Skema Analisis Data Miles dan Hubarman

Sumber: Qualitative Data Analysis: A Methods Sources Book (Third Edition)¹⁶

Berdasarkan metode analisis data Miles and Hubarman pada gambar diatas, maka penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah analisis data berangkat dari pengumpulan data kemudian setelah data dikumpulkan maka dilakukan reduksi data. Reduksi data dilakukan guna memilih data yang digunakan dan tidak digunakan. Setelah data direduksi kemudian dilakukan penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan /verivikasi.

¹⁶ Matthew Miles, dkk. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sources Book (Third Edition)*, (United State of America: Arizona State University, 2014), hlm. 10.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Profil Hotel Unisi Yogyakarta

Hotel Unisi Yogyakarta yang terletak di Jalan Pasar Kembang No. 42 Yogyakarta merupakan fasilitas sewakelola yang didirikan oleh Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia yang bergerak dalam bidang usaha industri perhotelan syariah. Hotel bintang dua pertama di Yogyakarta dengan konsep syariah ini di bangun pada tahun 2013 hingga 2016 dan mulai beroperasi pada 16 september 2016. Niat serta tujuan didirikannya Hotel Unisi Yogyakarta merupakan amanah wakaf untuk mengembangkan bisnis yayasan. Sistem operasional manajemennya menerapkan konsep syariah murni dari hotel syariah.¹

Pada awal berdirinya Hotel Unisi bernama Sofyan Inn Hotel Unisi Yogyakarta dan juga bekerjasama dengan Corporate Sofyan dalam branding dan sistemnya. Namun, pada tahun 2019 Hotel Unisi sudah tidak menggunakan nama Sofyan Inn lagi. Jumlah karyawan di Hotel Unisi Yogyakarta berjumlah 27 orang.²

¹ Wawancara dengan Ibu Meymey selaku Staff di Hotel Unisi Yogyakarta, tanggal 15 September 2020.

² Wawancara dengan Ibu Meymey selaku Staff di Hotel Unisi Yogyakarta, tanggal 15 September 2020.

2. Struktur Organisasi

Setiap hotel mempunyai struktur organisasi yang berbeda-beda pada tugas dan tanggung jawabnya. Hal tersebut yang membuat peran masing-masing pihak atau departemen berpengaruh penuh dalam kesuksesan dan keberhasilan sebuah hotel.

Berikut struktur organisasi ataupun jabatan di Hotel Unisi Yogyakarta sebagai berikut:³

a. *General Manager*

General manager merupakan seseorang yang mempunyai tanggung jawab dalam hotel dalam memimpin, mengatur, membuat rencana untuk mencapai tujuan tertentu.

b. *Eksekutif Secretary*

Eksekutif secretary merupakan seseorang yang bertanggung jawab dalam administratif. Tugas *eksekutif secretary* mencakup surat menyurat, mengatur janji pertemuan dan menjawab panggilan telepon.

c. *Marketing*

Marketing adalah seseorang yang melakukan kegiatan pemasaran mulai dari merencanakan produk, penetapan harga, promosi hingga merancang strategi pendistribusian produk

³ Wawancara dengan Ibu Meymey selaku Staff di Hotel Unisi Yogyakarta, tanggal 15 September 2020.

untuk memuaskan para konsumen. Tugas marketing hotel syariah bertugas memberikan informasi tentang produk dan layanan yang ada di dalam hotel.

d. *Accounting*

Accoounting hotel adalah salah satu department atau bagian keuangan yang bertugas untuk mencatat seluruh transaksi keuangan, dan membuat laporan keuangan hotel baik pemasukan dan pengeluaran.

e. *Food and Beverage Departement*

Food and Beverage Departement adalah seseorang yang bertanggung jawab dalam mengurus bahan makanan dan minuman hotel.

f. *Kitchen Departemen*

Kitchen departement adalah orang yang berada dibagian dapur yang mengelola dan memasak seluruh makanan yang akan disajikan kepada pengunjung hotel.

g. *Steward*

Steward adalah orang yang bertugas dalam mempersiapkan dan membersihkan peralatan masak, piring, gelas dan segala sesuatu keperluan yang dibutuhkan oleh kitchen departemen.

h. *Waiter*

Waiter adalah karyawan restoran hotel yang mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melayani kebutuhan makanan dan minuman bagi para pelanggan hotel secara professional. Waiter bertugas atau bekerja didalam bidang penyajian, dalam hal ini makanan dan minuman atau setidaknya menyampaikan hidangan pada seseorang.

i. *Housekeeping/tata graha*

Housekeeping adalah suatu departemen yang mempunyai tugas dan tanggung jawab atas semua kebersihan, kerapian dan kenyamanan seluruh area hotel agar tamu merasa nyaman selama menginap di Hotel.

j. *Cleaning Service*

Cleaning Service atau *General Cleaning* yaitu departemen yang melakukan pembersihan suatu area atau gedung hotel secara menyeluruh. Secara umum, *cleaning service* mempunyai tugas diantaranya: Menjaga kebersihan area umum pada hotel, meliputi lobby, corridor, ballroom, meeting room, dan area lainnya.

k. *Front Office*

Front office adalah salah satu departemen yang ada di hotel yang mempunyai tanggung jawab atas penerimaan pemesanan kamar, melakukan proses kedatangan dan keberangkatan dan merupakan departemen yang ada paling depan di hotel.

l. *Security*

Security merupakan departemen yang bertugas menjaga dan mengatur keamanan hotel serta melakukan pengamanan seluruh area hotel dan ikut memantau kamar-kamar tamu, terutama yang dihuni agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan serta memantau keluar masuknya tamu di kamar hotel dan mengawasi tamu-tamu yang mencurigakan.

3. Visi dan Misi Hotel Unisi Yogyakarta

Berikut visi dan misi Hotel Unisi Yogyakarta:⁴

a. Visi

Menyelenggarakan kegiatan usaha hotel syariah yang unggul di kota Yogyakarta.

b. Misi

Terdapat tiga misi Hotel Unisi Yogyakarta:

⁴ Dikutip dari <https://hotelunisi.com>, diakses pada hari 17 September 2020 jam 23:30 WIB.

- 1) Mengembangkan usaha hotel syariah yang selaras dengan filosofi Universitas Islam Indonesia dan mendukung tujuan utama Universitas Islam Indonesia.
- 2) Untuk mengoperasikan dan mengembangkan manajemen hotel syariah dengan menyediakan berbagai manfaat bagi tamu, masyarakat, dan lingkungan.
- 3) Untuk mencapai keuntungan yang barokah dan tingkat pertumbuhan usaha yang berkelanjutan serta berkontribusi bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

4. Fasilitas Hotel Unisi Yogyakarta

Hotel Unisi memiliki 71 kamar hotel dan menawarkan dua type *guest room* (kamar tamu) yakni kamar Superior dan kamar Deluxe yang dirancang dengan modern nan mewah dan tersedia dengan *single bed* maupun *double bed* di masing-masing type kamarnya. Selain kamar tamu, Hotel Unisi juga menyediakan resto yang nyaman untuk tamu hotel. Setema dengan konsep syariah untuk makanan juga dipastikan akan mengusung lebel halal yang saat ini banyak dicari oleh wisatawan yang butuh kepastian terkait dengan hidangan yang akan dikonsumsi.⁵ Menanggapi kebutuhan konsumen akan internet Hotel Unisi juga menyediakan akses wifi di seluruh area hotel maupun kamar.

⁵ Wawancara dengan Ibu Meymey selaku Staff di Hotel Unisi Yogyakarta, tanggal 15 September 2020.

a. Guest room

1) Kamar superior

Kamar superior adalah kamar dengan ukuran luas 18 m² yang dirancang dengan modern nan mewah tanpa mengurangi nuansa Islami. Hotel Unisi memiliki 52 kamar superior yang terbagi menjadi dua pilihan, yaitu *single bad* dan *double bad*.

Fasilitas yang ditawarkan antara lain:⁶

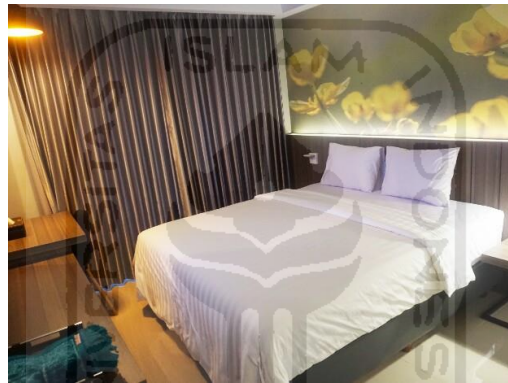
- a) AC
- b) Televisi
- c) Peralatan mandi gratis
- d) Shower hangat dan dingin
- e) Meja tulis dan kursi
- f) Cermin
- g) Sajadah dan al-qur'an
- h) Wifi

⁶ Wawancara dengan Ibu Meymey selaku Staff di Hotel Unisi Yogyakarta, tanggal 15 September 2020.



Sumber: <https://hotelunisi.com>.

Gambar 2 kamar tamu superior *double bad* Hotel Unisi Yogyakarta



Sumber: <https://hotelunisi.com>.

Gambar 3 kamar tamu superior *single bad* Hotel Unisi Yogyakarta

2) Kamar deluxe

Kamar deluxe adalah kamar dengan tipe di atas superior dengan disain modern nan mewah. Hotel Unisi memiliki 18 kamar deluxe yang terbagi menjadi dua pilihan, yaitu *single bad* dan *double bad*. Fasilitas yang ditawarkan antara lain:⁷

a) AC

⁷ Wawancara dengan Ibu Meymey selaku Staff di Hotel Unisi Yogyakarta, tanggal 15 September 2020.

- b) Televisi 32” LED dengan TV kabel
- c) Peralatan mandi gratis
- d) Shower hangat dan dingin
- e) Meja tulis dan kursi
- f) Cermin
- g) Sajadah dan al-qur'an
- h) Wifi
- i) Telepon
- j) Refrigerator



Sumber: <https://hotelunisi.com>

Gambar 4 kamar tamu deluxe *double bad* Hotel Unisi Yogyakarta



Sumber: <https://hotelunisi.com>

Gambar 5 kamar tamu deluxe *sigle bad* Hotel Unisi Yogyakarta

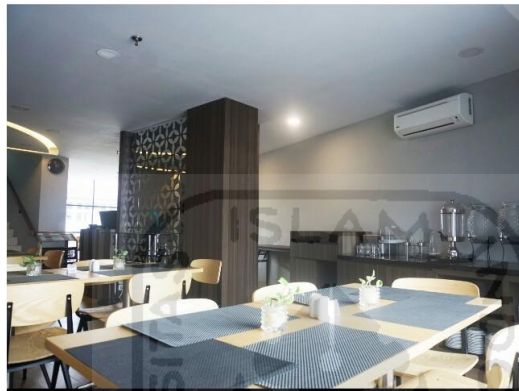
Pada dasarnya tipe kamar superior dan deluxe adalah sama, namun perbedaannya adalah pada fasilitas kamar dan biaya/harga yang harus dibayarkan oleh tamu/pengunjung. Selain itu penunjang fasilitas umum yang diberikan oleh Hotel Unisi Yogyakarta adalah mushollah, *security office*, CCTV, *smoking area*, *lift*, *laundry service*, dan area parkir yang luas.⁸

b. Restoran

Restoran adalah suatu tempat atau bangunan yang diorganisir secara komersil, yang menyelenggarakan pelayanan dengan baik kepada semua konsumennya baik berupa makanan maupun minuman. Restoran Hotel Unisi Yogyakarta sudah mendapatkan sertifikat halal dari MUI, yang menjamin semua makanan dan minuman yang disajikan *halalan tayyiban*. Hotel Unisi Resto

⁸ Wawancara dengan Ibu Meymey selaku Staff di Hotel Unisi Yogyakarta, tanggal 15 September 2020.

memenuhi kebutuhan *breack fast*, *lunch*, dan *dinner* tamu. Hotel Unisi resto menawarkan cita rasa dan menu khas Indonesia maupun internasional. Tamu juga dapat menikmati berbagai menu makanan dan minuman andalan.⁹



Sumber: <https://hotelunisi.com>

Gambar 6 Restoran Hotel Unisi Yogyakarta

5. Kebijakan dan Tata Tertib Hotel Unisi Yogyakarta

Untuk menjaga keamanan, ketertiban, dan menjaga nuansa Islami di lingkungan hotel, maka Hotel Unisi Yogyakarta memberlakukan beberapa tata tertib sebagai berikut:¹⁰

- a. Bagi tamu yang datang diwajibkan untuk selalu berperilaku baik, sopan dan selalu menjaga ketertiban hotel.
- b. Penyeleksian tamu yang dilakukan *front office* bagi tamu yang datang berpasangan.

⁹ Wawancara dengan Ibu Meymey selaku Staff di Hotel Unisi Yogyakarta, tanggal 15 September 2020.

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Meymey selaku Staff di Hotel Unisi Yogyakarta, tanggal 15 September 2020.

- c. Memberikan pemahaman kepada seluruh staff dan tamu hotel untuk selalu menjaga keamanan dan kenyamanan demi terciptanya suasana yang kondusif.
- d. Menerapkan peraturan untuk tidak merokok bagi seluruh staff hotel pada jam kerja maupun di luar jam kerja. Terlebih masih menggunakan pakaian atau seragam yang menandakan identitas Hotel Unisi Yogyakarta.
- e. Memberikan informasi yang jelas terhadap tamu yang akan menginap.

B. Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah di Hotel Unisi Yogyakarta

Nilai-nilai Islam merupakan unsur yang harus dimiliki oleh perusahaan yang berlabel syariah dan harus diterapkan pada seluruh kegiatannya baik produk-produk yang disajikan, manajemen pengelolaannya, sampai setiap individu yang ada di dalamnya. Secara umum, perbedaan hotel syariah dan konvensional ada pada tiga aspek, yaitu aspek produk, aspek pelayanan dan aspek pengelolaan. Semua aspek mengacu pada nilai-nilai dalam syariah Islam. Namun demikian, nilai-nilai ini juga cocok untuk pemeluk agama lain.

Berikut penerapan prinsip-prinsip syariah dalam aspek produk, aspek pelayanan, dan aspek pengelolaan:¹¹

¹¹ Wawancara dengan Ibu Meymey selaku Staff di Hotel Unisi Yogyakarta, tanggal 15 September 2020.

a) Aspek produk

Dalam perhotelan syariah produk merupakan suatu komoditas yang harus memiliki manfaat bagi penggunanya. Manfaat itu tidak hanya sebatas kepuasan saja tetapi memiliki nilai lebih serta pengaruh positif. Hal yang paling penting yang harus selalu diperhatikan oleh para pelaku bisnis perhotelan syariah dalam menyediakan produk yaitu tentang kualitas tentunya produk yang halal baik dari segi fisik, kandunganya serta proses pembuatannya.

1) Toilet umum

Hotel Unisi Yogyakarta memisahkan toilet umum antara toilet laki-laki dan toilet perempuan. Hal ini dilakukan untuk memberikan kenyamanan serta keamanan untuk tamu. Di dalam toilet umum Hotel Unisi terdapat wastafel beserta cerminnya, shower, kloset yang dilengkapi dengan tisu, dan urinior/tempat kencing berdiri. Pada toilet umum juga terdapat keran air untuk memudahkan tamu untuk sekedar mencuci tangan ataupun kaki setelah buang air. Tak lupa juga pihak hotel memfasilitasi toiletnya dengan mesin pengering tangan, tisu, sabun cair yang diletakkan disamping wastafel.¹²

¹² Wawancara dengan Ibu Meymey selaku Staff di Hotel Unisi Yogyakarta, tanggal 15 September 2020

2) Kamar tidur tamu

Produk utama yang disediakan dan ditawarkan oleh sebuah hotel adalah kamar tidur tamu. Kamar tidur tamu yang ditawarkan sebuah hotel haruslah nyaman dan difasilitasi dengan fasilitas yang menunjang bagi para tamu, tidak terkecuali Hotel Unisi Yogyakarta. Hotel Unisi menyediakan fasilitas pribadi maupun fasilitas penunjang ibadah. Dalam hal fasilitas pribadi Hotel Unisi menyediakan ranjang tidur yang nyaman, bantal dan selimut yang bersih, serta meja dan kursi yang menunjang pekerjaan tamu yang sedang dalam perjalanan kerja.¹³ Dalam hal fasilitas penunjang kegiatan ibadah, Hotel Unisi menyediakan sajadah, muqenah, dan Al-Qur'an di setiap kamar hotel agar tamu dapat membacanya kapanpun.¹⁴ Di dalam kamar tidur tamupun terdapat buku dan bacaan Islami, dan tanda arah kiblat agar memudahkan tamu untuk beribadah.¹⁵

Di dalam kamar tamu tidak tersedianya akses pornografi dan tindakan asusila. Dalam penyediaan TV

¹³ Wawancara dengan Ibu Meymey selaku Staff di Hotel Unisi Yogyakarta, tanggal 15 September 2020

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Abda Nasir selaku Tamu Hotel Unisi Yogyakarta, tanggal 24 Januari 2021.

¹⁵ Wawancara dengan Ibu Meymey selaku Staff di Hotel Unisi Yogyakarta, tanggal 15 September 2020.

Cable, Hotel Unisi berlangganan saluran-saluran TV lokal dan internasional yang Islami sehingga dapat meminimalisir terjadinya tindak pornografi dan tindak asusila.¹⁶

Di *mini bar* kamar hotel tidak menyediakan minuman keras/ beralkohol, melainkan hanya menyediakan minuman mineral dan buah-buahan. Tamu pun dilarang membawa minuman keras/beralkohol ke dalam kamar tamu sesuai tata tertib yang diberlakukan oleh pihak hotel.¹⁷

Dikamar tamu juga terapat tanda larangan merokok di dalam kamar, terdapat juga tanda petunjuk keselamatan apabila suatu saat terjadi bencana alam. Tidak lupa Hotel Unisi juga menyediakan speaker untuk di dalam kamar hotel untuk mengingatkan tamu masuknya waktu sholat.¹⁸

3) Kamar mandi tamu

Hotel Unisi Yogyakarta telah menyediakan peralatan yang lengkap di kamar mandi tamu untuk bersuci. Selain itu terdapat wastafel dan cermin di depan kamar mandi untuk membersihkan tangan atau mencuci muka serta tempat

¹⁶ Wawancara dengan Ibu Meymey selaku Staff di Hotel Unisi Yogyakarta, tanggal 15 September 2020.

¹⁷ Wawancara dengan Ibu Meymey selaku Staff di Hotel Unisi Yogyakarta, tanggal 15 September 2020.

¹⁸ Wawancara dengan Ibu Meymey selaku Staff di Hotel Unisi Yogyakarta, tanggal 15 September 2020.

sampah di bawah wasatafel untuk membuang kotoran di dalam kamar.¹⁹

Di dalam kamar mandi tamu juga terdapat keran air yang dapat digunakan oleh tamu hotel untuk berwudhu bagi yang ingin melakukan shalat di dalam kamar. Bentuk kamar mandi tamu yang tertutup sehingga melindungi aurat agar terjaga dan tidak terlihat dari luar bila sedang bersuci di dalam kamar mandi. Hal ini sesuai yang dikutip oleh Bapak Abda Nasir, “*kamar mandi tamu sangat tertutup dari kamar tamu*”.²⁰

4) Dapur/pantry

Hotel Unisi memiliki dapur yang bersih yang mengelola segala makanan dan minuman untuk para tamu. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penyusun dapur/pantry hotel hanya mengelola makanan dan minuman yang halal.²¹ Hal ini juga dibenarkan oleh Bapak Frandi,

¹⁹ Wawancara dengan Ibu Meymey selaku Staff di Hotel Unisi Yogyakarta, tanggal 15 September 2020.

²⁰ Wawancara dengan Bapak Abda Nasir selaku Tamu di Hotel Unisi Yogyakarta, tanggal 24 Januari 2021.

²¹ Wawancara dengan Ibu Meymey selaku Staff di Hotel Unisi Yogyakarta, tanggal 15 September 2020.

dikuti dari wawancaranya, “*makanan dan minuman yang ditawarkan kepada tamu hotel hanya bahan halal saja*”.²²

5) Ruang karyawan

Hotel Unisi menyediakan ruang/tempat ganti pakaian yang tertutup. Selain itu di kamar mandi karyawan juga tersedia peralatan untuk bersuci yang baik di kloset dan keran air untuk bersuci/berwudhu.²³

6) Ruang ibadah

Ruang ibadah yang disediakan Hotel Unisi Yogyakarta terlihat bersih, terawat dan terjaga kesuciannya untuk beribadah serta memberikan kenyamanan bagi penggunannya. Selain di dalam kamar tidur tamu pihak hotel juga menyediakan perlengkapan shalat yang baik dan terawat di ruang ibadah hotel.²⁴

Ruang ibadah Hotel Unisi Yogyakarta memiliki suasana yang nyaman dan tentram sehingga membuat betah bagi penggunanya. Tempat ibadah di buat nyaman mungkin dan baik dari suasana maupun segi fasilitasnya.

²² Wawancara dengan Bapak Frandi selaku Tamu di Hotel Unisi Yogyakarta, tanggal 24 Januari 2021.

²³ Wawancara dengan Ibu Meymey selaku Staff di Hotel Unisi Yogyakarta, tanggal 15 September 2020.

²⁴ Wawancara dengan Ibu Meymey selaku Staff di Hotel Unisi Yogyakarta, tanggal 15 September 2020.

Dalam hal ini pihak manajemen Hotel Unisi telah menyediakan karpet yang nyaman, tersedia kipas angin/pendingin ruangan, sajadah dan mukenah dan peralatan pendukung lainnya di musholla untuk menciptakan kenyamanan.

b) Aspek Pelayanan

Pelayanan yang memuaskan merupakan hal yang mutlak dan wajib dikerjakan oleh karyawan dan karyawan Hotel Unisi Yogyakarta. Dari observasi penyusun, didapatkan bahwa karyawan dan karyawan sangat kompeten, sopan, mengucapkan salam ketika bertemu, dan syar'i dalam berpakaian. Selain itu, Hotel Unisi Yogyakarta juga menyediakan kuisioner kepuasan dan juga kritik dan saran kepada tamu, sebagai bahan evaluasi Hotel Unisi Yogyakarta guna meningkatkan kualitas pelayanan.²⁵

Dalam melayani pelanggan atau pengunjung Hotel Unisi Yogyakarta berpegang kepada prinsip kebenaran, keadilan, keterbukaan dan juga kejujuran. Demi memuaskan pengunjung dan tamu yang berkunjung Hotel Unisi Yogyakarta menerapkan kerjasama dan komunikasi antar bagian yang baik, cepat, dan tepat. Misalnya bagian *steward* dengan bagian *waiter*,

²⁵ Wawancara dengan Ibu Meymey selaku Staff di Hotel Unisi Yogyakarta, tanggal 15 September 2020.

receptionis/front office dengan bagian *accounting*, dan lain-lain. Hal ini mendorong terjadinya integritas antar bagian pada umumnya dan sesama karyawan pada khususnya. Selain itu demi memaksimalkan pelayanan hotel, karyawan dan karyawan Hotel Unisi Yogyakarta diberikan pelatihan agar mejadi profesional. Dengan demikian diharapkan semua pengunjung hotel akan dapat merasakan kenyamanan di dalam dan lingkungan hotel dan dan memuaskan para tamu hotel. Prinsip amanah dan bersikap jujur sangat dikedepankan di Hotel Unisi Yogyakarta. Seluruh staff di masing-masing bagian harus amanah dan bersikap jujur.²⁶

Untuk menjaga konsep syariah di lingkungan hotel, Sofyan Inn Hotel Unisi Yogyakarta menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam pelayanannya sebagai berikut:

1) Kantor depan/*Front office*

Karyawan/petugas di bagian ini mempunyai tugas melakukan seleksi tamu yang akan datang menginap. Tamu yang datang berpasangan harus menunjukkan KTP (Kartu Tanda Penduduk) dan/atau yang menunjukkan keterangan suami-istri. *Front office* wajib memberikan penjelasan bahwa Hotel Unisi merupakan hotel syariah yang dapat

²⁶ Wawancara dengan Ibu Meymey selaku Staff di Hotel Unisi Yogyakarta, tanggal 15 September 2020.

menolak tamu dan pengunjung hotel yang bukan muhrim untuk menginap dalam satu kamar.²⁷ Bila pengunjung yang datang bukan pasangan (suami-istri), bagian *front office* akan menyarankan untuk memesan kamar yang berbeda. Untuk bisa mengetahui dugaan terhadap suatu pasangan, kantor depan akan melihat dari penampilannya terlebih dahulu sebelum menanyakan KTP atau keterangan resmi yang menyatakan pasangan tersebut sebagai pasangan suami istri. Selain itu, karyawan yang berada di *front office* harus memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan tamu, seperti informasi jadwal waktu sholat apabila tamu belum mengetahui jadwal sholat untuk daerah Yogyakarta.²⁸

2) Tata graha

Prinsip-prinsip syariah yang dilakukan Hotel Unisi Yogyakarta dalam tata graha hotel yakni menyediakan perlengkapan sholat yang bagus, bersih, dan terawat. Perlengkapan sholat berupa sajadah dan mukenah yang diletakkan di atas meja kamar tamu. Selain menyediakan

²⁷ Wawancara dengan Bapak Frandi selaku Tamu di Hotel Unisi Yogyakarta, tanggal 24 Januari 2021.

²⁸ Wawancara dengan Ibu Meymey selaku Staff di Hotel Unisi Yogyakarta, tanggal 15 September 2020.

perlengkapan sholat, pihak hotel juga menyediakan Al-Qur'an di setiap kamar tamu. Adanya Al-Qur'an di kamar tamu agar memudahkan tamu muslim untuk membaca Al-Qur'an dimanapun terkhususnya di dalam kamar hotel.²⁹

3) Fasilitas makanan dan minuman

Dalam mengelola makanan dan minuman yang akan disajikan pihak hotel memilih bahan-bahan makanan dan minuman yang halal. Sehingga tamu tidak perlu khawatir akan kehalalan menu-menu makanan dan minuman yang ditawarkan Hotel Unisi Yogyakarta. Selain itu juga pihak hotel menyediakan ta'jil dan makan sahur pada bulan ramadhan setiap tahunnya.³⁰

Produk-produk makanan dan minuman yang ditawarkan oleh Hotel Unisi Yogyakarta sudah dicek kualitas kehalalannya.

4) Fasilitas hiburan

Hotel Unisi Yogyakarta tidak tersedia fasilitas hiburan yang mengarah kepada perilaku disosiatif seperti pornografi, pornoaksi, tindakan asusila, dan tindakan

²⁹ Wawancara dengan Ibu Meymey selaku Staff di Hotel Unisi Yogyakarta, tanggal 15 September 2020.

³⁰ Wawancara dengan Ibu Meymey selaku Staff di Hotel Unisi Yogyakarta, tanggal 15 September 2020.

kekerasan. Sesuai prosedur syariah tamu non muhrim hanya bisa bertemu di lobby hotel. Penyediaan TV Cable, Hotel Unisi berlangganan saluran-saluran TV lokal dan internasional yang Islami hal ini dilakukan agar terhindar dari tayangan-tayangan yang mengandung unsur pornografi. Selain itu, dalam observasi penulis di Hotel Unisi Yogyakarta tidak menemukan musik hidup atau musik rekaman yang bertentangan dengan nilai dan etika seni dalam Islam.³¹

c) Aspek pengelolaan

Hotel Unisi Yogyakarta menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam aspek pengelolaan sebagai berikut:

1) Manajemen usaha

Hotel Unisi Yogyakarta telah menerapkan sistem jaminan halal dalam manajemen usahanya. Pihak hotel sangat memudahkan tamunya dalam beribadah. Di kamar tamu tersedia perlengkapan beribadah dan Al-Qur'an. Selain perlengkapan sholat ada pula buku-buku Islami, majalah Islami dan do'a-do'a.³²

³¹ Wawancara dengan Ibu Meymey selaku Staff di Hotel Unisi Yogyakarta, tanggal 15 September 2020.

³² Wawancara dengan Ibu Meymey selaku Staff di Hotel Unisi Yogyakarta, tanggal 15 September 2020.

Pihak hotel menyeleksi tamu yang akan menginap di hotel. Bagi tamu yang datang berpasangan akan dilakukan pemeriksaan apakah tamu tersebut pasangan suami-istri atau tidak.³³ Jika bukan non muhrim maka resepsionis menyerankan untuk menginap/memesan kamar yang berbeda. Selain itu, untuk mencegah terjadinya perilaku disosiatif pihak hotel membatasi saluran TV cable dengan hanya berlangganan saluran-saluran TV lokal dan internasional yang tidak bersifat pornografi. Hotel juga melarang tamu hotel membawa obat-obat terlarang dan minuman keras ke dalam hotel.³⁴

Hotel Unisi Yogyakarta juga sudah menerima Sertifikat Halal Restoran oleh MUI (Majelis Ulama Indonesia). Sehingga tamu tidak perlu khawatir akan kehalalan menu-menu makanan dan minuman yang di kelola.³⁵

2) Sumber daya manusia

Hotel Unisi Yogyakarta melakukan pembinaan kepada karyawan untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang

³³ Wawancara dengan Bapak Abda Nasiri selaku Tamu di Hotel Unisi Yogyakarta, tanggal 24 Januari 2021.

³⁴ Wawancara dengan Ibu Meymey selaku Staff di Hotel Unisi Yogyakarta, tanggal 15 September 2020.

³⁵ Wawancara dengan Ibu Meymey selaku Staff di Hotel Unisi Yogyakarta, tanggal 15 September 2020.

diberikan kepada tamu/konsumen. Karena ini menyangkut tentang bisnis perhotelan syariah, Hotel Unisi mewajibkan kepada seluruh karyawan dan karyawatnya untuk memakai pakaian/seragam yang sopan sesuai dengan prinsip syariah. Karyawan diharuskan memakai seragam yang nyaman dan tidak ketat. Sedangkan karyawati diharuskan menggunakan jilbab, memakai seragam yang tidak ketat dan memakai kaus kaki.³⁶

Dalam melaksanakan pelayanannya manajemen hotel menekankan kepada karyawan dan karyawatnya untuk mengucapkan salam, selalu ramah, sopan dan telaten dalam melayani tamu.³⁷

Dalam segi rekrutmen sumber daya manusia di Hotel Unisi Yogyakarta, pihak hotel menyeleksi berdasarkan kriteria yang dibutuhkan, yaitu: beragama Islam, memiliki akhlakul karimah, sehat jasmani maupun rohani, disiplin, memiliki integritas, berpenampilan bersih dan rapi, bertanggung jawab, dan ahli dibidangnya. Peraturan bagi

³⁶ Wawancara dengan Ibu Meymey selaku Staff di Hotel Unisi Yogyakarta, tanggal 15 September 2020.

³⁷ Wawancara dengan Bapak Frandi selaku Tamu di Hotel Unisi Yogyakarta, tanggal 24 Januari 2021.

staff di Hotel Unisi Yogyakarta adalah menjalankan syariat Islam.³⁸

Berikut penerapan prinsip-prinsip syariah di Hotel Unisi Yogyakarta jika disimpulkan dalam bentuk tabel:

Tabel 11 Prinsip-Prinsip Syariah di Hotel Unisi Yogyakarta

No.	Aspek	No.	Prinsip Syariah
1.	Produk	1.	Tersedia fasilitas umum yang tertutup.
		2.	Fasilitas umum terpisah antara pengunjung/tamu laki-laki dan perempuan.
		3.	Tersedia fasilitas penunjang ibadah seperti sajadah, Al-Qur'an dan penunjuk arah kiblat di setiap kamar.
		4.	Terdapat buku-buku dan bacaan Islami
		5.	Tersedia informasi/maklumat tamu yang bukan muhrim.
		6.	Tersedia informasi waktu sholat
		7.	Dapur hotel hanya mengolah makanan dan minuman yang sudah terjamin keahalannya.
		8.	Tersedia fasilitas ruangan yang bersih bagi tamu dan karyawan
		9.	Terdapat hiasan hotel yang bernuansa islami
2.	Pelayanan	1.	Tidak tersedia minuman keras/beralkohol
		2.	Hanya menyediakan makanan dan

³⁸ Wawancara dengan Ibu Meymey selaku Staff di Hotel Unisi Yogyakarta, tanggal 15 September 2020.

			minuman yang halal.
		3.	Penyeleksian tamu bagi bukan muhrim.
		1.	Menerapkan sistem jaminan halal.
		2.	Karyawan dan karyawan perempuan memakai pakaian/seragam yang sopan dan tertutup.
		3.	Mengucapkan salam, selalu ramah, sopan dan telaten dalam melayani tamu.
		4.	Mencegah terjadinya perilaku disosiatif di dalam hotel.
		5.	Seluruh karyawan dan karyawan perempuan wajib memakai pakaian tertutup dan tidak ketat.
		6.	Bekerjasama dengan instansi keuangan syariah
		7.	Makanan dan minuman sudah mendapatkan sertifikat halal dari MUI
3.	Pengelolaan	1.	Menerapkan sistem jaminan halal.
		2.	Karyawan dan karyawan perempuan memakai pakaian/seragam yang sopan dan tertutup.
		3.	Mengucapkan salam, selalu ramah, sopan dan telaten dalam melayani tamu.
		4.	Mencegah terjadinya perilaku disosiatif di dalam hotel.
		5.	Berpegang kepada prinsip amanah, kebenaran, keadilan, keterbukaan dan juga kejujuran

**C. Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah Hotel Unisi Yogyakarta
Perspektif Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No 2
Tahun 2014 Tentang Usaha Hotel Syariah**

Kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif dalam peraturan menteri Nomor 2 Tahun 2014 pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa usaha hotel adalah penyediaan akomodasi berupa kamar-kamar di dalam suatu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya secara harian dengan tujuan memperoleh keuntungan. Sedangkan usaha hotel syariah yang tercantum pada pasal 1 ayat 3 adalah usaha hotel yang penyelenggaraannya harus memenuhi kriteria usaha hotel syariah sebagaimana dimaksud dalam peraturan menteri pariwisata dan ekonomi kreatif.³⁹ Peraturan ini juga menyebutkan tentang kriteria yang harus dipenuhi bagi pengusaha hotel syariah dalam pasal 1 ayat 4. Kriteria usaha hotel syariah dilihat dari kualifikasi dan klasifikasi kesyariahan sebuah hotel yang mencakup aspek produk, aspek pelayanan, dan aspek pengelolaan.

Demi memudahkan identifikasi terhadap hotel berbasis syariah dan pemenuhan unsur kesyariahannya maka di bagi menjadi 2 jenis/golongan yaitu hotel syariah hilal-1 dan hotel syariah hilal-2. Hotel syariah hilal-1

³⁹ Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, “Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tentang Pedoman Penyelenggaraan Usaha Hotel Syariah” hlm 2

adalah penggolongan untuk usaha hotel syariah yang dinilai memenuhi kriteria yang diperlukan untuk memenuhi atau melayani kebutuhan minimal wisata muslim. Sedangkan hotel syariah hilal-2 adalah penggolongan untuk usaha hotel syariah yang dinilai memenuhi seluruh kriteria usaha hotel syariah yang diperlukan untuk melayani kebutuhan moderat wisatawan muslim.⁴⁰ Kategori tersebut dilakukan bertujuan untuk proses memperoleh sertifikat hotel syariah yang ada di Indonesia khususnya pada Hotel Unisi Yogyakarta. Berdasarkan observasi, Hotel Unisi Yogyakarta masih tergolong dalam kategori hotel syariah hilal-1. Kategori hilal-1 merupakan kategori yang masih memiliki kelonggaran dalam aturan syariah.

Dalam penilaian klasifikasi hotel syariah terdapat 2 kriteria yaitu kriteria Mutlak (M) dan kriteria Tidak Mutlak (TM) baik dari aspek produk, aspek pengelolaan, dan aspek pelayanan.⁴¹ Dalam pasal 1 ayat 7 dan 8 menjelaskan kriteria Mutlak merupakan ketentuan dan persyaratan minimal tentang produk, pelayanan, dan pengelolaan yang wajib dipenuhi dan dilaksanakan oleh pengusaha hotel sehingga dapat diakui sebagai usaha hotel syariah dan memperoleh Sertifikat Usaha Hotel Syariah. Sedangkan kriteria Tidak Mutlak (TM) merupakan ketentuan dan persyaratan tentang produk, pelayanan, dan pengelolaan yang dapat

⁴⁰ Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, “*Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tentang Pedoman Penyelenggaraan Usaha Hotel Syariah*” hlm 3

⁴¹ *Ibid.*, hlm 3

dilaksanakan oleh pengusaha hotel syariah, guna memenuhi kebutuhan tertentu wisatawan muslim. Kriteria tidak mutlak yang berlaku bagi usaha hotel Syariah tidak mempengaruhi penilaian dalam proses Sertifikasi Usaha Hotel Syariah dan tidak memiliki dampak dalam penggolongan usaha hotel Syariah.⁴²

Tujuan utama proses penggolongan dan klasifikasi hotel syariah yaitu didatakannya sertifikat hotel syariah. Hotel Unisi Yogyakarta belum memiliki Sertifikat Usaha Hotel Syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Sertifikat tersebut menjadi syarat hotel untuk mendalilkan diri sebagai Usaha Hotel Syariah sesuai Peraturan Menteri Wisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 2 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyelenggara Usaha Hotel Syariah di Indonesia. Namun, Hotel Unisi Yogyakarta sudah menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam aspek produk, pengelolaan dan pelayanan.

Berdasarkan penerapan prinsip-prinsip syariah yang diterapkan oleh pihak Hotel Unisi sesuai dengan Peraturan Menteri Wisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 2 Tahun 2014, penyusun menyimpulkan bahwa Hotel Unisi Yogyakarta termasuk Hotel Syariah dengan Kategori Hilal-1. Berikut implementasi prinsip-prinsip syariah dari aspek produk, aspek pelayanan, dan aspek pengelolaan di Hotel Unisi Yogyakarta:

⁴² *Ibid.*, hlm 4

a) Aspek Produk

Terdapat 8 unsur dan 27 sub unsur yang meliputi aspek produk kategori hilal-1.

1) Toilet umum (*Public rest room*)

Tabel 12 Unsur Toilet Umum

No.	Sub unsur	Kriteria	Keterangan
1.	Tersedianya pembatas urinoir satu dengan urinoir yang lainnya untuk menjaga pandangan	M	Ada
2.	Tersedianya peralatan yang praktis untuk bersuci dengan air dengan urinoir dan kloset	M	Ada

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan oleh penyusun, sub unsur dari unsur toilet umum telah terpenuhi. Namun kekurangan yang ditemukan di toilet umum hanya terdapat satu urinoir saja. Terpenuhinya sub unsur mutlak (M) ini berarti Hotel Unisi Yogyakarta lolos unsur toilet. Penyusun menyarankan agar pihak hotel menambahkan do'a-do'a di depan pintu masuk toilet umum atau kamar mandi tamu, seperti do'a masuk dan keluar wc ataupun do'a bercermin agar unsur kesyariahan tetap terjaga.

2) Kamar tidur tamu

Tabel 13 Unsur Kamar Tidur Tamu

No.	Sub unsur	Kriteria	Keterangan
1.	Tersedianya sajadah (<i>on request</i>)	M	Ada
2.	Tersedia Al-Qur'an	TM	Ada
3.	Tidak tersedia akses untuk pornografi dan tindakan asusila dalam bentuk apapun.	M	Ada
4.	Tidak adanya minuman beralkohol di mini bar	TM	Ada

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan oleh penyusun, keseluruhan sub unsur dari unsur kamar tidur tamu telah terpenuhi. Termasuk poin 2 dan poin 4 sub unsur Tidak Mutlak (TM) terpenuhi di Hotel Unisi Yogyakarta.

3) Kamar mandi tamu

Tabel 14 Unsur Kamar Mandi Tamu

No.	Sub unsur	Kriteria	Keterangan
1.	Tersedia peralatan yang praktis di kamar mandi tamu untuk bersuci dengan air di unior dan kloset	M	Ada

2.	Tersedia peralatan untuk berwudhu yang baik di kamar mandi tamu	M	Ada
3.	Tersedia kamar mandi tamu yang tertutup	M	Ada

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan oleh penyusun, keseluruhan sub unsur Mutlak (M) dari unsur kamar mandi tamu telah terpenuhi.

4) Dapur

Tabel 15 Unsur Dapur

No.	Sub unsur	Kriteria	Keterangan
1.	Tersedia dapur/pantry khusus yang mengelolah makanan dan minuman yang halal yang terpisah dari dapur biasa	M	Ada
2.	Dapur/pantry mengelolah makanan dan minuman halal	TM	Ada

Berdasarkan wawancara yang telah dilaksanakan oleh penyusun, 2 sub unsur dari dapur telah terpenuhi. Dapur/pantry Hotel Unisi Yogyakarta hanya mengelola makanan dan minuman halal. Begitupun dengan restoran yang hanya menawarkan menu-menu halal saja. Unisi Resto Yogyakarta juga sudah mendapatkan sertifikat halal yang dikeluarkan oleh MUI pada tanggal 30 Agustus 2018. Sertifikat ini dapat dilihat terpampang di dinding depan meja resepsionis hotel.

5) Ruang karyawan

Tabel 16 Unsur Ruang Karyawan

No.	Sub unsur	Kriteria	Keterangan
1.	Tersedia peralatan untuk bersuci yang baik dikloset karyawan	TM	Ada
2.	Tersedia penyekat antara urinor satu dengan urinor yang lain untuk menjaga pandangan	TM	Ada
3.	Tersedia peralatan untuk berwudhu di kamar mandi karyawan	TM	Ada
4.	Tersedia tempat ganti pakaian terhindar dari pandangan di	TM	-

	masing-masing ruang ganti		
--	---------------------------	--	--

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan oleh penyusun, sub unsur poin 4 tidak terpenuhi. Karyawan hotel yang hendak ingin mengganti pakaian mereka menggunakan toilet karena pihak hotel tidak memiliki ruang ganti khusus. Keseluruhan sub unsur ruang karyawan termasuk kriteria Tidak Mutlak (TM). Dan tidak menjadi masalah jika pihak hotel tidak memenuhi 4 sub unsur tersebut. Akan tetapi tingkat kesyariahnya menurun. Walaupun begitu, Hotel Unisi Yogyakarta masih bisa mendalilkan diri sebagai hotel syariah.

6) Ruang ibadah

Tabel 17 Unsur Ruang Ibadah

No.	Sub unsur	Kriteria	Keterangan
1.	Ruang ibadah dalam kondisi bersih dan terawat	M	Ada
2.	Area shalat laki-laki dan perempuan ada pembatas/pemisah	TM	Ada
3.	Tersedia perlengkapan shalat yang baik dan terawat	M	Ada
4.	Tersedia sirkulasi udara yang baik	M	Ada

	berupa alat pendingin/kipas angin		
5.	Tersedia pencahayaan yang cukup terang	M	Ada
6.	Tersedia tempat wudhu laki-laki dan perempuan terpisah	TM	Ada
7.	Tersedia tempat wudhu dengan kondisi bersih dan terawat	M	Ada
8.	Tersedia instalasi air bersih untuk wudhu	M	Ada
9.	Tersedia saluran pembuangan air bekas wudhu dengan kondisi baik	TM	Ada

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan oleh penyusun, keseluruhan sub unsur dari unsur ruang ibadah di Hotel Unisi Yogyakarta baik kriteria Mutlak (M) dan kriteria Tidak Mutlak (TM) telah terpenuhi.

7) Kolam renang

Tabel 18 Unsur Kolam Renang

No.	Sub unsur	Kriteria	Keterangan
1.	Tersedia dalam ruangan atau terhindar dari pandangan umum	TM	-

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan oleh penyusun, Hotel Unisi Yogyakarta belum memiliki kolam renang. Hal ini dikarenakan Hotel Unisi Yogyakarta masih berstatus hotel bintang dua dan dibutuhkan perencanaan yang matang dalam pengadaan kolam renang karena status hotel adalah hotel syariah yang mana kolam renang harus dipisahkan antara laki-laki dan perempuan.

8) Spa

Tabel 19 Unsur Spa

No.	Sub unsur	Kriteria	Keterangan
1.	Tersedia dalam ruangan atau terhindar dari pandangan umum	TM	-

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan oleh penyusun, Hotel Unisi Yogyakarta juga belum menyediakan fasilitas spa.

b) Aspek Pelayanan

Terdapat 6 unsur dan 20 sub unsur yang meliputi aspek pelayanan kategori hilal-1.

1) Kantor depan/*front office*Tabel 20 Unsur Kantor Depan/*front office*

No.	Sub unsur	Kriteria	Keterangan
1.	Melakukan seleksi terhadap tamu yang datang berpasangan	TM	Ada
2.	Memberikan informasi masjid terdekat dengan hotel	M	Ada
3.	Memberikan jadwal waktu sholat	M	Ada
4.	Memberikan informasi kegiatan bernuansa Islami (bila ada)	TM	Ada
5.	Memberikan informasi restoran/rumah makan halal	TM	Ada

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan oleh penyusun, Hotel Unisi Yogyakarta telah memenuhi 5 sub-unsur tersebut, baik sub unsur berkriteria Mutlak maupun Tidak Mutlak. Berdasarkan wawancara dengan pihak *front office* Hotel Unisi Yogyakarta, pada sub unsur poin 4 dan 5 akan memberikan informasi kepada tamu apabila tamu yang bertanya terlebih dahulu.

2) Tata graha

Tabel 21 Unsur Tata Graha

No.	Sub unsur	Kriteria	Keterangan
1.	Penyediaan perlengkapan shalat yang bersih dan terawatt	M	Ada
2.	Penyediaan Al-Qut'an	TM	Ada

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan oleh penyusun, Hotel Unisi Yogyakarta telah memenuhi ke dua sub unsur dari unsur tata graha. Hotel Unisi Yogyakarta menyediakan perlengkapan sholat seperti sajadah di masing-masing kamar dan juga mushollah hotel. Tidak lupa juga Hotel Unisi menyediakan Al-Qur'an di setiap kamar untuk memudahkan tamu hotel untuk membaca Al-Qur'an.

3) Makanan dan minuman

Tabel 22 Unsur Makanan dan Minuman

No.	Sub unsur	Kriteria	Keterangan
1.	Tersedia pilihan makanan dan minuman halal	M	Ada
2.	Menyediakan ta'jil pada bulan Ramadhan	TM	Ada
3.	Menyediakan makan sahur pada	M	Ada

	bulan Ramadhan		
--	----------------	--	--

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan oleh penyusun, keseluruhan sub unsur dari makanan dan minuman telah terpenuhi di Hotel Unisi Yogyakarta. Dalam mengelola makanan dan minuman yang akan disajikan pihak hotel memilih bahan-bahan makanan dan minuman yang halal. Sehingga tamu tidak perlu khawatir akan kehalalan menu-menu makanan dan minuman yang ditawarkan Sofyan Inn Hotel Unisi Yogyakarta. Selain itu juga pihak hotel menyediakan ta'jil dan makan sahur pada bulan ramadhan setiap tahunnya.

4) Olahraga, rekreasi dan kebugaran

Tabel 23 Unsur Olahraga, Rekreasi dan Kebugaran

No.	Sub unsur	Kriteria	Keterangan
1.	Pengaturan waktu penggunaan sarana kebugaran dibedakan untuk pria dan wanita	TM	-
2.	Instruktur kebugaran pria khusus pria dan wanita khusus wanita	TM	-

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan oleh penyusun, Hotel Unisi Yogyakarta belum menyediakan fasilitas olahraga, rekreasi dan kebugaran. Dalam hal rekreasi pihak hotel hanya memberikan informasi dan rekomendasi tempat wisata yang dapat di kunjungi oleh tamu.

5) Spa (bila ada)

Tabel 24 Unsur Spa

No.	Sub unsur	Kriteria	Keterangan
1.	Spa hanya melayani pijat kesehatan dan perawatan kecantikan	M	-
2.	Terapis pria khusus untuk pria dan wanita khusus wanita	TM	-
3.	Terapis menghindari menyentuh dan melihat area sekitar organ intim	TM	-
4.	Apabila tersedia bak rendam tidak digunakan secara bersama-sama	TM	-
5.	Apabila tersedia aktivitas oleh fisik dan niwa tidak mengarah pada kemusyrikan	TM	-

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan oleh penyusun,
Hotel Unisi Yogyakarta belum menyediakan fasilitas spa.

6) Fasilitas Hiburan

Tabel 25 Unsur Fasilitas Hiburan

No.	Sub unsur	Kriteria	Keterangan
1.	Tidak ada fasilitas hiburan yang mengarah kepada pronografi dan pornoaksi serta tindakan asusila	M	Ada
2.	Apabila menggunakan musik hidup atau musik rekaman harus tidak bertentangan dengan nilai dan etika seni dalam Islam	M	Ada

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan oleh penyusun keseluruhan sub unsur berkriteria mutlak telah dilaksanakan oleh Hotel Unisi Yogyakarta. Penyediaan TV Cable, Sofyan Inn Hotel Unisi berlangganan saluran-saluran TV lokal dan internasional yang Islami hal ini dilakukan agar terhindar dari tayangan-tayangan yang mengandung unsur pornografi. Selain itu, di Hotel Unisi Yogyakarta tidak menemukan musik hidup atau musik

rekaman yang bertentangan dengan nilai dan etika seni dalam Islam.

c) Aspek Pengelolaan

Selanjutnya standar-standar unsur pengelolaan kategori Hilal 1 yang terdiri dari 2 unsur dan 2 sub unsur.

1) Manajemen usaha

Tabel 26 Unsur Manajemen Usaha

No.	Sub unsur	Kriteria	Keterangan
1.	Memiliki dan menerapkan sistem jaminan halal	M	Ada

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan oleh penyusun, kebijakan Hotel Unisi Yogyakarta dan peraturan-peraturan telah dibuat sesuai dengan nilai-nilai syariah. Salah satunya dengan menerapkan sistem jaminan halal. Hotel Unisi Yogyakarta membuat kebijakan halal dan melaksanakannya dengan sungguh-sungguh semua proses. Salah satu contoh kebijakan halal yang dijalankan oleh hotel yaitu membeli bahan makanan dan minuman, merek/nama produsen sesuai dengan yang

tercantum dalam daftar bahan halal dan telah disetujui oleh LPOM MUI.

2) Sumber daya manusia

Tabel 27 Unsur Sumber Daya Manusia

No.	Sub unsur	Kriteria	Keterangan
1.	Seluruh karyawan dan karyawanati memakai seragam yang sopan	M	Ada

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan oleh penyusun, Hotel Unisi Yogyakarta telah melaksanakan sub unsur ini. Karena ini menyangkut tentang bisnis perhotelan syariah, Hotel Unisi mewajibkan kepada seluruh karyawan dan karyawatinya untuk memakai pakaian/seragam yang sopan sesuai dengan prinsip syariah. Karyawan diharuskan memakai seragam yang nyaman dan tidak ketat. Sedangkan karyawanati diharuskan menggunakan jilbab, memakai seragam yang tidak ketat.

D. Penerapan Prinsip-prinsip Syariah Pada Hotel Unisi Yogyakarta perspektif *Maqasid Syariah*

Saat ini ukuran syariah dan tidak syariahnya suatu bisnis bisa dilihat dengan *maqasid syariah*. *Maqasid syariah* merupakan konsep penting di

dalam menentukan hukum-hukum Islam. Inti dari teori *maqasid syariah* adalah untuk mewujudkan kebaikan sekaligus menghindari keburukan atau menarik manfaat dan menolak mudharat. Tujuan utama dari *maqasid syariah* adalah untuk menjaga dan memperjuangkan tiga aspek kebutuhan yaitu *dharuriyah* (primer), *hajjiyat* (sekunder), dan *tahsiniyah* (tersier). Istilah yang sepadan dengan inti dari *maqasid syariah* tersebut adalah *masalahah*. Karena penetapan hukum dalam Islam harus bermuara kepada *masalahah*.⁴³

Maslahah merupakan manfaat yang dituju oleh syari' untuk hambanya dalam menjaga agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Oleh karena itu tujuan syariah yang paling pokok ada 5 yaitu: *hifzu ad din*, *hifzu nafs*, *hifzu aql*, *hifzu nasl*, dan *hifzu maal*.⁴⁴ Ke-lima kebutuhan *dharuriyah* (primer) tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Bila ada satu jenis yang sengaja diabaikan maka akan menimbulkan ketimpangan dalam hidup manusia. Manusia hanya dapat melangsungkan kehidupannya dengan baik jika ke-lima kebutuhan itu terpenuhi dengan baik pula yang sering disebut dengan *masalahah* atau *kemaslahatan*.⁴⁵

Dalam penelitian ini konsep *masalahah* yang berkaitan dengan penerapan prinsip-prinsip Syariah di Hotel Unisi Yogyakarta adalah

⁴³ Asafri Jaya Bakri, "Konsep Maqasid Syariah Menurut Al Syaitibi", (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hlm 64.

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 12

⁴⁵ Abu Zahra, "Ushul Fiqh", (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000), hlm 22.

masalah dharuriyah, masalah hajiyyah, masalah tahsiniyah. Penelitian pada studi ini ditemukan bahwa Hotel Unisi Yogyakarta telah menerapkan prinsip-prinsip syariah berdasarkan mashlalah *dharuriyah*, yaitu memelihara agama (*hifzu ad din*), menjaga jiwa (*hifzu nafs*), menjaga akal (*hifzu aql*), menjaga keturunan (*hifzu nasl*), dan menjaga harta (*hifzu maal*). Seperti yang diungkap oleh Imam Syathibi, kemashlahatan hanya dapat dicapai apabila menjaga lima unsur pokok tersebut.

1. Memelihara Agama (*hifzu ad din*)

Menjaga agama sebagai bentuk penjagaan Islam terhadap agama. Allah SWT telah memerintahkan kepada hamba-hamba-Nya untuk beribadah. Diantaranya shalat, zakat, puasa, haji, zikir, do'a, dan lain-lain. Dengan menjalankan ibadah-ibadah tersebut, akan tegaklah din seseorang.

Sebagai hotel yang berbasis hotel syariah, Hotel Unisi Yogyakarta menjunjung nilai-nilai agama di setiap aktivitasnya. Semua kegiatan yang dilakukan adalah bentuk implementasi kegiatan ibadah kepada Allah SWT. Sebagaimana observasi dan wawancara yang telah dilakukan penyusun, Hotel Unisi Yogyakarta memudahkan kegiatan beribadah tamu dan karyawan dengan menyediakan sajadah, muqenah, dan juga Al-Qur'an di dalam kamar tamu dan mushollah hotel. Hotel juga memasang penunjuk arah kiblat dan bacaan-bacaan Islami di dalam

kamar tamu hotel.⁴⁶ Mushollah yang disediakan Hotel Unisi Yogyakarta terlihat bersih, terawat dan terjaga kesuciannya untuk beribadah serta memberikan kenyamanan bagi penggunaannya. Kegiatan beribadah baik tamu dan karyawan diperhatikan dan dilakukan sedemikian rupa. Ketika masuk waktu sholat, karyawan hotel mengumandangkan adzan sehingga dapat terdengar di pengeras suara di setiap kamar dan di setiap lantainya. Hal tersebut dilakukan atas dasar kepedulian manajemen hotel kepada seluruh civitas perusahaan untuk selalu mengingat kebesaran Allah SWT. Kegiatan beribadah, pelaksanaan sholat, ceramah dan pengkajian, serta himbauann untuk puasa sunnah (senin-kamis) dikoordinir oleh pimpinan.⁴⁷

Demi memaksimalkan kegiatan ibadah, Hotel Unisi Yogyakarta telah menyediakan peralatan yang lengkap di kamar mandi untuk bersuci. Selain itu terdapat wastafel dan cermin di depan kamar mandi untuk membersihkan tangan atau mencuci muka serta tempat sampah di bawah wasatafel. Di dalam kamar mandi tamu juga terdapat keran air yang dapat digunakan oleh tamu hotel untuk berwudhu bagi yang ingin melakukan shalat di dalam kamar. Bentuk kamar mandi tamu yang

⁴⁶ Wawancara dengan Ibu Meymey selaku Staff di Hotel Unisi Yogyakarta, tanggal 15 September 2020.

⁴⁷ Wawancara dengan Ibu Meymey selaku Staff di Hotel Unisi Yogyakarta, tanggal 15 September 2020.

tertutup sehingga melindungi aurat agar terjaga dan tidak terlihat dari luar bila sedang bersuci di dalam kamar mandi.⁴⁸

Selain itu, Hotel Unisi Yogyakarta menerapkan regulasi yang telah ditetapkan syariat. Keseluruhan produk-produk yang berguna serta memiliki manfaat bagi penggunaannya dan terlebih sudah memenuhi standar MUI, dari segi bahan makanan dan minuman hingga pelayanannya. Dalam mengelola makanan dan minuman yang akan disajikan pihak hotel memilih bahan-bahan makanan dan minuman yang halal.⁴⁹ Sehingga tamu tidak perlu khawatir akan kehalalan menu-menu makanan dan minuman yang ditawarkan Hotel Unisi Yogyakarta.

2. Memelihara Jiwa (*hifzu nafs*)

Hifzu nafs dapat diidentifikasi dengan orientasi proses internal hotel. Hotel Unisi Yogyakarta membangun kerangka kemaslahatan berupa adanya input, proses inti, proses pendukung, dan output. Proses input dimulai dengan proses rekrutmen staff pegawai. Dalam segi rekrutmen sumber daya manusia di Hotel Unisi Yogyakarta, pihak hotel menyeleksi berdasarkan kriteria yang dibutuhkan, yaitu: beragama Islam, memiliki akhlakul karimah, sehat jasmani maupun rohani, disiplin, memiliki integritas, berpenampilan bersih dan rapi,

⁴⁸ Wawancara dengan Ibu Meymey selaku Staff di Hotel Unisi Yogyakarta, tanggal 15 September 2020.

⁴⁹ Wawancara dengan Ibu Meymey selaku Staff di Hotel Unisi Yogyakarta, tanggal 15 September 2020.

bertanggung jawab, dan ahli dibidangnya. Proses inti pada Hotel Unisi Yogyakarta adalah penjualan kamar-kamar hotel dan restoran. Untuk menjaga dan meningkatkan jumlah pengunjung yang menginap, maka Hotel Unisi Yogyakarta melakukan inovasi-inofasi pada bagian *marketing, food and beverage departement, waiter*, serta *house keeping*. Proses pendukung yaitu pengelolaan keuangan, pemasaran, dan sumber daya manusia. Sedangkan outputnya yaitu menyelenggarakan kegiatan hotel syariah yang unggul di kota Yogyakarta sesuai visi Hotel Unisi Yogyakarta.⁵⁰

Hifzu nafs juga dapat diidentifikasi juga dengan adanya asuransi jiwa untuk karyawan dan tamu, insentif dan bonus. Selain itu gaji karyawan yang cukup untuk untuk menghidupi keluarga adalah salah satu dari *hifzu nafs*.⁵¹

3. Memelihara Akal Pikiran (*hifzu aql*)

Syariat Islam melarang *khamr* (minuman keras), narkoba dan obat terlarang, dan apa saja yang dapat merusak akal. Hal ini bertujuan menjaga akal manusia dariapa saja yang dapat mengganggu fungsinya. Islam memandang bahwa akal manusia adalah anugerah dan nikmat Allah yang sangat besar. Dengan akal, manusia menjadi lebih mulia

⁵⁰ Wawancara dengan Ibu Meymey selaku Staff di Hotel Unisi Yogyakarta, tanggal 15 September 2020.

⁵¹ Wawancara dengan Ibu Meymey selaku Staff di Hotel Unisi Yogyakarta, tanggal 15 September 2020.

daripada makhluk-makhluk Allah lainnya. Untuk mensyukuri nikmat Allah tersebut, syariat mewajibkan seseorang untuk memelihara akalanya dari apa saja yang akan mengganguya atau mengurangi fungsi kerjanya. Oleh karena itu, Hotel tidak menyediakan minuman keras/beralkohol, melainkan hanya menyediakan minuman mineral dan buah-buahan. Tamu pun dilarang membawa minuman keras/beralkohol dan obat-obat terlarang ke dalam kamar tamu sesuai tata tertib yang diberlakukan oleh pihak hotel.⁵²

Terjaganya pendidikan di Hotel Unisi Yogyakarta juga dapat lihat dari kegiatan yang ada di Hotel Unisi Yogyakarta, seperti pelatihan untuk karyawan hotel, majelis taklim, pengajian, dan seminar-seminar. Karyawan mengikuti pelatihan tenaga kerja/training di luar sesuai dengan asosiasi masing-masing, karena setiap bagian di Hotel Unisi Yogyakarta mempunyai asosiasi masing-masing. Untuk kegiatan pelatihan tidak ada jenjang waktunya tergantung jenis pelatihannya. Sedangkan untuk kompetensi terdapat jenjang waktunya. Untuk tamu, terpeliharanya akal dapat diidentifikasi dengan tersedia baca-bacaan, buku-buku dan majalah-majalah Islami di dalam kamar hotel maupun di loby hotel.⁵³

4. Menjaga keturunan (*hifzu nasl*)

⁵² Wawancara dengan Ibu Meymey selaku Staff di Hotel Unisi Yogyakarta, tanggal 15 September 2020.

⁵³ Wawancara dengan Ibu Meymey selaku Staff di Hotel Unisi Yogyakarta, tanggal 15 September 2020.

Menjaga keturunan sebagai alasan diwajibkannya memperbaiki kualitas keturunan, membina sikap mental generasi penerus agar terjalin ukhuwah Islamiyah diantara sesama umat manusia. Islam juga mengharamkan zina dan perilaku disasosiatif sesama manusia. Allah SWT menyifatkan zina dan perilaku disasosiatif sebagai suatu kekejian dan jalan yang buruk.

Terjaganya kehormatan di Hotel Unisi Yogyakarta dapat dilihat dengan keseriusan Hotel Unisi Yogyakarta yang memastikan tidak adanya perzinahan dan tindak kekerasan di dalam hotel. Keseriusan itu diimplementasikan dengan menyeleksi tamu yang akan menginap. Tamu yang datang berpasangan harus menunjukkan KTP (Kartu Tanda Penduduk) dan/atau yang menunjukkan keterangan suami-istri. *Front office* memberikan penjelasan bahwa Sofyan Inn Hotel Unisi merupakan hotel syariah yang dapat menolak tamu dan pengunjung hotel yang bukan muhrim untuk menginap dalam satu kamar. Bila pengunjung yang datang bukan pasangan (suami-istri), bagian *front office* akan menyarankan untuk memesan kamar yang berbeda.⁵⁴ Untuk bisa mengetahui dugaan terhadap suatu pasangan, *front office* akan melihat dari penampilannya terlebih dahulu sebelum menanyakan KTP atau

⁵⁴ Wawancara dengan Ibu Meymey selaku Staff di Hotel Unisi Yogyakarta, tanggal 15 September 2020.

keterangan resmi yang menyatakan pasangan tersebut sebagai pasangan suami istri.

Hotel Unisi Yogyakarta tidak menyediakan fasilitas hiburan yang mengarah kepada perilaku disasosiatif seperti pornografi, pornoaksi, tindakan asusila, dan tindakan kekerasan. Sesuai prosedur syariah tamu non muhrim hanya bisa bertemu di lobby hotel. Penyediaan TV Cable, Hotel Unisi berlangganan saluran-saluran TV lokal dan internasional yang Islami hal ini dilakukan agar terhindar dari tayangan-tayangan yang mengandung unsur pornografi. Selain itu, dalam observasi penulis di Hotel Unisi Yogyakarta tidak menemukan musik hidup atau musik rekaman yang bertentangan dengan nilai dan etika seni dalam Islam.⁵⁵

5. Menjaga harta (*hifzu maal*).

Untuk memperoleh harta dan penghasilan yang halal, syariat Islam memperbolehkan berbagai macam bentuk muamalah, seperti jual-beli, sewa-menyewa, dan lain-lain. Untuk menjaganya syariah Islam mengharamkan umatnya memakan harta manusia dengan jalan yang batil, seperti mencuri, korupsi, menipu, dan lain-lain.

Terjaganya harta di Hotel Unisi Yogyakarta dapat dilihat dari kegiatan pendistribusian dan pengalokasikan dana hotel. Dalam

⁵⁵ Wawancara dengan Ibu Meymey selaku Staff di Hotel Unisi Yogyakarta, tanggal 15 September 2020.

mendistribusikan atau mengalokasikan harta. Hotel Unisi Yogyakarta bekerjasama dengan bank syariah, baik dalam membeli fasilitas hotel yang sudah layak untuk diganti hingga kegiatan pemasaran. Untuk menjalankan semua operasional harta pada hotel dilakukan dengan menerapkan perilaku transparan. Hotel Unisi Yogyakarta menerapkan perilaku transparan baik pada penyusun keuangan dan penjelasan mengenai keadaan kamar hotel pada tamu yang akan menginap. Hotel Unisi Yogyakarta juga melakukan kegiatan audit bersama lembaga pengawas syariah.⁵⁶

Selain itu, jaminan Hotel Unisi Yogyakarta atas barang-barang tamu merupakan salah satu dari *hifzu maal*. Pihak hotel memasang CCTV (*Closed-Circuit Television*) disetiap sudut ruangan sebagai alat bantu untuk memantau dan mengecek apabila terjadi sesuatu yang tidak diinginkan. Pemasangan CCTV disetiap sudut ruangan dianggap sebagai alat yang mampu membantu meminimalisir terjadinya kehilangan barang-barang tamu dan membantu apabila ada tamu atau pengunjung melakukan hal-hal yang tidak diperbolehkan, dan apabila hal tersebut terjadi maka tamu bersangkutan dipersilahkan untuk membatalkan

⁵⁶ Wawancara dengan Ibu Meymey selaku Staff di Hotel Unisi Yogyakarta, tanggal 15 September 2020.

penginapan/penyewaan. Hal ini diberlakukan karena Hotel Unisi Yogyakarta menjunjung prinsip-prinsip Islami.⁵⁷

Berikut penerapan prinsip-prinsip syariah sesuai *maqasid syariah* di Hotel Unisi Yogyakarta jika disimpulkan dalam bentuk tabel:

Tabel 28 Penerapan Prinsip Syariah Sesuai *Maqasid Syariah*

No.	Maqasid Syariah	No.	Penerapan Prinsip Syariah
1.	Memelihara agama (<i>hifzu ad din</i>)	1.	Menjunjung nilai-nilai agama di setiap aktivitas hotel.
		2.	Menyediakan kebutuhan ibadah tamu dan karyawan dengan menyediakan sajadah, muqenah, dan juga Al-Qur'an di dalam kamar tamu dan mushollah hotel.
		3.	Pemasangan penunjuk arah kiblat di dalam kamar tamu hotel.
		4.	Tersedia mushollah yang bersih, terawat dan terjaga kesuciannya.
		5.	Pemasangan speaker di setiap sudut Hotel Unisi Yogyakarta untuk mengumandangkan adzan dan lantunan murattal.
		6.	Menyediakan makanan dan minuman halal.

⁵⁷ Wawancara dengan Ibu Meymey selaku Staff di Hotel Unisi Yogyakarta, tanggal 15 September 2020.

		7.	Menyediakan takjil dan makanan sahur pada bulan Ramadhan.
		8.	Kegiatan ceramah, pengkajian, dan himbauan untuk puasa sunnah bagi staff hotel.
2.	Menjaga jiwa (<i>hifzu nafs</i>)	1.	Kemeslahatan menjadi kerangka utama dalam proses internal hotel.
		2.	Adanya asuransi jiwa untuk karyawan dan tamu, insentif dan bonus.
		3.	Gaji karyawan yang cukup untuk untuk menghidupi keluarga.
3.	Menjaga akal (<i>hifzu aql</i>)	1.	Tidak menyediakan dan melarang tamu maupun staff hotel membawa minuman keras/beralkohol dan obat-obat terlarang ke dalam hotel.
		2.	Terjaganya pendidikan di Hotel Unisi Yogyakarta: pelatihan untuk karyawan hotel, majelis taklim, pengajian, dan seminar-seminar.
		3.	Tersedia baca-bacaan, buku-buku dan majalah-majalah Islami di dalam kamar hotel maupun di loby hotel.
4.	Menjaga keturunan (<i>hifzu nasl</i>)	1.	Hotel Unisi Yogyakarta yang memastikan tidak adanya perzinahan dan tindak kekerasan di dalam hotel.

		2.	Hotel Unisi Yogyakarta menyeleksi tamu yang akan menginap, khususnya tamu yang datang berpasangan.
		3.	Tidak tersedianya fasilitas hiburan yang mengarah kepada perilaku disasosiatif seperti pornografi, pornoaksi, tindakan asusila, dan tindakan kekerasan.
5.	Menjaga Harta (<i>hifzu maal</i>)	1.	Dalam mendistribusikan atau mengalokasikan harta. Hotel Unisi Yogyakarta bekerjasama dengan bank syariah, baik dalam membeli fasilitas hotel yang sudah layak untuk diganti hingga kegiatan pemasaran.
		2.	Hotel Unisi Yogyakarta menerapkan perilaku transparan baik pada penyusun keuangan dan penjelasan mengenai keadaan kamar hotel pada tamu yang akan menginap.
		3.	Pemasangan CCTV (<i>Closed-Circuit Television</i>) disetiap sudut ruangan sebagai jaminan hotel atas barang-barang tamu.

Jika dilihat dari aspek produk, pelayanan, dan pengelolaan di Hotel Unisi Yogyakarta berdasarkan analisis *maqasid syariah* adalah sebagai berikut:

Tabel 29 Aspek Produk, Pelayanan, dan Pengelolaan Berdasarkan *Maqasid Syariah*

No.	Aspek	Hifzu Ad din	Hifzu Nafs	Hifzu Aql	Hifzu Nasl	Hifzu Maal
1.	Produk	✓		✓		
2.	Pelayanan	✓			✓	✓
3.	Pengelolaan		✓			✓

Berdasarkan tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa aspek produk masuk ke dalam *hifzu ad din* dan *hifzu aql*. Aspek produk dalam bentuk tersedianya kebutuhan ibadah tamu dan karyawan dengan menyediakan sajadah, muqenah, dan juga Al-Qur'an di dalam kamar tamu dan mushollah hotel.. Begitupun juga dalam menjaga akal, pihak hotel tidak menyediakan dan melarang tamu maupun staff hotel membawa minuman keras/beralkohol dan obat-obat terlarang ke dalam hotel.

Aspek pelayanan masuk ke dalam *hifzu ad din*, *hifzu nasl*, dan *hifzu maal*. penyediaan makanan dan minuman yang dijamin halal merupakan upaya untuk melindungi agama seseorang. Tidak tersedianya fasilitas hiburan yang mengarah kepada perilaku disasosiatif seperti pornografi, pornoaksi, tindakan asusila, dan tindakan kekerasan merupakan upaya dalam melindungi dan menjaga keturunan. Dalam upaya menjaga harta adalah melindungi siapapun yang menikmati layanan hotel agar tidak terjadi akad-akad yang diharamkan seperti perjudian, gharar, dan lain-lain.

Aspek pengelolaan didasarkan pada *hifzu nafs*, dan *hifzu maal*. Kemeslahatan menjadi kerangka utama dalam pengelolaan internal hotel. Dalam mendistribusikan atau mengalokasikan harta, Hotel Unisi Yogyakarta bekerjasama dengan bank syariah, baik dalam membeli fasilitas hotel yang sudah layak untuk diganti hingga kegiatan pemasaran. Memiliki dan menerapkan sistem jaminan halal merupakan model pengelolaan harta secara Islami.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, penyusun dapat menyimpulkan hasil dan analisis penelitian sebagai berikut:

1. Hotel Unisi Yogyakarta sudah menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam operasionalnya, baik dalam menyediakan produk, pelayanan, dan pengelolaan. Penerapan prinsip-prinsip syariah tersebut dapat tergambarkan dengan proses penyeleksian tamu, penyediaan fasilitas ibadah, hingga kehalalan makanan dan minuman. Namun, Hotel Unisi Yogyakarta masih dalam proses penyesuaian diri terhadap Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No. 2 Tahun 2014 Tentang Pedoman Penyelenggara Usaha Hotel Syariah. Penyesuaian diri ini terus dilakukan dari berdirinya Hotel Unisi Yogyakarta hingga saat ini, dengan harapan suatu saat nanti bisa mendapatkan sertifikat usaha hotel syariah MUI.

Berdasarkan penerapan prinsip-prinsip syariah yang diterapkan, Hotel Unisi Yogyakarta masih tergolong dalam golongan Hotel Syariah Kategori Hilal-1 sesuai ketentuan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No. 2 Tahun 2014 Tentang Pedoman Penyelenggara Usaha Hotel Syariah.

2. Hotel Unisi Yogyakarta telah merapkan *maqasid syariah*, yaitu memelihara agama (*hifzu ad din*), menjaga jiwa (*hifzu nafs*), menjaga akal (*hifzu aql*), menjaga keturunan (*hifzu nasl*), dan menjaga harta (*hifzu maal*). Seperti yang diungkap oleh Imam Syathibi, kemashlahatan hanya dapat dicapai apabila menjaga lima unsur pokok (*dharariyah*) tersebut. Bentuk penyediaan sarana ibadah serta makanan dan minuman yang halal adalah upaya untuk melindungi agama (*hifzu ad din*) seseorang. Demikian juga dalam melindungi akal manusia (*hifzu aql*). Hotel Unisi Yogyakarta tidak menyediakan dan memperbolehkan tamu hotel untuk membawa minuman keras dan obat-obatan terlarang. Selain itu terjaganya pendidikan di Hotel Unisi Yogyakarta juga dapat lihat dari kegiatan seperti pelatihan untuk karyawan hotel, majelis taklim, pengajian, dan seminar-seminar. Bentuk proses internal hotel yang baik serta adanya asuransi jiwa untuk karyawan dan tamu adalah upaya untuk melindungi jiwa (*hifzu nafs*). Terjaganya kehormatan (*hifzu nasl*) di Hotel Unisi Yogyakarta dapat dilihat dengan keseriusan Hotel Unisi Yogyakarta yang memastikan tidak adanya perzinahan dan tindak kekerasan di dalam hotel.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penyusun sampaikan terkait penelitian ini adalah:

1. Bagi pihak Hotel Unisi Yogyakarta agar segera mengajukan sertifikasi usaha hotel syariah kepada MUI sesuai ketentuan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No. 2 Tahun 2014 Tentang Usaha Hotel Syariah. Dan diharapkan Hotel Unisi Yogyakarta selalu menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam menjalankan bisnisnya dan meningkatkan kualitas pelayanan dan penambahan vasilitas yang masih kurang.
2. Bagi manajemen Hotel Unisi Yogyakarta sekiranya memasukkan DPS (Dewan Pengawas Syariah) pada struktur organisasi Perusahaan. Karena adanya DPS sebagai pengendali dari produk, pelayanan, dan pengelolaan sebuah hotel syariah.
3. Penyusun berharap penelitian yang akan datang dapat dilakukan dengan lebih mendalam lagi mengenai penerapan prinsip syariah di hotel syariah sesuai Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No. 2 Tahun 2014 dan juga sesuai *maqasid syariah*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Taufik, U. B. (2019). Analisis Hukum Pengelolaan Hotel Berbasis Syariah Perspektif Hukum Bisnis. *Living Law*, 11(1).
- Audio, J. (2008). *Membumikan Hukum Islam Melalui Maqashid Syariah*. Bandung: Mizan.
- Boedi, B. A. (2014). *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Djaman Satori, A. K. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Eko, K. P. (2017). Analisis Manajemen Hotel Adilla Syariah Yogyakarta. *Cakrawala*, 11(1).
- Emzir. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fitriani, H. (2018). Proyeksi Potensi Pengembangan Pariwisata Perhotelan Dengan Konsep Syariah. *Muslim Heritage*, 3(1).
- Ghifari Yuristiadhi, U. C. (2018). Competitive Strategy Of Desa Puri Syariah Hotel In The Contestation Of Halal Accomodation Service In Yogyakarta. *Bisnis Terapan*, 2(2).
- Izza, M. (2018). Penerapan Manajemen Hotel Syariah Dengan Pendekatan Maqasid As-Syariah. *Al Tijarah*, 4(1).
- KAMENPAR. (2014, Agustus 17). Dipetik Desember 31, 2019, dari [www.kemenpar.go.id: http://www.kemenpar.go.id/post/peraturan-menteri-pariwisata-dan-ekonomi-kreatif-no-02-tahun-2014](http://www.kemenpar.go.id/post/peraturan-menteri-pariwisata-dan-ekonomi-kreatif-no-02-tahun-2014),
- Kotler, P. (2009). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.
- Lupiyadi, R. (2008). *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Salemba.
- Mansyurah, F. A. (2018). Peluang dan Tantangan Bisnis Hotel Syariah Pada Masyarakat Kosmopolitan. *At-Taradh*, 9(2).
- Martono, N. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Moeleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Moenir. (2002). *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mohd Fadil, M. Y. (2011). Hotel Patuh Syariah (Syariah Compliant Hotels) Sebagai Produk Baru Industri Pelanconga Malaysia. *Proseding Parkem*.
- Muhammad. (2017). Lembaga Perekonomian Islam. Yogyakarta: UPPM STIM.
- Mujib, A. (2013). Analisis Terhadap Konsep Syariah pada Industri Perhotelan di Indonesia. *Asy-Syir'ah*, 50.
- Nor Asikin Syahrudin, S. K. (t.thn.). The Customer's Perception towards Shariah-Compliant Hotel in Malaysia. *Academic Research Bussiness & Social Sciennes*, 8(5).
- Oni Syahroni, A. A. (2015). *Maqashid Bisnis dan Keuangan Islam Sintesis Fiqh dan Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Permana, I. S. (2018). Penerapan Peraturan Pemerintah Tentang Hotel Syariah (Studi Kasus pada Hotel Sofyan Inn Special Bandung). *TEDC*, 12(3).
- Ratnasari, R. T. (2016). Syariah Hotel Assessment Pengembangan Model Audit Pada Hotel Syariah. *JEB*, 10(1).
- Rofiqo, A. (2019). Manajemen Pemasaran Hotel Syariah Dengan Pendekatan Maqashid Syariah (Studi Pada Hotel Syariah di Solo. *Al-Intaj*, 5(5).
- Saebani, B. A. (2014). *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Salamah, M. S. (2005). *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sofyan, R. (2011). *Bisnis Syariah Mengapa Tidak?* Jakarta: Gramedia.
- Sugianto. (2008). *Hotel Front Office Administration*. Jakarta: Gramedia.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sutanto. (2005). *Hotel Proprietors Act dalam Manajemen Penyelenggara Hotel*. Jakarta: Salemba.

- Umar, H. (2011). *Metode Penelitian Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Verinita, F. R. (2018). Analisis Persepsi Konsumen Terhadap Konsep Hotel Syariah. *Minds*, 5(2).
- Widyarini. (2013). Pengeloaan Hotel Syariah di Yogyakarta. *Ekonomi dan Bisnis*, 8(1).
- Zamakhshari, F. (2018). Perkembangan Bisnis Hotel Syariah Di Indonesia: Pengembangan Hotel Syariah di Lombok Provinsi NTB. *Al-'Adl*, 11(1).



LAMPIRAN

I. Panduan Wawancara dan Hasil Wawancara

Nama : Ibu Meymey

Jabatan : Staff dan Front Office Hotel Unisi Yogyakarta

Jenis Kelamin : Perempuan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sejarah berdirinya Hotel Unisi Yogyakarta?	Hotel ini berdiri tahun 2016, dan mulai menerima tamu tepatnya tanggal 16 September 2016. Berdiri dengan nama Sofyan Inn Hotel Unisi tapi tahun lalu kami keluar dari group Sofyan jadi sekarang namanya hanya Hotel Unisi Yogyakarta.
2.	Berapa jumlah karyawan Hotel Unisi Yogyakarta?	Total karyawan yang ada berjumlah 27 orang .
3.	Struktur organisasi Hotel Unisi Yogyakarta bagaimana?	Struktur organisasi dihotel ini ada general manager, sekretaris, marketing, accounting, food and beverage departement, kitchen departement, steward, waiter, cleaning service, resepsionis, dan security. Namun untuk general managernya untuk saat ini lagi kosong.
4.	Fasilitas apa saja ditawarkan oleh Hotel Unisi Yogyakarta?	Hotel unisi memiliki 71 kamar yang terdiri dari 2 tipe kamar yaitu superior dan deluxe. Kami juga memiliki restoran yang menjamin kehalalan makanan dan minuman. Lebih jelasnya fasilitas yang kami tawarkan bisa dilihat di website kami.
5.	Bagaimana penerapan prinsip syariah dalam	Kami menyediakan fasilitas penunjang ibadah di dalam kamar hotel tamu dan juga di mushollah

	aspek produk di Hotel Unisi Yogyakarta (sesuai Permen Parekraf No. 2 Tahun 2014)?	hotel. Seperti Al-Qur'an, sajadah, muqenah, dan penunjuk arah kiblat. Kami juga memudahkan tamu hotel dalam berwudhu dengan adanya keran air. Karena kami hotel syariah, hotel tidak menyediakan makanan dan minuman non-halal.
6.	Apakah toilet umum hotel terpisah antara laki-laki dan perempuan?	Iya, agar memberikan kenyamanan serta kemaan untuk tamu. Dikamar mandi tamupun dibuat tertutup untuk melindungi aurat.
7.	Apakah dapur hotel mengelola bahan makanan dan minuman non-halal?	Hotel hanya menyediakan bahan makanan dan minuman yang halal saja. Produk-produk makanan sudah terjamin kehalalannya.
8.	Bagaimana penerapan prinsip syariah dalam aspek pelayanan di Hotel Unisi Yogyakarta (sesuai Permen Parekraf No. 2 Tahun 2014)?	Dalam melayani pelanggan atau pengunjung berpegang kepada prinsip kebenaran, keadilan, keterbukaan dan juga kejujuran.
9.	Apakah memulai komunikasi dengan mengucapkan salam?	Iya. Kami mengucapkan Salam, harus sopan dan ramah kepada tamu.
10.	Apakah ada seleksi tamu untuk menginap di hotel Hotel Unisi Yogyakarta bagi yang datang berpasangan? Jika ada bagaimana?	Kalau Hotel Unisi ada seleksi. Seleksinya yang datang menginap di sini hanya yang suami Istri saja. Kami juga memeriksa KTP atau surat yang menunjukkan sah sebagai suami istri. jika bukan suami istri kami tidak mengizinkan untuk cek-in dan kami tolak dengan halus..
11.	Apakah resepsionis memberikan informasi masjid/mushollah terdekat	Iya, kami memberikan informasi terkait itu.

	dengan hotel dan restoran/rumah makan halal?	
12.	Apakah resepsionis memberikan jadwal waktu sholat kepada tamu?	Semisal waktu sholat kami hanya memberikan informasi tersebut kalau di tanya saja. Karena setiap waktu sholat speaker di sudut hotel akan mengumandangkan adzan. Dengan speaker tersebut juga terdengar suara murattal.
13.	Bagaimana fasilitas hiburan di Hotel Unisi Yogyakarta?	Di dalam kamar hotel kami menyediaka TV cable. Hotel Unisi berlangganan saluran-saluran TV lokal dan internasional yang Islami hal ini dilakukan agar terhindar dari tayangan-tayangan yang mengandung unsur pornografi. Hotel juga belum menyediakan fasilitas kolam renang dan spa karena butuh perencanaan yang baik dan matang.
14.	Apakah ada DPS di Hotel Unisi Yogyakarta?	Pastinya ada.
15.	Bagaimana manajemen usaha di Hotel Unisi Yogyakarta?	Karena kami hotel berbasis syariah tentu kami menerapkan prinsip-prinsip syariah.
16.	Apakah Hotel Unisi Yogyakarta menerapkan sistem jaminan halal?	Iya, kami menerapkan sistem jaminan halal. Kami juga bekerjasama dengan lembaga keuangan syariah dalam pengelolaan keuangan hotel. Kami juga bekerjasama dengan DSN-MUI.
17.	Bagaimana tata tertib bagi SDM di Hotel Unisi Yogyakarta?	Karena ini menyangkut tentang bisnis perhotelan syariah, Hotel Unisi mewajibkan kepada seluruh karyawan dan karyawatnya untuk memakai pakaian/seragam yang sopan. Karyawan diharuskan memakai seragam yang nyaman dan

		tidak ketat. Sedangkan karyawan diharuskan menggunakan jilbab, memakai seragam yang tidak ketat dan memakai kaus kaki.
18.	Apakah Sofyan Inn Hotel Unisi Yogyakarta sudah mempunyai sertifikat usaha hotel syariah sesuai ketentuan Permen Parekraf No. 2 Tahun 2014 tentang usaha hotel syariah)?	Untuk saat ini belum, kami masih berusaha menyesuaikan diri terhadap peraturan menteri tersebut. Tapi kami mempunyai sertifikat lembaga bisnis syariah dan sertifikat halal (makanan dan minuman) yang dikeluarkan oleh MUI.



Nama : Bapak M. Abda Nasir

Jabatan : Konsumen/Tamu Hotel Unisi Yogyakarta

Jenis Kelamin : Laki-laki

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang anda ketahui dengan hotel syariah?	yang saya ketahui hotel syariah merupakan hotel yang berbeda dengan hotel seperti biasanya. Hotel yang pelaksanaanya berlandaskan asas Islam.
2	Apa yang membuat anda memilih hotel syariah?	Selama ini saya menggunakan fasilitas hotel syariah karena kehalalannya sudah terjamin, dari segi makanannya atau minumannya. Yang terpenting saya memilih menggunakan hotelsyariah karena nyaman.
3	Menurut anda apa kelebihan hotel syariah?	Menurut saya kelebihanya terdapat pada nilai-nilai Islaminya. Pegawainya juga berpakaian sopan.
4	Menurut anda apa kelemahan hotel syariah?	Kelemahannya mungkin belum adanya fasilitas kolam renang. Dari beberapa hotel syariah saya kunjungi fasilitas ini belum ada.
5	Apakah terdapat perlengkapan ibadah dalam Hotel Unisi	Iya, pastinya ada.

	Yogyakarta?	
6	Apakah pegawai/staff Hotel Unisi Yogyakarta memperlakukan anda dengan baik?	Iya sangat baik. Dari awal saya cek-in sampai keluar dilayani dengan baik.
7	Apakah Hotel Unisi Yogyakarta menyeleksi tamu hotel sebelum menginap?	Iya. Terlebih ketika saya datang dengan istri saya. Dtanya apakah sepasang suami istri atau bukan.
8	Prinsip-prinsip syariah apa saja yang anda temui di Hotel Unisi Yogyakarta	Yang saya dapatkan seperti pegawainya berpakaian tertutup, di dalam kamar disediakan alat sholat, makanan yang saya makan halal dan lain-lain.
9	Apakah kamar mandi hotel tertutup?	Iya tertutup.
10	Apakah anda puas dengan pelayanan yang ditawarkan oleh Hotel Unisi Yogyakarta?	Selama ini saya sangat puas.

Nama : Bapak Frandi

Jabatan : Konsumen/Tamu Hotel Unisi Yogyakarta

Jenis Kelamin : Laki-laki

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang anda ketahui dengan hotel syariah?	Hotel yang sama pada umumnya tapi dijalankan dengan prinsip Islam, seperti tidak ada alkohol, makanannya halal dan sebagainya.
2	Apa yang membuat anda memilih hotel syariah?	Awalnya saya memilih hotel syariah karena penasaran. Karena sebelumnya di daerah saya belum ada hotel syariah.
3	Menurut anda apa kelebihan hotel syariah?	Menurut saya kelebihanannya sangat banyak. Tapi yang mencolok menurut saya pakaian pegawai dan staffnya tertutup dan berjilbab. Selain itu hotel syariah juga memberikan kesempatan dan terbuka kepada yang bukan non-muslim untuk menggunakan fasilitas hotel syariah.
4	Menurut anda apa kelemahan hotel syariah?	Saya rasa kelemahannya terdapat pada fasilitas yang masih kurang, seperti spa dan tempat berolahraga/gym.
5	Apakah terdapat perlengkapan ibadah	Iya, ada.

	dalam Hotel Unisi Yogyakarta?	
6	Apakah pegawai/staff Hotel Unisi Yogyakarta memperlakukan anda dengan baik?	Iya. Selama saya di Hotel syariah Unisi diperlalkukan dengan baik.
7	Apakah Hotel Unisi Yogyakarta menyeleksi tamu hotel sebelum menginap?	Iya. Dilakukan terlebih ketika cek in.
8	Prinsip-prinsip syariah apa saja yang anda temui di Hotel Unisi Yogyakarta	Ketika waktu sholat terdapat spiker di seluruh lantai hotel untuk dikumandangnya suara adzan.
9	Apakah kamar mandi hotel tertutup?	Iya.
10	Apakah anda puas dengan pelayanan yang ditawarkan oleh Hotel Unisi	Memuaskan dan baik.

	Yogyakarta?	
--	-------------	--

II. Dokumentasi

1. Dokumentasi bersama Ibu Meymey selaku staff Hotel Unisi Yogyakarta



2. Wawancara bersama staff Hotel Unisi Yogyakarta



3. Wawancara bersama tamu Hotel Unisi Yogyakarta



4. Wawancara bersama tamu Hotel Unisi Yogyakarta



5. Sertifikat Penghargaan yang dimiliki oleh Hotel Unisi Yogyakarta



6. Sertifikat Lembaga Bisnis Syariah



7. Sertifikat Halal (makanan dan minuman) dari MUI



8. Sertifikat Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia



9. Maklumat pelarangan pasangan yang tidak sah untuk menginap di
Hotel Unisi Yogyakarta



10. Pamflet Halal MUI yang terpasang di lobby Hotel Unisi Yogyakarta



11. Dokumentasi penyusun di depan Hotel Unisi Yogyakarta



III. Surat Keterangan Cek Plagiasi



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II YOGYAKARTA
Telp dan Fax (0274) 523637

PROGRAM STUDI
MAGISTER
ILMU AGAMA ISLAM
Website : master.islamic.uii.ac.id
Email: msi@uii.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI
No: 104/Perpus/MIAI/XI/2020

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Muh Al Barzan
Nomor Induk Mahasiswa : 17913069
Konsentrasi : Ekonomi Islam
Dosen Pembimbing : Dr Rahmani Timorita Yulianti, M.Ag
Fakultas/Prodi : MIAI FIAI UII
Judul Tesis :

PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP SYARIAH DI HOTEL UNISI YOGYAKARTA PERSPEKTIF PERATURAN MENTERI PARIWISATA NO.2 2014 DAN MAQASHID SYARIAH Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan **Turnitin** dengan hasil kemiripan (similarity) besar 20 (**dua puluh persen**) %.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

Yogyakarta, 17 November 2020
Kaprodi MIAI

Dr. Junanah, MIS

IV Curriculum Vitae



CURRICULUM VITAE

MUH AL-BARZAN, SE

WA +6282221231928
IG @barzanmvh
muhalbarzan@gmail.com

ABOUT ME

Nama lengkap Muhammad Al-Barzan, lahir di Ampang tanggal 06 Mei 1995, jenis kelamin laki-laki, status belum menikah. Menyukai dunia vidiography, traveling, menulis, dan olahraga.

Saya adalah pribadi yang senang mencoba hal baru, senang berkomunikasi dengan orang lain, dan senang mengerjakan pekerjaan bersama tim.

Motto hidup: Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (Asy Syarh;5)

EDUCATION

MTS AL-ISTIQAMAH NGATABARU
2007 - 2010 | Sekolah Menengah Pertama

MA AL-ISTIQAMAH NGATABARU
2010 - 2013 | Sekolah Menengah Akhir

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA
2013 - 2017 | Strata 1, Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA
2017 - | Strata 2, Magister Ilmu Agama Islam

EXPERIENCE

- 2015** • Sharia Academy CIMB Niaga "Leadership And Human Capital Development Of Islamic Finance", Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- 2016** • Career Development Training "Muamalat Institute", Universitas Islam Indonesia.
- 2016** • Participant of "Literasi Otoritas Jasa Keuangan Sulawesi Tengah 2016", OJK Sulawesi Tengah.

INTERNSHIP, WORK EXPERIENCE, VOLUNTEER

- | | |
|------------------------|--|
| INTERNSHIP | <ul style="list-style-type: none"> • Otoritas Jasa Keuangan, Provinsi Sulawesi Tengah, 2016 |
| WORK EXPERIENCE | <ul style="list-style-type: none"> • Kreatif Staff of Zoneah Studio, 2018-2019 |
| VOLUNTEER | <ul style="list-style-type: none"> • Panitia Safari Ramadhan, UII Yogyakarta, 2014-2015 • Panitia Pelaksana Bukber 1000 Anak Yatim, 2016 |
| ORGANIZATION | <ul style="list-style-type: none"> • Central Language Improvement, 2015 • Association Of Ngatabaru Student Yogyakarta, 2017-2020 |

SKILLS

LANGUAGE

Indonesia
Inggris
Arab



MS. OFFICE

Microsoft Word
Microsoft P. Point
Microsoft Excel

